

Rencana Strategis

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat

2026-2030



<https://fkip.ulm.ac.id/>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

Jalan Brigjen. H. Hasan Basry, Banjarmasin 70123
Telepon : 3304177-3304195 Laman : <https://ulm.ac.id>

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
NOMOR ~~3392~~ /UN8.1.2/KP/2025

TENTANG
PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
TAHUN 2026 - 2030

REKTOR UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT,

- Menimbang : a. bahwa sebagai landasan dan tujuan pengembangan penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dan Program Kerja di FKIP Universitas Lambung Mangkurat, maka dipandang perlu mengesahkan Rencana Strategis (Renstra) FKIP Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2026 – 2030;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a di atas, Penetapan Rencana Stragegis (Renstra) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2026 - 2030 perlu ditetapkan dalam Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Permenristek Dikti RI Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Pendidikan Tinggi;
6. Permenristekdikti RI Nomor 51 Tahun 2017 tentang Sertifikasi Pendidik untuk Dosen;
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor: 13 Tahun 2024 tanggal 1 April 2024 tentang Statuta Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2024;
8. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 58843/MPK.A/KP.06.02/2022 tanggal 9 September 2022 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Lambung Mangkurat Periode Tahun 2022 – 2026;
9. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor: 39 Tahun 2024 tanggal 31 Mei 2024 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2025;
10. Keputusan Rektor Universitas Lambung Mangkurat Nomor: 648/UN8/KP/2023 tanggal 7 Juni 2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Periode 2023 – 2027;
11. Keputusan Rektor Universitas Lambung Mangkurat Nomor: 514/UN8/KU/2025 tanggal 16 Maret 2025 tentang Pemberian Kuasa dan Delegasi Wewenang Kepada Pejabat Tertentu Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Universitas Lambung Mangkurat;



12. Peraturan Rektor Universitas Lambung Mangkurat Nomor 2 Tahun 2019 tanggal 21 Agustus 2019 tentang Peraturan Akademik dan Kemahasiswaan Program Sarjana, Vokasi dan Profesi Universitas Lambung Mangkurat;
13. Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Nomor 1819/UN8.1.2/KP/2023 tanggal 5 September 2023 tentang Peraturan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT TAHUN 2026 - 2030.
- KESATU : Menetapkan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2026 – 2030.
- KEDUA : Rencana Strategis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2026 – 2030 sebagaimana dimaksud pada Diktum Kesatu pada penetapan ini menjadi rujukan dalam penetapan kebijakan operasional perencanaan program, dan kegiatan serta pengambilan keputusan selama kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan.
- KETIGA : Rencana Strategis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat ini dapat direvisi sesuai dinamika perkembangan dan ketersediaan sumberdaya setelah direvisi dan mendapatkan pertimbangan dari Senat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.
- KEEMPAT : Keputusan Rektor ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 22 Desember 2025

A.N. REKTOR UNIVERSITAS LAMBUNG
MANGKURAT
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN,



SUNARNO BASUKI
NIP. 196409201989031004



RENCANA STRATEGIS TAHUN 2026-2030

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**



IKHTISAR EKSEKUTIF

Rencana Strategis (Renstra) FKIP Universitas Lambung Mangkurat 2026–2030 merupakan dokumen arah kebijakan lima tahunan yang disusun untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas tridharma, tata kelola, dan pengembangan sumber daya manusia berjalan secara terarah, terukur, dan selaras dengan perkembangan lingkungan internal maupun eksternal pendidikan tinggi. Penyusunan Renstra ini mengacu pada regulasi nasional, Statuta ULM, Renstra ULM 2026–2030, serta kebutuhan nyata fakultas dalam menghadapi dinamika globalisasi, transformasi digital, dan tuntutan profil lulusan yang kompetitif. Sebagai fakultas tertua dan terbesar di ULM yang memiliki sejarah panjang sejak 1961, FKIP ULM menempatkan pengalaman dan kapasitas kelembagaan sebagai fondasi utama dalam mengembangkan program yang responsif terhadap kebutuhan dunia pendidikan, riset, dan masyarakat.

Renstra ini dirumuskan melalui proses yang partisipatif dan kolaboratif dengan melibatkan unsur pimpinan fakultas, jurusan, program studi, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, serta pemangku kepentingan eksternal seperti sekolah mitra, pemerintah daerah, dan asosiasi profesi. Hasil perumusan visi, misi, dan tujuan FKIP 2026–2030 mencerminkan orientasi fakultas untuk menjadi institusi pendidikan tenaga kependidikan yang unggul, adaptif, dan berdaya saing global, sekaligus tetap mengakar pada nilai-nilai kearifan lokal lahan basah yang menjadi karakteristik utama wilayah Kalimantan Selatan.

Arah strategis Renstra 2026–2030 memfokuskan pengembangan fakultas pada beberapa prioritas utama, yaitu peningkatan kualitas tridharma melalui kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE), penguatan sistem penjaminan mutu berbasis risiko dan prinsip *good university governance*, serta peningkatan kapasitas lulusan dalam menghadapi tantangan abad ke-21. Penguatan kualitas dosen dan tenaga



kependidikan dilakukan melalui program pengembangan profesional berkelanjutan, sertifikasi kompetensi, serta dukungan studi lanjut jenjang doktoral. Selain itu, fakultas menekankan pentingnya inovasi pembelajaran berbasis teknologi, pengembangan laboratorium pembelajaran dan teaching factory, serta pemanfaatan sistem informasi seperti SIMANJA, PANTAU, dan SIBISA untuk mendukung tata kelola yang efektif.

Renstra ini juga memberikan penekanan pada penguatan jejaring kerja sama nasional dan internasional, baik dengan sekolah, industri, organisasi profesi, maupun perguruan tinggi bereputasi global. Upaya menuju akreditasi internasional, seperti melalui ACQUIN, menjadi bagian strategis dalam meningkatkan reputasi dan daya saing program studi. Selain itu, fakultas berkomitmen untuk mengembangkan riset dan pengabdian masyarakat yang relevan dan berdampak, terutama yang berbasis pada potensi lokal lahan basah, sehingga mampu memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.

Secara keseluruhan, Renstra FKIP ULM 2026–2030 menjadi pedoman menyeluruh bagi seluruh unit kerja dalam mewujudkan tata kelola yang efektif, peningkatan kualitas tridharma, dan penguatan daya saing lulusan. Dokumen ini diharapkan mampu memastikan kesinambungan pembangunan fakultas sekaligus memperkuat posisi FKIP ULM sebagai lembaga pendidikan tinggi yang unggul dan berdaya saing pada tingkat nasional maupun internasional.



DAFTAR ISI

IKHTISAR EKSEKUTIF	i
DAFTAR ISI.....	1
BAB I PENDAHULUAN.....	2
A. Kondisi Umum FKIP ULM.....	2
B. Landasan Filosofis.....	6
C. Landasan Yuridis	7
D. Tujuan	8
E. Alur Pikir	9
BAB II EVALUASI KINERJA 2021-2025	10
A. Akreditasi.....	10
B. Kurikulum.....	13
C. Indeks Prestasi Kumulatif, Masa Studi, dan Lulusan Tepat Waktu	16
2.1. Luaran Penelitian	28
2.2. Pelaksanaan Pengabdian serta Keterlibatan Mahasiswa	29
2.3. Relevansi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	32
BAB III ANALISIS SWOT DAN ISU STRATEGI.....	73
A. Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman	73
B. Isu Strategis	86
BAB IV VISI, MISI, DAN TUJUAN FKIP ULM 2026-2030.....	93
A. Penyusunan Visi dan Misi.....	93
1. Visi FKIP ULM	94
2. Misi FKIP ULM	99
3. Tujuan FKIP ULM	100
4. Sasaran FKIP ULM	103
BAB IV STRATEGI PENCAPAIAN	126
BAB V PENUTUP	179



BAB I

PENDAHULUAN

A. Kondisi Umum FKIP ULM

Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) merupakan salah satu fakultas yang ada di lingkungan Universitas Lambung Mangkurat (ULM). Cikal bakal FKIP Universitas Lambung Mangkurat dimulai pada tahun 1961 berupa kursus B1 yang meliputi Bahasa Inggris, Sejarah Kebudayaan, Ilmu Pasti, dan Pendidikan Jasmani. Kemudian berubah menjadi 4 (empat) jurusan, dan ditambah lagi satu jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. FKIP ULM pernah menjadi IKIP Bandung Cabang Banjarmasin yang meliputi Fakultas Keguruan Sastra dan Seni, Fakultas Keguruan Ilmu Sosial, Fakultas Keguruan Ilmu Eksakta, dan Fakultas Ilmu Pendidikan. Pada tahun 1968, IKIP Bandung Cabang Banjarmasin diintegrasikan kembali ke ULM menjadi dua fakultas, yaitu Fakultas Keguruan dan Fakultas Ilmu Pendidikan. Selanjutnya, pada tahun 1983 melalui Keputusan Presiden nomor 65 Tahun 1982, Fakultas Keguruan dan Fakultas Ilmu Pendidikan dilebur menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan ULM. Izin operasional terbit pada tahun 1983 melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0566/O/1983. Setelah melalui proses perkembangan yang cukup panjang, saat ini FKIP ULM memiliki lima jurusan (Pendidikan Bahasa dan Seni, Pendidikan MIPA, Pendidikan IPS, Ilmu Pendidikan, dan Pendidikan Olahraga dan Kesehatan) dengan 21 Jurusan S1 (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Seni Pertunjukan, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Pendidikan Sosiologi, Pendidikan Geografi, Pendidikan IPS, Pendidikan Matematika, Pendidikan Biologi, Pendidikan Kimia, Pendidikan Fisika, Pendidikan IPA, Pendidikan Komputer, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Bimbingan Konseling, Pendidikan Khusus, Teknologi Pendidikan, dan Pendidikan Jasmani).

Pada tahun 2018, FKIP ULM mendapat mandat dari Kementerian Ristekdikti untuk menyelenggarakan Pendidikan Profesi Guru (PPG) dengan bidang studi yang dibuka PG-PAUD, PGSD, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, PPKn, Matematika, Kimia, Biologi, Sejarah, Ekonomi, Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Pendidikan Profesi Guru dari tahun 2018-2019 belum menjadi program studi. Tetapi pada tahun 2020 saat penyusunan borang akreditasi BAN-PT dan memperoleh hasil dengan predikat Baik. Pendidikan profesi guru pada tahun 2021 saat melaksanakan asesmen lapangan menjadi program studi. Pada tahun 2022 bidang studi baru yang mengikuti usulan terdiri dari bidang studi: Pendidikan Geografi, Pendidikan IPS, Pendidikan IPA. Pendidikan Khusus (bidang studi Pendidikan Luar Biasa), Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Komputer (bisa untuk bidang studi Teknologi Informatika dan Komputer, atau Informatika), Pendidikan Fisika, Pendidikan Sosiologi. Agribisnis Tanaman (Vokasi-Kolaborasi) total keseluruhan ada 20 bidang studi program Pendidikan profesi guru.

Pada tahun 2018, dibangun Gedung Integrated & Utility Classroom, Math & Science Laboratory, Social Science Laboratory, dan Gedung Sport Center dengan luas masing-masing 1.351 m², 440 m², 677 m², dan 1.000 m². Pembangunan keempat gedung tersebut berasal dari hasil hibah Islamic Development Bank (IsDB). Sehingga saat ini, FKIP ULM memiliki 4 unit kampus yang tersebar di 2 (dua) wilayah yaitu Banjarmasin dan Banjarbaru. Kampus Banjarmasin beralamat di Jalan Brigjend. H. Hasan Basry merupakan bagian dari Kawasan kampus utama Universitas Lambung Mangkurat. Kampus tersebut terdiri dari 2 (dua) unit.

Unit 1 terdiri dari:

- 1) Gedung Integrated & Utility Classroom
- 2) Math & Science Laboratory,
- 3) Science Laboratory,
- 4) Ruang pengelola jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra
- 5) Ruang pengelola jurusan Pendidikan MIPA
- 6) Ruang pengelola jurusan Pendidikan IPS



- 7) Ruang pengelola jurusan Ilmu Pendidikan
- 8) Ruang Koordinator dan ruang dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris
- 9) Ruang Koordinator dan ruang dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia
- 10) Ruang Koordinator dan ruang dosen Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan
- 11) Ruang Koordinator dan ruang dosen Jurusan Pendidikan Sejarah
- 12) Ruang Koordinator dan ruang dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi
- 13) Ruang Koordinator dan ruang dosen Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
- 14) Ruang Koordinator dan ruang dosen Jurusan Pendidikan Sosiologi
- 15) Ruang Koordinator dan ruang dosen Jurusan Pendidikan Geografi
- 16) Ruang Koordinator dan ruang dosen Jurusan Pendidikan IPS
- 17) Ruang Koordinator dan ruang dosen Jurusan Pendidikan Matematika
- 18) Ruang Koordinator dan ruang dosen Jurusan Pendidikan Biologi
- 19) Ruang Koordinator dan ruang dosen Jurusan Pendidikan Kimia
- 20) Ruang Koordinator dan ruang dosen Jurusan Pendidikan Fisika
- 21) Ruang Koordinator dan ruang dosen Jurusan Pendidikan IPA
- 22) Ruang Koordinator dan ruang dosen Jurusan Pendidikan Ilmu Komputer
- 23) Ruang Koordinator dan ruang dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- 24) Ruang Koordinator dan ruang dosen Jurusan PGPAUD
- 25) Ruang Koordinator dan ruang dosen Jurusan Bimbingan Konseling
- 26) Ruang Koordinator dan ruang dosen Jurusan Teknologi Pendidikan
- 27) Ruang Pengelola Pendidikan Profesi Guru (PPG)
- 28) Ruang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
- 29) Ruang Kuliah
- 30) Ruang Lab.school PGPAUD
- 31) Wisma Guru FKIP II

Adapun kampus FKIP Banjarbaru terletak di Loktabat Utara dan di Jalan Taruna Praja Raya, Sungai Sipai, Banjarbaru dengan lahan seluas 65.422 m². Kampus FKIP Banjarbaru

yang terletak di Loktabat Utara digunakan untuk ruang dan kegiatan perkuliahan Program Studi Pendidikan Khusus, terdiri atas:

- 1) Ruang Koordinator dan ruang dosen Jurusan Pendidikan Khusus
- 2) Ruang perkuliahan Jurusan Pendidikan Khusus
- 3) Ruang Lab.school pendidikan khusus
- 4) Asrama FKIP Banjarbaru

Sedangkan Kampus FKIP Banjarbaru dan di Jalan Taruna Praja Raya, Sungai Sipai, terdiri atas:

- 1) Ruang pengelola jurusan Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
- 2) Ruang Koordinator dan ruang dosen Jurusan Pendidikan Khusus 3) Gedung *Sport Center*
- 3) Ruang perkuliahan Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kesehatan

Sumber daya tenaga pendidik yang ada di FKIP ULM berjumlah 333 orang. 97 orang doktor diantaranya. Tenaga pendidik yang profesional terdiri dari 24 guru besar, 52 orang lektor kepala, 92 orang lektor, 110 orang asisten ahli. Kualitas pelaksanaan tridharma juga menjadi salah satu perhatian utama di FKIP ULM. Hal ini dibuktikan dengan hasil akreditasi seluruh jurusan di Lingkungan FKIP telah terakreditasi unggul.

Sebagai salah satu LPTK terbesar di Kalimantan Selatan, FKIP ULM terus berupaya untuk meningkatkan mutu dan kualitas dalam penyelenggaraan tri dharma Pendidikan Tinggi. Upaya peningkatan mutu tersebut juga merupakan bagian dari kontribusi FKIP dalam mewujudkan visi Universitas Lambung Mangkurat yaitu sebagai universitas yang terkemuka dan berdaya saing di bidang lahan basah. Upaya peningkatan mutu tersebut diwujudkan dengan meningkatkan kualitas pelayanan dan administrasi di seluruh aspek perguruan tinggi. Peningkatan peringkat akreditasi menjadi salah satu indikator meningkatnya kualitas di FKIP ULM. Upaya peningkatan kualitas SDM juga terus dilakukan dengan memfasilitasi dosen dalam melaksanakan studi lanjut dan secara

rutin mengadakan pelatihan untuk tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Selain itu, FKIP ULM juga berupaya untuk meningkatkan kegiatan publikasi dosen dan prestasi mahasiswa di tingkat internasional. Meningkatkan jejaring dan kerja sama menjadi salah satu upaya untuk mendukung kegiatan tri dharma perguruan tinggi. Berbagai strategi dan upaya tersebut secara sistematis tertuang pada rencana strategis FKIP ULM.

B. Landasan Filosofis

Landasan filosofis Renstra FKIP ULM salah satunya adalah filosofi ULM yang diambil dari perjuangan rakyat suku Banjar, yaitu “Waja Sampai Kaputing” yang berarti usaha sampai akhir (Volharding). Usaha sampai akhir memiliki makna bahwa segala proses dan upaya yang direncanakan serta dilaksanakan FKIP harus tuntas dan mampu memenuhi segala tantangan yang ada, termasuk isu-isu global, revolusi industri 4.0., dan society 5.0. Usaha sampai akhir juga dimaknai sebagai usaha yang mampu dan realistis untuk diwujudkan seluruh civitas akademika di lingkungan FKIP dalam memenuhi tanggung jawab, tuntutan, dan tantangan yang ada.

Landasan filosofis lainnya adalah nilai kearifan lokal masyarakat Banjar, yaitu “*Baiman, Bauntung, Batuah, dan Baadab*”. Baiman memiliki makna beriman atau memiliki nilai-nilai religius. Berdasarkan landasan filosofis ini maka civitas akademika dan SDM yang dihasilkan oleh FKIP ULM harus memiliki nilai-nilai religius. Hal ini sesuai dengan tujuan Pendidikan pada UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Bauntung memiliki makna bermanfaat atau berguna bagi orang lain, tidak hanya mendatangkan manfaat bagi dirinya sendiri. Makna filosofis ini harus melekat pada setiap upaya civitas akademika di lingkungan FKIP ULM agar menghasilkan SDM dan inovasi di bidang pendidikan yang membawa manfaat bagi orang lain dan lingkungannya. Batuah memiliki makna menjadi manusia yang unggul serta memiliki harkat dan martabat. Berdasarkan filosofi ini, maka seluruh civitas akademika dan

SDM yang dihasilkan oleh FKIP ULM harus dibentuk agar memiliki harkat dan martabat. Hal ini sesuai dengan visi FKIP ULM, yakni *“Menjadi FKIP yang Unggul dalam Pengembangan IPTEKS Berkearifan Lokal Lingkungan Lahan Basah, Berkarakter Kewirausahaan dan Berdaya Saing Global”*.

Baadab memiliki makna memiliki akhlak yang mulia atau berbudi luhur. Baadab juga bisa dimaknai memiliki karakter. Landasan filosofis ini menuntut agar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang dihasilkan oleh FKIP ULM harus memiliki karakter. Berdasarkan nilai-nilai filosofis tersebut, maka FKIP ULM menerjemahkannya menjadi nilai-nilai religius, membawa manfaat dan unggul, memiliki harkat dan martabat, serta berkarakter. Nilai-nilai ini melandasi penyusunan rencana strategis FKIP ULM untuk 5 tahun ke depan.

C. Landasan Yuridis

Beberapa landasan yuridis yang menjadi dasar penyusunan Renstra FKIP ULM, yakni sebagai berikut.

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301).
2. Undang-Undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 156, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410).

6. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2024 Statuta Universitas Lambung Mangkurat
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 57 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Lambung Mangkurat
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 03 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
10. Keputusan Rektor Universitas Lambung Mangkurat Nomor 12 Tahun 2024 tentang Penetapan Renstra Universitas Lambung Mangkurat tahun 2025-2029.

D. Tujuan

Tujuan penyusunan Renstra FKIP ULM ialah untuk menjadi panduan bagi seluruh civitas akademika, dalam rangka pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan FKIP ULM, yaitu *“Menjadi FKIP yang Unggul dalam Pengembangan IPTEKS Berkearifan Lokal Lingkungan Lahan Basah, Berkarakter Kewirausahaan dan Berdaya Saing Global.* Adapun misi, dan tujuan serta kebijakan-kebijakan yang dijadikan dasar rencana kegiatan dan pengembangan FKIP ULM akan diuraikan dengan lengkap pada bagian tersendiri dalam dokumen Renstra ini. Berdasarkan hal tersebut, agar tujuan dari Renstra ini dapat terwujud, maka seluruh sivitas akademika yang berada pada berbagai organ dan unit dengan dipimpin oleh pimpinan fakultas harus mengimplementasikan Renstra ke dalam program kerja. Program kerja tersebut harus implementatif dan realistis serta terukur. Hal ini untuk memudahkan evaluasi terhadap berbagai program yang telah direncanakan pada Resntra ini. Dengan demikian, diharapkan seluruh program yang direncanakan dapat tercapai.

E. Alur Pikir

Alur pikir Renstra FKIP ULM adalah alur proses yang menggambarkan rencana kegiatan dan pengembangan FKIP ULM selama lima tahun ke depan dengan merujuk pada Renstra ULM dan Kemendikbud yang telah ditetapkan. Proses penyusunan Renstra FKIP ULM dilakukan dengan mendalami nilai-nilai luhur universitas dan fakultas serta mengacu pada landasan yuridis yang ada dan menaungi FKIP ULM. Adapun visi dan misi serta tujuan, dijadikan dasar dalam pengembangan FKIP ULM untuk lima tahun ke depan.



Gambar 1 Alur Pikir Penyusunan Rencana Strategis FKIP ULM



BAB II

EVALUASI KINERJA 2021-2025

A. Akreditasi

FKIP ULM yang memiliki 21 program studi S1 dan Program PPG terus memperbaiki kualitas dalam berbagai aspek sesuai bidang-bidang yang telah direncanakan dalam Renstra. Salah satu bidang, yaitu bidang pendidikan menjadi salah satu bidang unggulan, mengingat kedudukan FKIP sebagai LPTK yang bertugas menghasilkan calon pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas. Keberhasilan kinerja bidang pendidikan terukur salah satunya melalui perolehan status akreditasi prodi-prodi yang ada di FKIP dan juga faktor lainnya. Berdasarkan data distribusi akreditasi program studi di lingkungan FKIP ULM tahun 2024, terlihat bahwa dari total 22 program studi yang ada, sebanyak 21 jurusan telah meraih peringkat **Akreditasi Unggul**, sementara 1 program studi yaitu **Pendidikan Profesi Guru (PPG)** memperoleh peringkat **Baik**. Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar program studi/jurusan di FKIP ULM telah memenuhi standar mutu tertinggi yang ditetapkan oleh lembaga akreditasi nasional, mencerminkan kualitas penyelenggaraan pendidikan yang unggul baik dari aspek kurikulum, sumber daya manusia, sarana prasarana, maupun tata kelola akademik. Hasil ini juga menjadi indikator kuat atas komitmen FKIP ULM dalam melaksanakan sistem penjaminan mutu internal secara konsisten dan berkelanjutan, serta memperlihatkan kesiapan fakultas dalam menghadapi tantangan peningkatan mutu menuju pengakuan nasional dan internasional. Hal ini juga semakin memperkuat kualitas lulusan di FKIP ULM yang terlihat pada tabel dibawah ini. Seluruh Jurusan (21 Jurusan) telah memperoleh akreditasi Unggul dan 1 PPG terakreditasi Baik seperti terlihat pada Tabel 2.1 distribusi status akreditasi tersebut, menunjukkan pengakuan terhadap kualitas layanan yang ada di FKIP ULM, di antaranya layanan Pendidikan.

**Tabel 2.1. Distribusi Akreditasi Program Studi/Jurusan di Lingkungan FKIP ULM**

No	Jenis Program	Nama Program Studi	Akreditasi Program Studi			
			Status/Pe ingkat	Nomor SK	Tanggal SK	Tgl. Kadaluarsa
1	2	3	4	5	6	7
1	Sarjana	Pendidikan Bahasa Inggris	Unggul	972/SK/LAMDIK/Ak/S/ VII/2025	03-07-2025	03/07/30
2	Sarjana	Pendidikan Geografi	Unggul	420/SK/LAMDIK/Ak/S/ X/2022	25/04/22	25/04/27
3	Sarjana	Pendidikan Khusus	Unggul	500/SK/LAMDIK/Ak/S/ X/2022	16/05/22	16/05/27
4	Sarjana	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Unggul	586/SK/LAMDIK/Ak/S/ XI/2022	06/06/22	06/06/27
5	Sarjana	Pendidikan Sosiologi	Unggul	541/SK/LAMDIK/Ak/S/ XI/2022	18/07/22	18/07/27
6	Sarjana	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Unggul	481/SK/LAMDIK/Ak/M/ XI/2022	08/01/22	01/08/27
7	Sarjana	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Unggul	604/SK/LAMDIK/Ak/S/ XI/2022	15/08/22	15/08/27
8	Sarjana	Pendidikan Jasmani	Unggul	608/SK/LAMDIK/AK/S/ XI/2022	09/12/22	12/09/27
9	Sarjana	Pendidikan Sejarah	Unggul	511/SK/LAMDIK/AK/S/ X/2022	24/10/22	24/10/27
10	Sarjana	Pendidikan Ekonomi	Unggul	519/SK/LAMDIK/Ak/S/ X/2022	28/11/22	28/11/27



No	Jenis Program	Nama Program Studi	Akreditasi Program Studi			
			Status/Pe ingkat	Nomor SK	Tanggal SK	Tgl. Kadaluarsa
11	Sarjana	Bimbingan Konseling	Unggul	397/SK/LAMDIK/Ak/S/ X/2022	03/02/22	27/12/27
12	Sarjana	Pendidikan Seni Pertunjukan	Unggul	809/SK/LAMDIK/Ak/S/ XII/2022	04/10/23	04/10/28
13	Sarjana	Pendidikan Biologi	Unggul	618/SK/LAMDIK/Ak/S/ VIII/2023	24/10/23	23/10/28
14	Sarjana	Pendidikan IPA	Unggul	283/SK/LAMDIK/Ak/S/II I/2024	09/04/24	09/04/29
15	Sarjana	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	Unggul	318/SK/LAMDIK/Ak/S/II I/2024	04/09/24	09/04/29
16	Sarjana	Pendidikan Komputer	Unggul	234/SK/LAMDIK/Ak/S/II I/2024	09/04/24	09/04/29
17	Sarjana	Pendidikan IPS	Unggul	216/SK/LAMDIK/Ak/S/II I/2024	23/04/24	23/04/29
18	Sarjana	Teknologi Pendidikan	Unggul	210/SK/LAMDIK/Ak/S/II I/2024	23/04/24	23/04/29
19	Sarjana	Pendidikan Fisika	Unggul	125/SK/LAMDIK/Ak/S/II /2024	18/02/24	18/02/29
20	Sarjana	Pendidikan Kimia	Unggul	256/SK/LAMDIK/Ak/S/II I/2024	03/03/24	03/03/29
21	Sarjana	Pendidikan Matematika	Unggul	199/SK/LAMDIK/Ak/S/II I/2024	03/03/24	03/03/29

No	Jenis Program	Nama Program Studi	Akreditasi Program Studi			
			Status/Pe ingkat	Nomor SK	Tanggal SK	Tgl. Kadaluarsa
22	Profesi	Pendidikan Profesi guru	Baik			

B. Kurikulum

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), FKIP ULM terus mengupayakan peningkatan kualitas program studi dengan berbagai cara, seperti melengkapi dokumen mutu Fakultas yang berhubungan dengan bidang akademik, melengkapi dokumen mutu di setiap program studi untuk menjamin pelaksanaan kegiatan akademik yang berkualitas, revisi kurikulum sesuai KKNI melalui berbagai pelatihan dan *workshop*, meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen, serta meningkatkan kemampuan dosen dalam menulis artikel yang layak terbit pada jurnal bereputasi nasional dan internasional.

Kurikulum program studi di FKIP ULM telah sepenuhnya menggunakan Kurikulum Berbasis Kompetensi Beracuan KKNI yang disahkan melalui SK Rektor dan telah diimplementasikan mulai tahun 2020, pada tahun 2025 berbasis Outcome Based Outcome (OBE), seluruh Jurusan telah merekonstruksi kurikulum dan telah diimplementasikan hingga saat ini.. Adapun pelaksanaan revisi kurikulum dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Kelengkapan Kurikulum Program Studi Tahun 2020

No	Nama Prodi	Identitas program studi	Evaluasi kurikulum dan tracer study	Landasan perancangan dan pengembangan kurikulum	Rumusan visi keilmuan, tujuan, strategi dan university value	Rumusan Standar Kompetensi Lulusan / Capaian Pembelajaran Lulusan	Penetapan bahan kajian	Pembentukan mata kuliah dan bobot SKS	Matriks dan peta kurikulum	Rencana Pembelajaran Semester	Rencana Implementasi MBKM
1	Pendidikan Sejarah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Pendidikan Ekonomi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Pendidikan Geografi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Pendidikan Sosiologi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Pendidikan Matematika	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Pendidikan Biologi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Pendidikan Kimia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Pendidikan Fisika	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	Pendidikan Komputer	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	Bimbingan dan Konseling	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	Pendidikan Khusus	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	Teknologi Pendidikan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	Pendidikan Bahasa Inggris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	Pendidikan Seni Pertunjukan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	Pendidikan Jasmani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	Pendidikan Profesi Guru	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Setiap Program Studi dievaluasi berdasarkan sejumlah dokumen utama dalam penyusunan dan pengelolaan kurikulum. Komponen checklist tersebut antara lain identitas program studi, evaluasi kurikulum dan tracer study, landasan perancangan dan pengembangan kurikulum, rumusan visi keilmuan beserta tujuan dan strategi pengembangannya, rumusan capaian pembelajaran lulusan, penetapan bahan kajian, pembentukan mata kuliah beserta bobot SKS, matriks dan peta kurikulum, penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), hingga rencana implementasi MBKM. Keberadaan setiap dokumen ditandai dengan simbol ceklis (✓) yang menunjukkan bahwa komponen tersebut telah tersedia pada program studi terkait.

Berdasarkan tampilan tabel, sebagian besar program studi telah memiliki kelengkapan dokumen kurikulum yang cukup baik, karena hampir seluruh komponen checklist telah diberi tanda ceklis. Namun demikian, masih tampak beberapa kolom kosong pada sejumlah program studi yang mengindikasikan adanya dokumen yang perlu dilengkapi atau diperbaiki lebih lanjut. Dengan demikian, tabel ini menjadi alat

bantu yang efektif untuk memonitor perkembangan penyelesaian dokumen kurikulum secara terstruktur.

Checklist ini berperan penting dalam memastikan kesesuaian kurikulum dengan standar dan kebijakan pendidikan nasional, serta peningkatan kualitas penyelenggaraan pembelajaran di FKIP ULM secara berkelanjutan. Melalui pemantauan ini, fakultas dapat mengidentifikasi kebutuhan tindak lanjut dan menjamin bahwa setiap program studi memiliki kelengkapan dokumen kurikulum yang memadai untuk mendukung mutu pendidikan dan layanan akademik. Kemudian tahun 2025, seluruh jurusan telah merekonstruksi kurikulum dengan mengedepankan KKNi dan ketentuan KPT 2024. Tabel 2.3 mendeskripsikan secara jelas kelengkapan kurikulum Jurusan di lingkungan FKIP ULM.

Tabel 2.3 Kelengkapan Kurikulum Jurusan di lingkungan FKIP ULM.

No	Jurusan	CPL	Masa Tempuh	Metode Pembelajaran	Modalitas Pembelajaran	Kualifikasi Calon Mhs	Penilaian Hasil Belajar	Materi Pembelajaran	Tata Cara Penerimaan	Perencanaan Pembelajaran (RPS & Mapping)
1	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Pendidikan Guru PAUD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Pendidikan Khusus	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Pendidikan Bahasa Inggris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Pendidikan Ekonomi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Pendidikan Geografi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Pendidikan Sosiologi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Pendidikan Sejarah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	Pendidikan Seni Pertunjukan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	Pendidikan Fisika	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	Pendidikan Kimia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	Pendidikan Biologi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	Pendidikan IPA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	Pendidikan IPS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	Pendidikan Komputer	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	Teknologi Pendidikan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	Bimbingan dan Konseling	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	Pendidikan Matematika	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Hasil evaluasi terhadap 21 Jurusan di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat menunjukkan bahwa secara umum, dokumen kurikulum seluruh program studi telah memenuhi sembilan komponen utama

sebagaimana diamanatkan oleh SN-DIKTI dan kebijakan universitas. Seluruh program studi telah mengimplementasikan OBE dengan struktur CPL yang mengacu pada KKNI level 6, serta telah memetakan keterkaitan antara CPL, CPMK, dan SubCPMK secara sistematis. Dari sisi capaian pembelajaran lulusan (CPL), seluruh program studi menunjukkan kesesuaian dengan profil lulusan masing-masing. CPL pada program studi rumpun pendidikan sains (Fisika, Kimia, Biologi, dan IPA) menonjol pada kemampuan berpikir analitis, literasi ilmiah, dan pemecahan masalah berbasis eksperimen. Sementara pada rumpun sosial dan humaniora (Ekonomi, Geografi, Sejarah, Sosiologi, PPKn, dan IPS), CPL menekankan kompetensi pedagogik, komunikasi, dan pengembangan nilai-nilai kebangsaan. Adapun program studi berbasis profesi kependidikan seperti PGSD, PGPAUD, dan Pendidikan Khusus menampilkan konsistensi tinggi antara CPL dan profil lulusan sebagai pendidik profesional di tingkat dasar. Pada aspek masa tempuh kurikulum, seluruh program studi telah menetapkan struktur akademik selama delapan semester dengan total beban 144–150 SKS. Rata-rata masa studi efektif mahasiswa berada pada kisaran 4 tahun. Dari segi metode dan modalitas pembelajaran, hampir seluruh program studi telah menerapkan student-centered learning melalui berbagai pendekatan inovatif seperti Project-Based Learning (PjBL), Case-Based Learning (CBL), serta Research-Based Learning pada mata kuliah tertentu. Prodi Pendidikan Komputer, Teknologi Pendidikan, dan PBSI menunjukkan kemajuan signifikan dalam mengintegrasikan blended learning dan media digital interaktif sebagai sarana pembelajaran.

C. Indeks Prestasi Kumulatif, Masa Studi, dan Lulusan Tepat Waktu

Kemudian, Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi IPK dan Masa Studi Lulusan Tahun Akademik 2024/2025 dilakukan pada 21 Jurusan dari FKIP ULM. Indikator yang dievaluasi untuk adalah Rata-rata IPK Lulusan, Rata-Rata Masa Studi Lulusan, dan Persentase Masa Studi Lulusan tepat waktu. Masing-masing indikator kinerja dijabarkan dalam bentuk kegiatan atau aktivitas yang lebih rinci dan lebih operasional.

Berikut ini adalah rekapitulasi dari hasil monitoring dan evaluasi IPK Lulusan dan



Masa Studi T.A 2024/2025 pada Tabel 1:

Tabel 1. Data kompilasi IPK & Masa Studi Tahun Akademik 2024/2025

No	Nama Jurusan	2023/2024		2024/2025	
		IPK	Masa Studi	IPK	Masa Studi
1	Pendidikan Geografi	3,63	4,09	3,71	4,2
2	Pendidikan Khusus	3,73	4,27	3,73	4,21
3	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	3,86	3,86	3,88	3,88
4	Pendidikan Sosiologi	3,64	4,72	3,68	4,89
5	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	3,65	4,15	3,76	4,44
6	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3,74	3,80	3,78	4,01
7	Pendidikan Jasmani	3,58	4,15	3,57	4,01
8	Pendidikan Sejarah	3,59	4,96	3,62	4,43
9	Pendidikan Ekonomi	3,64	4,86	3,7	4,62
10	Bimbingan Konseling	3,72	4,36	3,75	4,83
11	Pendidikan Seni Pertunjukan	3,71	4,70	3,78	4,29
12	Pendidikan Biologi	3,70	3,79	3,69	3,84
13	Pendidikan IPA	3,71	3,92	3,75	3,82
14	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	3,85	3,83	3,91	3,87
15	Pendidikan Komputer	3,21	5,52	3,58	4,43
16	Pendidikan IPS	3,62	4,33	3,65	4,32
17	Teknologi Pendidikan	3,72	4,65	3,79	4,71
18	Pendidikan Fisika	3,58	4,17	3,6	4,12
19	Pendidikan Bahasa Inggris	3,45	5,33	3,59	4,79
20	Pendidikan Kimia	3,51	4,73	3,62	3,81

No	Nama Jurusan	2023/2024		2024/2025	
		IPK	Masa Studi	IPK	Masa Studi
21	Pendidikan Matematika	3,48	3,96	3,52	4,00
	Rata-rata	3,63	4,39	3,70	4,26

A. Rerata IPK Lulusan

Hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) Kelulusan menunjukkan adanya peningkatan rerata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lambung Mangkurat dari 3,63 pada Tahun Akademik 2023/2024 menjadi 3,70 pada Tahun Akademik 2024/2025. Kenaikan sebesar 0,07 poin ini menandakan adanya perbaikan kualitas akademik mahasiswa secara umum, baik dari aspek efektivitas proses pembelajaran, intensitas bimbingan akademik, maupun konsistensi implementasi kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) di seluruh jurusan.

Secara keseluruhan, rata-rata IPK 3,70 tergolong dalam kategori sangat baik dan berada di atas standar minimal kelulusan perguruan tinggi ($\geq 2,75$). Nilai ini juga melampaui rata-rata nasional IPK lulusan sarjana pendidikan yang berkisar antara 3,40– 3,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa capaian akademik mahasiswa FKIP menunjukkan mutu yang kompetitif. Distribusi IPK antarjurusan relatif seragam, dengan rentang 3,52 hingga 3,91, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat jurusan dengan IPK di bawah 3,50. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh lulusan FKIP ULM memiliki kualifikasi akademik yang baik dan siap bersaing baik di dunia kerja maupun pada jenjang pendidikan lanjutan.

Jika dianalisis secara lebih mendalam, sebagian besar jurusan menunjukkan tren peningkatan IPK antar tahun, terutama pada bidang pendidikan sosial dan humaniora. Peningkatan tertinggi terjadi pada Pendidikan Komputer, dari 3,21 menjadi 3,58, atau naik 0,37 poin. Kenaikan

signifikan ini menunjukkan adanya perbaikan dalam sistem evaluasi pembelajaran serta adaptasi kurikulum terhadap tuntutan digitalisasi pendidikan. Selain itu, peningkatan juga terjadi pada Pendidikan Bahasa Inggris (naik 0,14 poin), Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (naik 0,11 poin), serta Pendidikan Ekonomi (naik 0,06 poin). Tren positif ini menggambarkan keberhasilan dosen dalam menerapkan pendekatan pembelajaran aktif seperti Project-Based Learning dan Case- Based Method yang memperkuat kemampuan literasi, komunikasi, dan berpikir kritis mahasiswa.

Sementara itu, beberapa jurusan menunjukkan IPK yang relatif stabil, seperti Pendidikan Khusus (tetap 3,73) dan Pendidikan Jasmani (turun tipis dari 3,58 menjadi 3,57). Stabilitas ini menunjukkan adanya konsistensi mutu pembelajaran dan mekanisme asesmen yang sudah mapan. Adapun fluktuasi kecil terjadi pada Pendidikan Biologi (dari 3,70 menjadi 3,69) dan Pendidikan IPA (dari 3,71 menjadi 3,75), yang masih termasuk peningkatan ringan dan tetap berada dalam kategori sangat baik.

Dari sisi capaian tertinggi, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) mencatat IPK 3,91, diikuti oleh Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dengan 3,88, dan Pendidikan Khusus dengan 3,73. Ketiga jurusan ini menunjukkan pola pembelajaran yang terencana, pelaksanaan bimbingan akademik yang intensif, serta kesiapan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir secara optimal. Sebaliknya, IPK relatif lebih rendah diperoleh pada program sains seperti Pendidikan Matematika (3,52), Pendidikan Fisika (3,60), dan Pendidikan Kimia (3,62). Hal ini dapat dijelaskan oleh tingkat kompleksitas materi ajar dan tingginya tuntutan analisis serta eksperimentasi laboratorium yang menuntut presisi dan ketelitian.

Peningkatan rerata IPK ini secara agregat dapat dikaitkan dengan beberapa faktor utama. Pertama, adanya penguatan mekanisme pembimbingan akademik dan tugas akhir yang membantu mahasiswa menyelesaikan studi dengan hasil optimal. Kedua, penerapan asesmen berbasis kompetensi dan proyek yang menekankan pemahaman konsep serta penerapan ilmu dalam

konteks nyata, bukan sekadar hafalan. Ketiga, pemanfaatan teknologi pembelajaran dan media digital secara luas selama Tahun Akademik 2024/2025 yang meningkatkan akses sumber belajar, kolaborasi, serta efisiensi proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil Monev IPK ini menunjukkan bahwa FKIP ULM telah mengalami peningkatan mutu akademik yang konsisten dan terukur. Tren positif di sebagian besar jurusan menjadi indikator keberhasilan implementasi sistem pembelajaran berbasis OBE dan efektivitas SPMI fakultas. Selain itu, capaian ini juga menjadi dasar strategis bagi upaya penguatan kompetensi lulusan agar semakin relevan dengan kebutuhan pendidikan abad ke-21, sejalan dengan visi FKIP ULM untuk menghasilkan lulusan yang unggul, berdaya saing, dan berkarakter.

B. Rata-rata Masa Studi Lulusan

Hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) Kelulusan menunjukkan bahwa rata-rata masa studi mahasiswa FKIP ULM mengalami perbaikan dari 4,39 tahun pada Tahun Akademik 2023/2024 menjadi 4,26 tahun pada Tahun Akademik 2024/2025. Penurunan sebesar 0,13 tahun (sekitar 1,5 bulan) ini mencerminkan peningkatan efisiensi proses studi mahasiswa, yang menandakan perbaikan dalam perencanaan akademik, efektivitas bimbingan tugas akhir, serta koordinasi kegiatan akademik lintas jurusan.

Jika ditinjau per jurusan, sebagian besar menunjukkan tren penurunan masa studi dibandingkan tahun sebelumnya. Beberapa program dengan capaian masa studi paling efisien antara lain:

- Pendidikan Kimia dengan penurunan signifikan dari 4,73 tahun menjadi 3,81 tahun,
- Pendidikan Komputer dari 5,52 menjadi 4,43 tahun,
- Pendidikan Bahasa Inggris dari 5,33 menjadi 4,79 tahun.

Ketiga program tersebut sebelumnya memiliki masa studi di atas rata-rata fakultas, namun pada tahun 2024/2025 menunjukkan peningkatan efisiensi yang cukup signifikan. Hal ini mengindikasikan adanya upaya konkret dari jurusan dalam memperbaiki sistem pembimbingan skripsi,

mengoptimalkan jadwal kegiatan lapangan, serta mempercepat proses yudisium.

Beberapa jurusan lain juga menunjukkan masa studi yang konsisten efisien, seperti Pendidikan Biologi (3,84 tahun), Pendidikan IPA (3,82 tahun), dan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) (3,87 tahun). Capaian ini menggambarkan keberhasilan pengelolaan akademik yang efektif dan budaya disiplin mahasiswa yang tinggi dalam menyelesaikan studi. Program-program ini secara umum telah memiliki sistem akademik yang stabil, rasio dosen-pembimbing yang seimbang, dan dukungan administrasi yang memadai.

Namun demikian, masih terdapat beberapa program studi yang mengalami peningkatan masa studi, misalnya Pendidikan Sosiologi (naik dari 4,72 menjadi 4,89 tahun) dan Bimbingan Konseling (naik dari 4,36 menjadi 4,83 tahun). Kecenderungan ini dapat disebabkan oleh faktor non-akademik seperti keterlambatan pada tahap penyusunan tugas akhir, keterbatasan waktu mahasiswa dalam pengumpulan data penelitian, serta pelaksanaan kegiatan lapangan yang beririsan dengan penyusunan skripsi.

Secara keseluruhan, capaian rata-rata masa studi 4,26 tahun menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa FKIP ULM telah mampu menyelesaikan studinya dalam rentang waktu ideal. Penurunan masa studi ini juga merupakan indikasi positif dari perbaikan sistem akademik fakultas, khususnya dalam hal pemanfaatan sistem informasi akademik SIMARI untuk memantau kemajuan mahasiswa dan mempercepat proses administrasi akademik. Implementasi pembimbingan akademik yang lebih terstruktur, peningkatan koordinasi dosen wali, serta kebijakan percepatan yudisium yang lebih efisien turut berkontribusi pada peningkatan ini.

Dari perspektif penjaminan mutu, hasil ini menunjukkan bahwa proses akademik di FKIP ULM telah bergerak menuju efisiensi yang berkelanjutan tanpa menurunkan mutu capaian pembelajaran. Dengan tren positif yang konsisten ini, fakultas perlu mempertahankan praktik baik yang telah berjalan, sekaligus melakukan evaluasi terhadap jurusan yang masih

memiliki masa studi di atas rata-rata. Strategi peningkatan yang disarankan meliputi pelaksanaan *early warning system* untuk deteksi dini keterlambatan studi, pengaturan beban skripsi dan kegiatan lapangan secara proporsional, serta pemberian penghargaan bagi mahasiswa dan dosen pembimbing yang berhasil mendorong penyelesaian studi tepat waktu.

C. Persentase Lulusan Tepat Waktu

Untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai efektivitas proses akademik di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, dilakukan analisis terhadap tingkat kelulusan mahasiswa angkatan 2021 yang telah menyelesaikan studi pada Tahun Akademik 2024/2025. Analisis ini mencakup jumlah mahasiswa yang berhasil lulus tepat waktu dibandingkan dengan jumlah mahasiswa baru yang terdaftar pada tahun masuk yang sama. Data tersebut disajikan pada Tabel 2 berikut, yang menggambarkan perbandingan antara jumlah mahasiswa registrasi tahun 2021, jumlah lulusan tepat waktu pada periode 2024/2025, serta persentase kelulusan untuk masing-masing jurusan di lingkungan FKIP ULM.

Tabel 2. Persentase Lulusan Tahun Akademik 2024/2025

NO	Nama Jurusan	Mahasiswa Baru Registrasi 2021	Lulus Tepat waktu 2024/2025	Persentase
1	Pendidikan Geografi	96	53	55%
2	Pendidikan Khusus	96	43	45%
3	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	198	179	90%
4	Pendidikan Sosiologi	55	18	33%
5	Pendidikan Bahasa dan	39	28	72%



NO	Nama Jurusan	Mahasiswa Baru Registrasi 2021	Lulus Tepat waktu 2024/2025	Persentase
	Sastra Indonesia			
6	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	96	83	86%
7	Pendidikan Jasmani	131	99	76%
8	Pendidikan Sejarah	55	28	51%
9	Pendidikan Ekonomi	40	28	70%
10	Bimbingan Konseling	35	14	40%
11	Pendidikan Seni Pertunjukan	57	25	44%
12	Pendidikan Biologi	88	63	72%
13	Pendidikan IPA	88	63	72%
14	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	94	77	82%
15	Pendidikan Komputer	38	20	53%
16	Pendidikan IPS	40	24	60%
17	Teknologi Pendidikan	60	29	48%
18	Pendidikan Fisika	56	38	68%
19	Pendidikan Bahasa Inggris	100	21	21%
20	Pendidikan Kimia	54	33	61%



NO	Nama Jurusan	Mahasiswa Baru Registrasi 2021	Lulus Tepat waktu 2024/2025	Persentase
21	Pendidikan Matematika	98	70	71%
Total		1614	1036	64%

Data kelulusan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lambung Mangkurat Tahun Akademik 2024/2025 menunjukkan bahwa dari total 1.614 mahasiswa angkatan 2021 yang terdaftar, sebanyak 1.036 mahasiswa atau sekitar 64% berhasil lulus tepat waktu. Secara umum, capaian ini mencerminkan kinerja akademik yang cukup baik, namun masih berada di bawah target ideal fakultas sebesar 75%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu menyelesaikan studinya sesuai masa studi yang direncanakan, meskipun masih terdapat variasi antarjurusan yang cukup mencolok.

Jurusan dengan capaian kelulusan tepat waktu tertinggi antara lain Pendidikan Guru Sekolah Dasar (90%), Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (86%), serta Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (82%). Keberhasilan ketiga jurusan ini mencerminkan adanya sistem akademik yang berjalan efektif, pembimbingan tugas akhir yang terstruktur, serta pelaksanaan kurikulum yang konsisten dengan prinsip OBE. Implementasi sistem bimbingan dan monitoring kemajuan mahasiswa secara berkala melalui dosen wali juga menjadi faktor penting yang mendorong efisiensi penyelesaian studi. Di sisi lain, karakteristik mahasiswa yang memiliki kedisiplinan dan motivasi belajar tinggi turut berkontribusi terhadap pencapaian kelulusan yang optimal.

Sebaliknya, beberapa jurusan masih menunjukkan persentase kelulusan tepat waktu yang relatif rendah, seperti Pendidikan Bahasa Inggris (21%), Pendidikan Sosiologi (33%), dan Bimbingan Konseling (40%). Kondisi ini mengindikasikan adanya kendala baik dari sisi akademik maupun manajerial. Dari perspektif akademik, rendahnya capaian tersebut dapat disebabkan oleh lamanya penyelesaian tugas akhir akibat kesulitan dalam proses penelitian, keterbatasan pembimbing, atau rendahnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik reguler. Sementara dari aspek manajerial, faktor seperti penundaan pelaksanaan yudisium pada semester ganjil 2024/2025 juga dapat memperpanjang masa studi mahasiswa.

D. Pelaksanaan Penelitian serta Keterlibatan Mahasiswa

Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen memiliki sejumlah alasan strategis yang bertujuan untuk mendukung pengembangan akademik, keterampilan, dan wawasan mahasiswa. Berikut adalah beberapa alasan utama: keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen adalah bagian dari proses pendidikan yang berorientasi pada *learning by doing*. Selain memberikan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa, hal ini juga memastikan bahwa hasil penelitian memiliki kontribusi yang lebih luas, baik untuk pengembangan akademik maupun manfaat praktis dimasyarakat. Keterlibatan ini adalah langkah strategis untuk menciptakan generasi yang lebih siap menghadapi tantangan global melalui pendidikan berbasis riset. Adapun tabel yang menjelaskan keterlibatan mahasiswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Data dosen yang melaksanakan penelitian di Tahun 2024 diantaranya sebagai berikut:

Tabel. Jumlah Keterlibatan Dosen dalam Kegiatan Penelitian di FKIP ULM



No	Jurusan	Jumlah Dosen	Dosen terlibat	Persentase
1	Pendidikan Matematika	21	21	100%
2	Pendidikan Kimia	20	20	100%
3	Pendidikan Fisika	15	15	100%
4	Pendidikan Biologi	17	17	100%
5	Pendidikan Komputer	9	9	100%
6	Pendidikan IPA	14	14	100%
7	Pendidikan Sejarah	14	14	100%
8	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	13	13	100%
9	Pendidikan Ekonomi	14	14	100%
10	Pendidikan Sosiologi	13	13	100%
11	Pendidikan Geografi	10	10	100%
12	Pendidikan IPS	12	12	100%
13	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	16	16	100%
14	Pendidikan Bahasa Inggris	23	23	100%
15	Pendidikan Seni Pertunjukan	13	13	100%
16	Pendidikan Jasmani	25	25	100%
17	Bimbingan dan Konseling	11	11	100%
18	Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar	30	30	100%
19	Pendidikan Anak Usia	16	16	100%

No	Jurusan	Jumlah Dosen	Dosen terlibat	Persentase
	Dini			
20	Pendidikan Khusus	14	14	100%
21	Teknologi Pendidikan	13	13	100%

Berdasarkan data yang disajikan pada Gambar 2.1 di atas, diketahui bahwa seluruh dosen telah melaksanakan kegiatan penelitian. Keterlibatan dosen dalam Penelitian mendukung tercapainya Standar Penjaminan Mutu Internal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat. Mahasiswa berperan penting dalam kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen. Keterlibatan mereka tidak hanya memberikan pengalaman praktis, tetapi juga memperkuat sinergi antara perguruan tinggi, mahasiswa, dan masyarakat. Berikut adalah peran utama mahasiswa dalam kegiatan pengabdian seperti (1) Sebagai Fasilitator Pengetahuan yaitu Mahasiswa bertindak sebagai perantara dalam menyampaikan materi atau hasil inovasi yang dirancang oleh dosen kepada masyarakat. Contohnya: Membantu menjelaskan konsep atau metode baru kepada masyarakat secara sederhana. (2) Melakukan Pendampingan kepada Masyarakat dengan Mahasiswa sering dilibatkan dalam mendampingi masyarakat dalam berbagai aktivitas, seperti: Memberikan bimbingan dalam praktik tertentu, misalnya pelatihan keterampilan, penggunaan alat, atau implementasi teknologi. Menjadi mentor dalam program-program edukasi, misalnya membantu anak-anak sekolah atau memberikan penyuluhan kepada kelompok tertentu.

Peran mahasiswa dalam penelitian yang dilakukan oleh dosen adalah komplementer dan strategis. Mahasiswa tidak hanya

mendukung keberhasilan program penelitian tetapi juga mendapatkan manfaat berupa pengalaman langsung, pengembangan keterampilan, dan pemahaman lebih dalam tentang peran sosial mereka. Keterlibatan ini menciptakan hubungan timbal balik yang bermanfaat, di mana masyarakat mendapatkan solusi nyata, mahasiswa mendapatkan pembelajaran praktis, dan dosen mencapai tujuan pengabdian sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2.1. Luaran Penelitian

A. Publikasi DTSP dan Mahasiswa

Tabel Publikasi DTSP dan Mahasiswa

No.	Jenis Publikasi	Jumlah Judul			Jumlah
		2022	2023	2024	
1	2	3	4	5	6
1	Jurnal Penelitian Tidak terakreditasi	248	334	286	868
2	Jurnal Penelitian nasional terakreditasi	387	661	482	1530
3	Jurnal Penelitian internasional	77	86	79	242
4	Jurnal Penelitian internasional bereputasi	52	81	53	186
5	Seminar wilayah/lokal/ perguruan tinggi	7	9	2	18
6	Seminar nasional	98	69	50	217
7	Seminar internasional	111	50	46	207
8	Tulisan di media massa nasional	33	24	9	66
9	Tulisan di media massa internasional	20	10	0	30
Jumlah		1033	1324	1007	3364

Jurnal Penelitian Nasional Terakreditasi merupakan jenis publikasi yang paling dominan, dengan total 1.530 judul dalam tiga tahun terakhir (387 pada

2022, 661 pada 2023, dan 482 pada 2024). Jurnal Penelitian Tidak Terakreditasi berada di peringkat kedua dengan total 868 judul. Publikasi seminar nasional dan internasional juga cukup signifikan, masing-masing mencatatkan 217 dan 207 judul. Publikasi pada jurnal penelitian internasional bereputasi mencapai

186 judul, menunjukkan kontribusi terhadap publikasi ilmiah global. Kontribusi publikasi di media massa, baik nasional maupun internasional, berada pada jumlah yang lebih kecil, masing-masing 66 dan 30 judul.

Pada tiga tahun terakhir, FKIP ULM menghasilkan **3.364** publikasi, menunjukkan produktivitas yang tinggi dalam berbagai jenis publikasi ilmiah dan media. Tabel ini mencerminkan keberagaman publikasi yang dihasilkan oleh institusi, serta komitmen untuk menyebarkan hasil penelitian baik pada tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

2.2. Pelaksanaan Pengabdian serta Keterlibatan Mahasiswa

Keterlibatan mahasiswa dalam Pengabdian Kepada Masyarakat dosen memiliki sejumlah alasan strategis yang bertujuan untuk mendukung pengembangan akademik, keterampilan, dan wawasan mahasiswa. Berikut adalah beberapa alasan utama: keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat dosen adalah bagian dari proses pendidikan yang berorientasi pada *learning by doing*. Selain memberikan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa, hal ini juga memastikan bahwa hasil pengabdian kepada masyarakat memiliki kontribusi yang lebih luas, baik untuk pengembangan akademik maupun manfaat praktis dimasyarakat. Keterlibatan ini adalah langkah strategis untuk menciptakan generasi yang lebih siap menghadapi tantangan global melalui pendidikan berbasis riset. Adapun tabel yang menjelaskan keterlibatan mahasiswa dapat dilihat pada tabel dibawah



ini. Data dosen yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di Tahun 2024 diantaranya sebagai berikut:

Tabel Jumlah Keterlibatan Dosen dalam Kegiatan Pengabdian
Kepada Masyarakat di FKIP ULM

No	Jurusan	Jumlah dosen	Dosen terlibat	Persentase
1	Pendidikan Matematika	21	21	100%
2	Pendidikan Kimia	20	20	100%
3	Pendidikan Fisika	15	15	100%
4	Pendidikan Biologi	17	17	100%
5	Pendidikan Komputer	9	9	100%
6	Pendidikan IPA	14	14	100%
7	Pendidikan Sejarah	14	14	100%
8	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	13	13	100%
9	Pendidikan Ekonomi	14	14	100%
10	Pendidikan Sosiologi	13	13	100%
11	Pendidikan Geografi	10	10	100%
12	Pendidikan IPS	12	12	100%
13	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	16	16	100%
14	Pendidikan Bahasa Inggris	23	23	100%
15	Pendidikan Seni Pertunjukan	13	13	100%
16	Pendidikan Jasmani	25	25	100%
17	Bimbingan dan Konseling	11	11	100%

No	Jurusan	Jumlah dosen	Dosen terlibat	Persentase
18	Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar	30	30	100%
19	Pendidikan Anak Usia Dini	16	16	100%
20	Pendidikan Khusus	14	14	100%
21	Teknologi Pendidikan	13	13	100%

Berdasarkan data yang disajikan pada Gambar 2.1 di atas, diketahui bahwa seluruh dosen telah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Keterlibatan dosen dalam pengabdian kepada masyarakat mendukung tercapainya Standar Penjaminan Mutu Internal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.

Mahasiswa berperan penting dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen. Keterlibatan mereka tidak hanya memberikan pengalaman praktis, tetapi juga memperkuat sinergi antara perguruan tinggi, mahasiswa, dan masyarakat. Berikut adalah peran utama mahasiswa dalam kegiatan pengabdian seperti (1) Sebagai Fasilitator Pengetahuan yaitu Mahasiswa bertindak sebagai perantara dalam menyampaikan materi atau hasil inovasi yang dirancang oleh dosen kepada masyarakat. Contohnya: Membantu menjelaskan konsep atau metode baru kepada masyarakat secara sederhana. (2) Melakukan Pendampingan kepada Masyarakat dengan Mahasiswa sering dilibatkan dalam mendampingi masyarakat dalam berbagai aktivitas, seperti: Memberikan bimbingan dalam praktik tertentu, misalnya pelatihan keterampilan, penggunaan alat, atau implementasi teknologi.

Menjadi mentor dalam program-program edukasi, misalnya membantu anak-anak sekolah atau memberikan penyuluhan kepada kelompok tertentu.

Peran mahasiswa dalam pengabdian yang dilakukan oleh dosen adalah komplementer dan strategis. Mahasiswa tidak hanya mendukung keberhasilan program pengabdian tetapi juga mendapatkan manfaat berupa pengalaman langsung, pengembangan keterampilan, dan pemahaman lebih dalam tentang peran sosial mereka. Keterlibatan ini menciptakan hubungan timbal balik yang bermanfaat, di mana masyarakat mendapatkan solusi nyata, mahasiswa mendapatkan pembelajaran praktis, dan dosen mencapai tujuan pengabdian sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2.3. Relevansi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

A. Relevansi PkM Terhadap Visi Misi Fakultas

Setiap PkM mengacu pada beberapa perkembangan keilmuan yang ada di Lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat. Selain itu, judul-judul yang diajukan dalam program Penelitian juga selaras dengan tema-tema yang ada di roadmap Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Ini membuktikan bahwa terdapat kesesuaian antara kegiatan PkM dosen dengan jalannya visi dan misi fakultas. Berikut persentase kesesuaian judul kesesuaian judul PkM dengan visi dan misi yang ada di FKIP ULM.

**Tabel Jumlah Keterlibatan Dosen dalam Pengabdian yang Sesuai
dengan Visi Misi**

No	Jurusan	Jumlah Dosen	Jumlah PKM yang sesuai dengan Visi Misi	Persentase
1	Pendidikan Matematika	21	21	100%
2	Pendidikan Kimia	20	20	100%
3	Pendidikan Fisika	15	15	100%
4	Pendidikan Biologi	17	17	100%
5	Pendidikan Komputer	9	9	100%
6	Pendidikan IPA	14	14	100%
7	Pendidikan Sejarah	14	14	100%
8	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	13	13	100%
9	Pendidikan Ekonomi	14	14	100%
10	Pendidikan Sosiologi	13	13	100%
11	Pendidikan Geografi	10	10	100%
12	Pendidikan IPS	12	12	100%
13	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	16	16	100%
14	Pendidikan Bahasa Inggris	23	23	100%
15	Pendidikan Seni Pertunjukan	13	13	100%
16	Pendidikan Jasmani	25	25	100%
17	Bimbingan dan Konseling	11	11	100%
18	Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar	30	30	100%

No	Jurusan	Jumlah Dosen	Jumlah PKM yang sesuai dengan Visi Misi	Persentase
19	Pendidikan Anak Usia Dini	16	16	100%
20	Pendidikan Khusus	14	14	100%
21	Teknologi Pendidikan	13	13	100%

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 2.2 di atas, diketahui bahwa jumlah PkM yang dilakukan oleh dosen sudah sesuai dan relevan dengan visi misi keilmuan yang ada di FKIP ULM. Jumlah Keterlibatan dosen dalam PkM mendukung tercapainya Standar Penjaminan Mutu Internal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.

B. Unit-Unit Pendukung

A. Kelembagaan dan Kerja Sama

FKIP ULM Banjarmasin didirikan pada tahun 1983 berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0566/O/1983 tentang pemberian ijin penyelenggaraan. Kepemimpinan di FKIP ULM memegang peranan penting yang didukung secara sinergi oleh seluruh dosen, mahasiswa, dan tenaga administrasi dalam mengkoordinasikan dan mengendalikan serta melaksanakan kebijakan program. Dekan bertindak sebagai penanggung jawab dengan dibantu oleh Wakil Dekan Bid. Akademik, Wakil Dekan Bid. Umum dan Keuangan, serta Wakil Dekan Bid. Kemahasiswaan dan Alumni, dalam pengelolaan program atau kegiatan. Selanjutnya, ketua dan sekretaris jurusan membantu pimpinan fakultas dalam menjalankan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengendalian program/kegiatan, dan pengendalian mutu di jurusan dan jurusan masing-masing. Fungsi tersebut pada tingkat jurusan dan jurusan di lingkungan FKIP ULM pada

umumnya telah dibentuk menjadi beberapa bagian untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan program, seperti urusan akademik dan kemahasiswaan, penelitian, pengembangan kurikulum, kerja sama, dewan penguji skripsi, kesejahteraan, laboratorium, dan lain sebagainya. Sedangkan fungsi-fungsi administrative fakultas ditangani oleh Kasubbag Akademik; Kepegawaian dan Keuangan; dan Kasubbag Umum dan BMN /barang milik Negara).

1. Unit Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Unit MBKM)

Unit Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Unit MBKM) FKIP ULM merupakan unit yang menangani Pelaksanaan Pembelajaran di Sekolah atau pengajaran mahasiswa untuk praktik mengajar di sekolah. Unit ini sebelumnya dikenal dengan Unit Pengelola Praktik Pengalaman Lapangan (Unit PPL) kemudian diubah sejak tahun 2018. Unit ini diubah menjadi Unit MBKM sebagai bentuk peningkatan efisiensi dan pelayanan terhadap praktik pengajaran ke sekolah. Unit ini berisikan informasi tentang pelaksanaan PPL mulai dari pendaftaran sampai penilaian, yang dikomunikasikan di unit tersebut. Unit MBKM menentukan prosedur yang ditempuh mahasiswa untuk mengikuti kegiatan Program Pengalaman Lapangan.

Adapun kegiatan yang akan ditempuh mahasiswa peserta PPL diantaranya: pembuatan surat keterangan untuk sekolah, pengurusan untuk kegiatan PPL mahasiswa, pendaftaran dan menjalin kerja sama dengan sekolah, dan segala hal yang berkaitan dengan kegiatan praktik mengajar di sekolah. Keberadaan unit ini bertujuan: 1) mewujudkan ketersediaan fasilitas dan pelayanan microteaching untuk jurusan di FKIP ULM; 2) mewujudkan lulusan guru profesional, berdaya saing tinggi dan berkarakter; 3) mewujudkan mahasiswa yang dapat mengatasi kelemahan dan kendala dalam pembelajaran; dan 4) mewujudkan pembaharuan sistem dan media pembelajaran. Keberadaan unit ini dapat diakses secara online melalui website <https://fkip.ulm.ac.id/unit/mbkm/> dan telah terintegrasi pada website <https://fkip.ulm.ac.id/>. Adapun Tugas Pokok Unit MBKM meliputi.

- a. Memberikan pelayanan kepada mahasiswa dalam melaksanakan Kelas Praktik *Microteaching* dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
- b. Menyusun program tata usaha Unit MBKM.
- c. Menyusun perlengkapan administrasi Unit MBKM.
- d. Menyusun laporan pelaksanaan-pelaksanaan PPL.
- e. Mengkoordinasi dan melaksanakan tata usaha Unit MBKM.

Sedangkan kegiatan mekanisme kerja meliputi penyusunan Program Tata Usaha Unit MBKM, penyusunan Perlengkapan Administrasi Unit MBKM, pengkoordinir dan melaksanakan tata usaha Unit MBKM, penyusunan Laporan Pelaksanaan Tata Usaha Unit MBKM, pelayanan terhadap mahasiswa untuk kegiatan *microteaching* dan PPL, menjalin kerja sama PPL antara FKIP ULM dengan sekolah-sekolah/lembaga mitra PPL, pembuatan sertifikat guru pamong, dan melakukan administrasi dengan guru pamong beserta personil sekolah dan dosen pembimbing.

2. Unit Penjaminan Mutu FKIP (UPM FKIP)

Sejak dibentuknya Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (LPMPP) di tingkat universitas, kegiatan penjaminan mutu menjadi lebih diperhatikan lagi dengan berbagai upaya yang dilakukan. FKIP juga telah menindaklanjuti program-program yang dicanangkan oleh LPMPP ULM. Salah satu struktur organisasi yang ada di FKIP ULM adalah UPM, yang terintegrasi dengan LPMPP ULM yang bertugas mengembangkan mutu internal institusi. UPM fakultas berfungsi sebagai motor penggerak dan koordinator yang berperan dalam pengendali mutu dan pengembang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), tridarma Perguruan Tinggi di lingkungan fakultas, dan terintegrasi dengan SPMI Universitas Lambung Mangkurat secara menyeluruh. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi. Serta peraturan fakultas Nomor 205a/UN8.1.2/SP/2016 pasal 15 tentang UPM.



UPM di FKIP adalah suatu badan khusus yang menangani proses dan prosedur penjaminan mutu perguruan tinggi di FKIP. Unit ini terdiri dari:

- a. seorang penanggung jawab dan sebagai ketua diserahkan kepada Wakil Dekan Bid. Akademik bertugas untuk mengkoordinasikan usulan akreditasi fakultas dan jurusan;
- b. seorang sekretaris unit, dijabat oleh seorang dosen yang bertugas mengkoordinasikan kegiatan UPM dan standar mutu fakultas;
- c. anggota tim bertugas sebagai bidang monitoring dan evaluasi.

Pada tahap pertama, unit ini bertanggung jawab untuk kegiatan sebagai berikut.

- a. Menyusun dan menyampaikan usulan perbaikan ranah kebijakan yang bersifat regulatif dalam pengelolaan lembaga.
- b. Menyusun dan mengusulkan penetapan standarisasi mutu lembaga kepada Dekan.
- c. Menyusun dan mengusulkan penetapan Standar Operasional Prosedur (SOP) kepada Dekan.
- d. Menyusun dan mengevaluasi kebijakan mutu yang ditetapkan dan dilaksanakan lembaga.
- e. Membantu/pendampingan dalam menyusun kelengkapan akreditasi (borang) fakultas dan jurusan.
- f. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap implementasi regulasi, standarisasi mutu, standar operasional prosedur dan kebijakan mutu yang telah ditetapkan.
- g. Membuat laporan evaluasi dan memberikan rekomendasi bagi perbaikan dan peningkatan kinerja serta mutu dan kualitas lembaga.

Uraian di atas mempertegas posisi dan fungsi UPM begitu penting. Tanggung jawab dalam rangka penjaminan mutu harus dilakukan oleh semua sektor dan bagian secara integratif. UPM memangku tanggung jawab yang dapat dijabarkan dalam beberapa uraian berikut.

Tugas Pokok Unit Penjamin Mutu

Tugas pokok UPM berdasarkan Keputusan Rektor ULM Nomor 101/UN8/OT/2017 tentang Tugas pokok dan fungsi UPM Fakultas di lingkungan ULM, yaitu:

1. mengembangkan perangkat penerapan SPMI melalui penyiapan: kebijakan mutu fakultas, jurusan manual mutu, prosedur mutu, standar mutu, dan perangkat audit mutu Internal di tingkat fakultas;
3. menerapkan SPMI secara berkesinambungan, konsisten, efisien dan akuntabel;
4. mengelola data dan informasi yang relevan dengan peningkatan mutu fakultas;
5. memfasilitasi dan mendampingi program studi dalam mempersiapkan, menyusun dan mengirimkan dokumen akreditasi sampai dengan kegiatan visitasi dalam rangka pengajuan akreditasi program studi;
6. melakukan pembinaan terhadap civitas akademika fakultas menyangkut kesedian dan pelaksanaan SPMI di masing-masing unit kerja;
7. melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) di lingkungan fakultas secara periodik dan terprogram;
8. menyusun dan memberikan rekomendasi kepada pimpinan fakultas tentang penjaminan mutu dalam aspek tridarma Perguruan Tinggi (pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat), layanan kerja sama, serta kemahasiswaan dan alumni;
9. memberikan evaluasi dan rekomendasi terhadap usulan pembukaan program studi dan/atau pengembangan program studi kepada pimpinan fakultas;
10. mengembangkan dan menerapkan kebijakan dan dokumen-dokumen mutu di tingkatan fakultas;
11. mendorong fungsionalisasi Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Program Studi;
12. menyusun laporan dan rekomendasi kepada LPMPP ULM dan Dekan

dalam upaya peningkatan mutu di tingkat fakultas secara berkesinambungan.

Fungsi Unit Penjaminan Mutu (UPM)

Fungsi Unit Penjaminan Mutu (UPM) Fakultas di Lingkungan Universitas Lambung Mangkurat adalah sebagai berikut.

1. Pengembangan dan Penerapan, yang meliputi penyiapan perangkat dan dokumen SPMI, serta menerapkan SPMI fakultas, meliputi hal-hal berikut.

a) Standar Pendidikan

- (1) Standar kompetensi lulusan;
- (2) Standar isi pembelajaran;
- (3) Standar proses pembelajaran;
- (4) Standar penilaian pembelajaran;
- (5) Standar dosen dan tenaga kependidikan;
- (6) Standar sarana dan prasarana pembelajaran;
- (7) Standar pengelolaan pembelajaran;
- (8) Standar pembiayaan pembelajaran.

b) Standar Penelitian

- (1) Standar hasil penelitian;
- (2) Standar isi penelitian;
- (3) Standar proses penelitian;
- (4) Standar penilaian penelitian;
- (5) Standar peneliti;
- (6) Standar sarana dan prasarana penelitian;
- (7) Standar pengelolaan penelitian;
- (8) Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian.

c) Standar Pengabdian kepada Masyarakat

- (1) Standar hasil Pengabdian kepada Masyarakat;
- (2) Standar isi Pengabdian kepada Masyarakat;
- (3) Standar proses Pengabdian kepada Masyarakat;

- (4) Standar penilaian Pengabdian kepada Masyarakat;
- (5) Standar pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat;
- (6) Standar sarana dan prasarana Pengabdian kepada Masyarakat;
- (7) Standar pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat;
- (8) Standar pendanaan dan pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat;
2. Pengembangan mekanisme pendampingan dan asistensi kepada program studi untuk proses akreditasi.
3. Menyiapkan dan mengembangkan organisasi, unit kerja dan personal/SDM yang akan ditugaskan dalam penerapan SPMI;
4. Melaksanakan sosialisasi dan internalisasi Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI fakultas kepada civitas akademika secara berkelanjutan;
5. Melaksanakan sosialisasi SPMI fakultas kepada *stakeholders*.

Keberadaan FKIP sebagai instansi yang berhubungan langsung dengan publik, mengharuskan adanya suatu prosedur yang mengatur setiap kegiatan, sehingga memudahkan pencapaian tujuan. Berkenaan dengan hal tersebut, maka disusun suatu prosedur mutu FKIP yang menjadi acuan bagi pelaksanaan kegiatan lembaga. Adapun hal tersebut dapat dilihat pada Prosedur Operasional Standar (POS) fakultas.

Proses akreditasi program studi memperoleh dukungan penuh oleh pimpinan fakultas. Di samping itu, dukungan dari para dosen juga terlihat dari terbentuknya tim/panitia khusus penyusunan evaluasi diri dan pengisi borang di tingkat program studi masing-masing. Akreditasi setiap program studi berperan penting dalam menjamin kualitas program studi dan dapat memperbaiki kekurangan yang terdapat pada program studi terkait, dengan berdasarkan pada masukan dari asesor internal maupun asesor eksternal.

3. *Information and Communication Technology (ICT)*

Sistem informasi manajemen dan fasilitas ICT (*Information and*

Communication Technology) yang digunakan fakultas untuk proses penyelenggaraan akademik dan administrasi Sistem informasi terintegrasi melalui laman website simari.ulm.ac.id. Selaras dengan tuntutan perkembangan teknologi informasi untuk penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik untuk penyelenggaraan manajemen administrasi, maupun sistem pembelajaran sudah mengarah kepada pembelajaran e-learning FKIP ULM terus berusaha mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi.

Pengembangan pembelajaran dengan e-learning sudah mulai diarahkan. Hal ini dapat dilihat pada salah satu mata kuliah di Program Studi Pendidikan Kimia, Pendidikan Biologi, dan menyusul program studi lainnya di lingkungan FKIP ULM. Sistem layanan berbasis online secara cepat, tepat, dan akurat berorientasi kepada kepuasan layanan.

Sistem informasi terintegrasi online ini memberikan hasil yang maksimal dan efektifitasnya semakin baik. Salah satu tolok ukur dalam penilaian internasional di webometric yakni penilaian skala internasional terhadap website institusi berdasarkan jumlah akses informasi yang dilakukan oleh website tersebut. Inovasi dan strategi yang dilakukan oleh Tim ICT didukung oleh sistem jaringan dan komponen lain. Keberlaangsungan Tim ICT juga memberikan manfaat bagi banyak aspek di lingkungan FKIP ULM. Secara terperinci, berikut adalah hal-hal yang berkaitan dengan ICT FKIP ULM.

Jaringan internet di FKIP ULM tersebar di wilayah sekitar FKIP, baik FKIP 1 maupun FKIP 2 (PG-SD, PG-PAUD, dan BK) dengan sistem wireless, dimana seluruh unit kerja fakultas sudah terkoneksi internet dengan dilengkapi hotspot area yang bertujuan untuk mengecek kelancaran jaringan. Setiap entitas di FKIP ULM mempunyai login khusus untuk mengakses hotspot FKIP ULM melalui aplikasi autentifikasi, sehingga terjaga dari pihak-pihak yang tidak berhak mempergunakannya. Layanan koneksi internet FKIP ULM bekerja

sama dengan Telkom atau dengan anak usahanya berupa Astinet dan Indihome dengan bandwidth sebesar 35 mbps - 120 mbps selama. Jaringan yang digunakan berupa fiber optic sehingga membantu meningkatkan kecepatan koneksi layanan internet.

Manfaat

Keberadaan ICT sangat bermanfaat dalam membantu mendukung sistem informasi yang dapat menyajikan data sehingga data tersebut dapat dimanfaatkan dalam pengembangan FKIP. Semua proses pembayaran dan evaluasi pembelajaran dari awal hingga akhir semester tersaji dalam bentuk data yang tervalidasi secara langsung dan berkesinambungan. Mahasiswa dapat langsung mengunduh KRS, KHS, Jadwal, dan lain sebagainya dalam proses perkuliahan. Tugas ini dapat memudahkan kinerja dosen dalam memberikan penilaian kepada mahasiswa yang terdapat dalam data akses, baik dari sisi perwalian, perkuliahan, maupun data lainnya seperti data dosen, data kegiatan yang akan dilaksanakan di tingkat jurusan, fakultas, dan universitas. Adapun website <http://simari.ulm.ac.id> ini memuat berbagai macam informasi akademik, pengumuman, kegiatan, kebijakan, kalender akademik, agenda fakultas, agenda pimpinan dan lain sebagainya untuk lebih rincinya dapat membuka website: www.ulm.ac.id.

4. Unit Pengelola Kerja sama dan Humas (UPKH)

Membangun hubungan kerja sama merupakan aspek yang sangat penting dalam memposisikan ULM sebagai *world class university*. Kerja sama dengan berbagai instansi dan perguruan tinggi, baik dalam negeri maupun luar negeri terus dijalin. Kerja sama antar perguruan tinggi difokuskan pada bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan peningkatan SDM. Kerja sama dengan instansi pemerintah/swasta di dalam negeri diantaranya dalam hal :

- a. peningkatan kualifikasi Pendidikan guru SD/SLB;
- b. peningkatan mutu guru inklusi;



- c. peningkatan pengelolaan Laboratorium;
- d. praktik pengalaman Lapangan;

Berkaitan dengan pengembangan kerja sama, FKIP ULM telah menjalin kerja sama dengan mitra internasional, antara lain sebagai berikut.

- a. USAID untuk kerja sama beasiswa ke Luar Negeri.
- b. IDB dalam rangka pelatihan tenaga pendidik dan kependidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
- c. University of Newcastle untuk pertukaran dosen dan beasiswa bagi dosen untuk melanjutkan S2 dan S3.
- e. LoA Indonesia- Thailand- Philipina dalam hal pertukaran/kolaborasi mahasiswa antar perguruan tinggi di lingkungan 3 negara ASEAN.
- f. The National University of Malaysia dalam peningkatan tridarma perguruan tinggi.
- g. SEAMEO dalam hal praktek mengajar mahasiswa dari/ke Filipina dan Thailand dalam Project “*Pre service Student Teacher Exchange in Southeast Asia*”.
- h. UKM (University Kebangsaan Malaysia) Pertukaran tenaga dosen dan penyelenggaraan seminar ilmiah bersama, *workshop* penulisan jurnal internasional bereputasi.
- i. Sangji University Korea dalam peningkatan tridarma perguruan tinggi.
- j. University of Piraeus (UPRC), Yunani tergabung dalam INDOEDUC4ALL dalam rangka menciptakan kampus inklusif.
- k. University of Alicante Spain dalam hal alih teknologi asistif.
- l. Taiwan University of Science and Technology dalam hal peningkatan kualitas riset dan publikasi.
- m. Universiti Teknologi Malaysia dalam Bidang Pendidikan dan Penelitian.



Pelacakan Lulusan

Tabel 3.1 Statistik partisipasi alumni

Fakultas, Program Studi			Target Populasi	Target Subyek	Partisipan TS			NRR (%)
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan			2.009	1651	Finished	Ongoing	Jumlah	87,04
1	84202	Pendidikan Matematika S1	107	89	83	3	86	93,26
2	84204	Pendidikan Kimia S1	106	86	71	4	75	82,56
3	84203	Pendidikan Fisika S1	49	46	44	1	45	95,65
4	84205	Pendidikan Biologi S1	79	75	74	1	75	98,67
5	83207	Pendidikan Komputer S1	76	67	50	5	55	74,63
6	84206	Pendidikan IPA S1	86	70	68	0	68	97,14
7	87201	Pendidikan Sejarah S1	46	43	34	0	34	79,07
8	87205	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan S1	148	89	45	3	48	50,56
9	87203	Pendidikan Ekonomi S1	79	79	78	1	79	98,73
10	87204	Pendidikan Sosiologi S1	94	94	94	0	94	100,00
11	87202	Pendidikan Geografi S1	62	62	62	0	62	100,00
12	84207	Pendidikan IPS S1	61	60	59	1	60	98,33

Fakultas, Program Studi			Target Populasi	Target Subyek	Partisipan TS			NRR (%)
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan			2.009	1651	<i>Finished</i>	<i>Ongoing</i>	Jumlah	87,04
13	88201	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia S1	93	89	86	2	88	95,51
14	88203	Pendidikan Bahasa Inggris S1	116	61	8	5	13	13,11
15	88209	Pendidikan Seni Pertunjukan S1	66	66	61	0	61	92,42
16	85201	Pendidikan Jasmani S1	149	141	131	4	135	92,91
17	86201	Bimbingan dan Konseling S1	94	48	32	0	32	66,67
18	86207	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini S1	108	82	72	8	80	87,80
19	86206	Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1	271	235	224	6	230	95,32
20	86202	Pendidikan Khusus S1	50	45	43	1	44	95,56
21	86203	Teknologi Pendidikan S1	69	24	19	0	19	79,17

3.1.1 Kuisisioner *Ongoing*

Kuisisioner *ngoing* dihasilkan oleh alumni yang setelah membuka kuisisioner tidak selesai diisi atau bahkan sama sekali diisi, tetapi kemudian ditinggalkan. Kuisisioner *ngoing* dihasilkan karena alumni yang bersangkutan sekedar ingin tahu dan enggan turut berpartisipasi atau karena sebab-sebab lain yang membuat alumni tidak berhasil mengisi

butir-butir pertanyaan di dalam kuisioner dan menutupnya dengan mengklik tombol *Finished*. Menjadi tugas Surveyor selama masa pengisian kuisioner untuk memantau kuisioner *ongoing* ini dan menyampaikan *remainder* (jika perlu secara *private*) atas hal ini kepada alumni. Dalam analisis dan pembahasan lanjutan kuisioner *ongoing* ini dibuang atau tidak lagi disertakan karena dipandang sebagai kuisioner yang gagal. Karena itu dalam perhitungan *Net Response Rate* (NRR), kuisioner *ongoing* ini juga tidak disertakan.

3.1.2 *Net Response Rate* di tingkat Universitas

Net Response Rate (atau disingkat NRR) menunjukkan derajat performa keberhasilan *tracer study* ULM 2024 yang direpresentasikan melalui partisipasi alumni atas *tracer study* ULM 2024. Output berhasil partisipasi alumni adalah output berupa kuisioner yang terisi penuh dan benar serta dinyatakan *finished* (selesai) oleh responden. Beberapa kuisioner ada yang “bolong” pada beberapa isian namun dinyatakan *finished* (selesai) oleh responden dapat dinyatakan sebagai output yang berhasil. Bolongnya isian boleh jadi disebabkan sengaja oleh alumni sebagai responden karena tidak menemukan pilihan jawaban yang tepat, tetapi bisa pula karena gangguan jaringan daring yang menyebabkan proses pengisian daring dan perekaman oleh sistem tidak berjalan optimal. Surveyor diingatkan untuk memperhatikan hal ini dan, jika dipandang perlu, dapat mengontak kembali alumni untuk memperbaiki isian kuisionernya.

Secara keseluruhan performa *tracer study* ULM 2024 untuk alumni FKIP ULM lulusan tahun 2013 termasuk baik dinyatakan dengan $NRR = 87.04\%$ yang berarti bahwa 87.04% dari target subyek atau alumni yang bisa dikontak telah turut berpartisipasi dengan menyampaikan kuisioner yang terisi dan menyatakannya *finished*. Capaian statistik NRR dari FKIP

tersebut juga melampaui target yang ditetapkan sebelumnya sebesar 60%.

Pada setiap tahapan monitoring dan evaluasi (monev) yang dilakukan pada setiap akhir bulan selama masa pengisian kuisisioner, capaian NRR aktual yang diperoleh lebih besar dari target yang ditetapkan per kali monev dilakukan. Ada banyak faktor yang menunjang keberhasilan capaian NRR karena kesadaran para alumni itu sendiri akan pentingnya data dan informasi yang diperoleh dari *tracer study* serta keberadaan Surveyor ditingkat fakultas yang giat memobilisasi alumni untuk terlibat melalui mekanisme *broadcastt messages* dan menyampaikan *remainder* kepada alumni berpartisipasi. Pihak institusi fakultas juga berperan besar karena menggerakkan sumberdaya yang dibawahinya, termasuk program studi untuk turut bergerak bersama memobilisasi alumni. Kesadaran tentang pentingnya data dan informasi yang dihimpun melalui *tracer study* untuk keperluan proses akreditasi memberikan dorongan yang besar bagi program studi untuk bersungguh-sungguh mengusahakan keterlibatan alumni dalam jumlah yang lebih besar lagi.

3.1. Net Response Rate di tingkat proram studi

Meskipun NRR (=87.04%) tergolong baik namun masih ada program studi yang performa *tracer study*-nya tergolong buruk karena tidak berhasil memobilisasi lebih banyak lagi alumni untuk berpartisipasi dalam *tracer study* ULM 2024. Penyebutan berperfoma buruk didasarkan pada kriteria apabila capaian NRR aktualnya lebih kecil dari NRR *tracer study* 2023.

3.2 Status Bekerja Alumni

Perguruan tinggi sebagai wadah pengembangan diri, tidak pernah lepas dari proses menuju *output* lulusan yang sesuai dengan kebutuhan zaman. Lulusan yang kemudian disebut sebagai alumni perguruan tinggi perlu terus dipantau keberlanjutannya sebagai bagian dari komitmen perguruan tinggi untuk mengawal, mengarahkan, dan melakukan

pendataan. *Output* dari pendataan mengenai status bekerja alumni, perlu dilakukan untuk mengetahui pencapaian ataupun kesulitan alumni pascabelajar, sehingga universitas dapat melakukan evaluasi kinerja, mendapatkan data capaian pekerjaan alumni, dan juga meningkatkan jejaring untuk meningkatkan aksesibilitas alumni terhadap informasi pekerjaan. PKK telah melakukan penelusuran mengenai status bekerja alumni, Keberhasilan lulusan perguruan tinggi di dunia kerja merupakan salah satu tolak ukur penilaian akreditasi. Alumni juga berperan dalam peningkatan mutu pendidikan di

perguruan tinggi. Proses penelusuran status bekerja terhadap alumni FKIP ULM dilakukan terhadap alumni yang telah diberikan akses pengisian data yang disusun oleh PKK. Berikut adalah tabel mengenai data statistik status bekerja alumni FKIP ULM yang telah dihimpun.

Tabel 3.2 Status bekerja

Status	Jumlah
Bekerja	638
Berwiraswasta	159
Melanjutkan Pendidikan	377
Belum atau tidak Bekerja	264
Jumlah	1.438

Data numerik mengenai status bekerja alumni dalam tabel di atas, memberikan informasi mengenai *output* lulusan yang dapat dijadikan rujukan menentukan strategi FKIP ULM yang berfokus pada peningkatan akses alumni terhadap pekerjaan. Data numerik di atas, memberikan informasi mengenai outcome alumni yang terserap dalam dunia kerja. Data mengenai status bekerja alumni akan memberikan input bagi FKIP ULM

dalam menentukan kebijakan selanjutnya mengenai alumninya. Selain dibuktikan dalam tabel numerik di atas, berikut adalah persentase yang dapat diamati dalam bentuk diagram, untuk memudahkan melihat pemetaan status bekerja alumni.



Gambar 3.1 Persentase Status Bekerja Alumni

Sebanyak 1.438 alumni berhasil ditelusuri berdasarkan kategorisasi yang disajikan, yaitu penelusuran terhadap alumni yang sudah bekerja, wirausaha, melakukan studi lanjut, dan alumni yang belum atau tidak bekerja. Berdasarkan 1.438 alumni yang ditelusuri, ada sebanyak 638 alumni yang bekerja atau 44,37% yang telah mendapatkan akses pekerjaan. Data ini menunjukkan data mayor dari seluruh lulusan yang ditelusuri telah bekerja. Data ini menunjukkan prestasi pencapaian yang diperoleh FKIP ULM terhadap lulusannya.

Selanjutnya, data menunjukkan 159 alumni melakukan berwiraswasta atau 11,06% dari jumlah keseluruhan responden. Data selanjutnya, dari 1.438 alumni, terdapat 377 alumni atau 26,22% yang melakukan studi lanjut. Data tersebut menunjukkan minat dan komitmen alumni FKIP ULM dalam meningkatkan kapasitas keilmuan di bidang studinya. Data tersebut juga berlaku sebagai prestasi FKIP ULM, karena mampu memberikan dampak baik sebagai fasilitator dan pendorong alumni meningkatkan kemanfaatan diri melalui studi lanjut. Selanjutnya,

data mengenai alumni yang tidak bekerja atau belum bekerja adalah 264 alumni atau 18,36% dari 1.438 alumni. Data tersebut menunjukkan bahwa masih ada alumni yang belum terserap di dunia kerja. Meskipun banyak faktor yang diduga dapat mempengaruhi, tetapi data ini cukup memberikan akses FKIP ULM untuk melakukan tindak lanjut, dan penentuan strategi lanjutan agar angka alumni yang belum bekerja semakin landai dan terserap di dunia pekerjaan.

Berdasarkan data di atas, dari 264 alumni yang belum bekerja, terdapat alumni sibuk dengan keluarga karena menikah dan belum menentukan arah kegiatan bekerja dan atau memiliki faktor sedang proses mencari pekerjaan. Data tersebut dapat dijadikan rujukan dan bahan penelusuran mengenai akses informasi yang dapat diberikan FKIP ULM bagi alumninya. Tindak lanjut mengenai data ini dapat disikapi dengan bijaksana oleh FKIP ULM dalam menentukan arah alumni dalam akses pekerjaannya.

3.3 Scope atau Ruang Lingkup Unit atau Institusi Tempat Kerja

Penelusuran terhadap tempat bekerja alumni merupakan faktor penting bagi institusi dalam hal ini FKIP ULM, dalam mengkaji relevansi dan efek *branding*. Ruang lingkup atau institusi tempat bekerja alumni perlu diketahui sebagai bentuk pendataan yang mampu menunjukkan peta sebaran alumni di berbagai institusi dan levelnya. Ruang lingkup unit atau institusi tempat kerja alumni dibedakan atas kategori lokal, nasional, dan multinasional. Lokal dalam laporan ini dimaksudkan bahwa ruang lingkup institusi kerjanya berbasis pada lingkup daerah atau wilayah dalam dimensi lokal. Nasional dalam laporan ini menunjukkan basis ruang lingkup institusi tempat kerja berada pada skala nasional dan memiliki cabang di beberapa wilayah Indonesia. Multinasional dalam laporan ini menunjukkan institusi tempat kerja memiliki skala internasional yang

berbasis lintas negara.

3.4 Jenis Usaha Institusi Tempat Kerja

Alumni bukan sekedar mahasiswa yang telah usai menuntaskan masa studinya, tetapi keberadaannya merupakan faktor penting sebuah institusi melakukan pengembangan strategi. Salah satu aspek penting yang perlu ditelusuri dari alumni adalah jenis usaha institusi tempat kerja yang diperoleh alumni. FKIP ULM dalam hal ini, perlu menyusun strategi jitu memberikan kontribusi bagi alumni, begitu pula sebaliknya alumni terhadap institusinya dengan melihat jenis usaha tempat bekerja alumni. Jenis usaha yang digeluti oleh unit atau institusi tempat kerja alumni dibedakan atas: (a) instansi pemerintah, termasuk BUMN; (b) perusahaan swasta; (c) organisasi non- profit/Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM); (d) wirausaha atau perusahaan sendiri. Cara Mencari Pekerjaan

Ada banyak cara yang ditempuh alumni dalam mencari pekerjaan, antara lain melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll) sebanyak, mencari lewat internet/iklan online/milis, dan melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada.

3.5 Waktu Tunggu untuk Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Data waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan penting untuk diketahui. Data ini dapat menjadi salah satu bahan evaluasi untuk melihat kebutuhan pengguna dan kemampuan kompetisi alumni dalam memperoleh pekerjaan. Oleh karena itu data ini merupakan salah satu komponen data yang dikumpulkan dalam proses *tracer study* dengan rata-rata waktu tunggu alumni 3 bulan (2.115 bulan/812 data) dari data bekerja dan berwirausaha.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari alumni yang sedang mencari pekerjaan, sebagian besar di antaranya memerlukan waktu tunggu yang relatif pendek untuk memperoleh pekerjaan pertamanya; sebagian

yang lain lagi hanya membutuhkan waktu yang pendek.

3.6 Gaji Bulanan

Gaji bulanan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi fakultas sebagai gambaran keberhasilan lulusan. Oleh karena itu, *tracer* tentang gaji lulusan merupakan poin yang harus dilaksanakan. Dari pekerjaan yang dijalannya, alumni memperoleh gaji dibedakan atas: (1) gaji yang diperoleh dari pekerjaan utama; (2) gaji lembur atau tips; dan (3) gaji dari pekerjaan sampingan. Namun, informasi terkait gaji ini sedikit agak seret diberikan oleh alumni. Dari informasi yang tersedia yang disampaikan oleh alumni rata-rata gaji yang diterima dari pekerjaan utama adalah sebesar Rp 3.280.426.-/bulan.

3.7 Kesesuaian antara Bidang Studi Dengan Pekerjaan

Salah satu keberhasilan institusi dalam mencetak alumni adalah terserapnya alumni dalam berbagai bidang pekerjaan sesuai dengan bidang keahlian atau jurusan mereka masing-masing.

3.8 Kesesuaian antara Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan

Salah satu hal yang perlu diperhatikan berkaitan dengan alumni adalah apakah tingkat Pendidikan yang mereka miliki setara atau sesuai dengan pekerjaan yang mereka dapatkan. Pekerjaan yang ditekuni oleh alumni apakah sesuai dengan level atau tingkat pendidikan yang dimiliki alumni atau apakah alumni melakukan *leveling down*. Artinya bahwa untuk menjalankan pekerjaan yang ditekuninya tersebut tidak perlu setinggi tingkat pendidikan sebagaimana yang dimilikinya. Fenomena *leveling down* mengemuka di tengah ketatnya persaingan di pasar kerja serta terbatasnya kesempatan pekerjaan yang tersedia. Seorang alumni mungkin bersedia menerima pekerjaan sekadarnya walaupun level pekerjaan tersebut tidak memerlukan kompetensi dan keahlian spesifik setingkat sarjana atau diploma.

3.9 Kesesuaian antara Metode Pembelajaran dengan Pekerjaan

Terdapat sejumlah metode pembelajaran yang dikembangkan dalam kurikulum untuk memfasilitasi proses belajar mengajar dapat berjalan efektif serta memberikan capaian pembelajaran yang maksimal buat mahasiswa. Macam-macam metode pembelajaran itu meliputi: perkuliahan, demo, partisipasi (dalam proyek riset), magang, praktikum, kerja lapang, dan diskusi. Partisipan alumni memberikan penilaian terkait kadar kesesuaian macam-macam metode pembelajaran tersebut dengan pekerjaan menggunakan skor antara 1 (= tidak memiliki kesesuaian) hingga 5 (= sangat memiliki kesesuaian).

3.10 Kesesuaian antara Kompetensi yang Dikuasai dan Kompetensi yang Dibutuhkan Pekerjaan

Mahasiswa yang telah lulus dari bangku perkuliahan akan membawa serta dalam dirinya kompetensi yang nantinya akan menjadi bekal dirinya bersaing di pasar kerja. Kompetensi yang dikuasai tersebut secara garis besar dapat dipilih ke dalam dua kategori, yaitu *hardskill* dan *softskill*. *Hardskill* dinyatakan dalam wujud pengetahuan atas konsep dan teori serta keterampilan untuk mengimplementasikannya yang terkait dengan bidang keilmuan yang dipelajari secara formal di bangku perkuliahan dengan berpedoman kepada kurikulum yang berlaku.

Softskill merupakan akumulasi dari *best practice* dan pengalaman yang diperoleh secara tidak langsung dari proses interaksi yang dilakukan dengan pihak internal maupun eksternal saat masih menjadi mahasiswa. Pihak internal meliputi rekan sejawat mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, serta sarana dan prasarana kampus. Pihak eksternal adalah *stakeholder* dan mitra yang terhubung dengan mahasiswa khususnya saat terlibat dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

Kompetensi dimaksud di atas dirinci atas butir-butir berikut:

1. Pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu yang dikuasai
2. Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu yang dikuasai



3. Pengetahuan umum
4. Kemampuan berbahasa Inggris
5. Ketrampilan komputer
6. Berpikir kritis
7. Ketrampilan riset
8. Kemampuan belajar
9. Kemampuan berkomunikasi
10. Bekerja di bawah tekanan
11. Manajemen waktu
13. Bekerja secara mandiri
14. Bekerja dalam tim
15. Kemampuan dalam memecahkan masalah
16. Negosiasi
17. Kemampuan analisis
18. Toleransi
19. Kemampuan adaptasi
20. Loyalitas
21. Integritas
22. Bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang
23. Kepemimpinan
24. Kemampuan dalam memegang tanggungjawab
25. Inisiatif
26. Manajemen proyek/program
27. Kemampuan untuk memrepresentasikan ide/produk/laporan
28. Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen
29. Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat

1. Manajemen Aset dan Fasilitas

Sarana yang dimiliki FKIP ULM sampai tahun 2025 terdiri dari: 1) Ruang Perkuliahan terdapat di 5 lokasi : FKIP 1 dan 2 di Banjarmasin, PGSD, Pendidikan Khusus, dan Pendidikan Jasmani di lokasi Banjarbaru; 2) Ruang Laboratorium PMIPA; 3) Laboratorium Bahasa; 4) Studio Seni; 5) Ruang Microteaching 6) Ruang rapat dan Aula; 6) Ruang kantor; 7) Ruang Dosen; 8) Lapangan; tenis, sepak bola, basket, atletik, kolam renang, futsal, ruang gym, badminton, open space, taman baca; 9) Perpustakaan; 10) Laboratorium IPS (IDB); 11) Laboratorium Matematika dan IPA (IDB); 11) Ruang Hima dan UKM.

Gedung FKIP 1 terdiri dari 2 lantai. Lantai satu terdiri dari, ruang kuliah, laboratorium, ruang dosen, gudang dan toilet. Lantai dua terdiri dari: ruang dosen, ruang kelas, ruang rapat, ruang UPM, ruang Guru Besar, tempat ibadah, laboratorium, koperasi, dan toilet. Di wilayah FKIP 1 juga terdapat gedung Unit Microteaching, kantin, Aula, Lapangan, dan pendopo. Gedung FKIP 2 terdiri dari 2 lantai, lantai satu terdiri dari ruang perpustakaan, ruang kuliah, ruang dosen, ruang tata usaha, tempat ibadah dan toilet. Sedangkan lantai 2 terdiri dari ruang kelas. Gedung FKIP Baru (IDB) yang diresmikan tahun 2019 terdiri atas gedung laboratorium IPS, Laboratorium Matematika IPA, dan gedung Integrated Utility. Gedung laboratorium IPS terdiri dari 2 lantai dengan 5 laboratorium dan gedung laboratorium IPA terdiri dari 2 lantai dengan 4 laboratorium. Gedung Integrated Utility merupakan ruang kantor satu lantai yang terdiri dari ruang pimpinan, ruang administratif, ruang UPM, UPKH, MBKM, ruang TIK, ruang rapat, tempat ibadah dan toilet.

Secara keseluruhan, sarana akademik FKIP ULM tahun 2025 terdiri atas ruang kuliah yang berjumlah 36 unit, laboratorium yang berjumlah 23 unit, ruang program studi dengan 22 unit, dan ruang perpustakaan sebanyak 1 unit. Setiap ruang kuliah dilengkapi dengan kursi mahasiswa, kursi dosen, meja dosen, papan tulis, kipas angin dan AC. Setiap ruang administratif dilengkapi dengan komputer dan mesin fotocopy dalam jumlah yang memadai sehingga dapat membantu kelancaran

kerja tenaga kependidikan. Penggunaan dan pemeliharaan ruang kuliah di atur oleh BMN FKIP. FKIP menyediakan berbagai fasilitas untuk menunjang kegiatan perkuliahan seperti LCD, sound system, peralatan laboratorium, peralatan olahraga, perangkat IT, komputer, Wifi, dan alat penunjang lainnya.

FKIP telah berupaya menambah fasilitas khusus seperti aksesibilitas, lantai bagi tunanetra dan MCK khusus bagi penyandang cacat di ruang perkuliahan dan ruang kantor. Fasilitas Wifi telah tersedia di seluruh gedung FKIP, sehingga memudahkan dosen dan mahasiswa dalam pencarian referensi dan bahan-bahan kuliah. FKIP juga menambah fasilitas untuk mendukung kegiatan kemahasiswaan dengan membangun lapangan tumpang lima, ruang kemahasiswaan untuk himpunan mahasiswa dan UKM sebanyak 21 ruang, rumah jamur untuk kewirausahaan dan panggung bauntung, sehingga mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan kemahasiswaan dengan baik.

Kegiatan praktikum di laboratorium dilaksanakan di bawah koordinasi Kepala Laboratorium, dengan mengacu pada buku pedoman praktik yang disusun oleh tim dosen pengampu. Permasalahan dalam hal sarana dan prasarana antara lain terkait dengan updating fasilitas laboratorium, misalnya perangkat lunak yang memang memiliki dinamika yang tinggi. Selain itu, masalah pemeliharaan juga harus lebih dioptimalkan, mengingat berbagai fasilitas di laboratorium digunakan oleh mahasiswa dalam jumlah besar dan intensitas yang tinggi. Sehingga diperlukan update data dan penambahan peralatan laboratorium setiap tahunnya.

Jaringan Internet tersebar di seluruh unit gedung FKIP dengan sistem wireless. Seluruh unit kerja fakultas sudah terkoneksi internet dengan dilengkapi hotspot area. Hotspot area bertujuan untuk mengecek kelancaran jaringan. Setiap entitas di FKIP ULM mempunyai login khusus untuk mengakses hotspot FKIP ULM melalui aplikasi autentifikasi, sehingga terjaga dari pihak-pihak yang tidak berhak mempergunakannya. Layanan koneksi internet bekerja sama dengan PT. Telkom atau dengan anak usahanya berupa Speedy dan Indihome dengan bandwitch sebesar 280 MBPS. Akses *hotspot* internet dengan mudah dijangkau dan



digunakan semua civitas akademika di lingkungan kawasan FKIP ULM. Mahasiswa dapat mengakses *Wifi* yang disediakan melalui “ULM HOTSPOT” dan “@FKIPULM”, sedangkan dosen dan karyawan dapat login melalui “Dosen & Karyawan@FKIPULM” dengan menggunakan kata sandi tertentu.

Tabel Jumlah jurusan di Lingkungan FKIP ULM

No	Jenjang Program Studi/Jurusan	Nama Jurusan
1	S1	• Pendidikan Ekonomi • Pendidikan Geografi • Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan • Pendidikan IPS • Pendidikan Sosiologi • Pendidikan Sejarah • Pendidikan Bahasa Inggris • Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia • Pendidikan Seni dan Pertunjukan • Bimbingan dan Konseling • Pendidikan Guru Sekolah Dasar • Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini • Pendidikan Khusus • Teknologi Pendidikan • Pendidikan Matematika • Pendidikan Fisika • Pendidikan Kimia • Pendidikan IPA • Pendidikan Biologi • Pendidikan Komputer • Pendidikan Jasmani
2	Profesi	Pendidikan Profesi Guru



	Jumlah	21 Jurusan dan 1 profesi
--	---------------	---------------------------------

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas lambung mangkurat memiliki dua jenjang program studi yaitu S1 dan profesi, dimana pada jenjang program studi/jurusan terdapat 21 jurusan dan pada program profesi terdapat pendidikan profesi guru (PPG). Komposisi ini menunjukkan bahwa FKIP ULM memiliki cakupan keilmuan yang luas, mencakup bidang pendidikan sosial, humaniora, bahasa, seni, bimbingan konseling, sains, teknologi, dan olahraga. Keberagaman program studi tersebut mencerminkan komitmen fakultas dalam menyiapkan calon pendidik profesional yang mampu memenuhi kebutuhan tenaga pendidik di berbagai jenjang dan bidang keahlian. Selain itu, keberadaan program profesi memperkuat peran FKIP ULM sebagai lembaga pencetak guru yang tidak hanya kompeten secara akademik tetapi juga memiliki sertifikasi profesional sesuai standar nasional pendidikan. Hal ini tercermin pada hasil akreditasi di setiap jurusan dan program studi profesi yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Jumlah Mahasiswa Baru Program S1 FKIP ULM Periode 2022-2024

No	Program Studi/Jurusan	Tahun			
		2022	2023	2024	2025
1	Pendidikan Ekonomi	60	54	58	53
2	Pendidikan Geografi	50	38	55	36
3	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	96	88	83	83
4	Pendidikan IPS	59	41	46	51
5	Pendidikan Sosiologi	79	78	78	74



No	Program Studi/Jurusan	Tahun			
		2022	2023	2024	2025
6	Pendidikan Sejarah	57	53	44	46
7	Pendidikan Bahasa Inggris	103	79	108	78
8	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	58	90	98	56
9	Pendidikan Seni dan Pertunjukan	64	38	48	61
10	Bimbingan dan Konseling	96	89	94	87
11	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	299	295	323	322
12	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	89	100	134	90
13	Pendidikan Khusus	58	79	102	74
14	Teknologi Pendidikan	51	49	54	51
15	Pendidikan Matematika	74	103	109	84
16	Pendidikan Fisika	31	22	34	23
17	Pendidikan Kimia	27	29	37	38
18	Pendidikan IPA	40	39	56	54
19	Pendidikan Biologi	74	66	70	55



No	Program Studi/Jurusan	Tahun			
		2022	2023	2024	2025
20	Pendidikan Ilmu Komputer	47	47	67	69
21	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	147	161	161	158
22	Pendidikan Profesi Guru (PPG)	2031	2143	14691	4214
	Jumlah Total Mahasiswa	3690	3781	16550	5861

Jumlah Dosen Berdasarkan Pendidikan di FKIP ULM Tahun 2022 - 2024

No	Program Studi/Jurusan	Pendidikan Tertinggi			Jumlah
		Doktor/Doktor Terapan/Spesialis	Magister/Magister Terapan/Spesialis	Profesi	
1	Pendidikan Ekonomi	7	8		15
2	Pendidikan Geografi	6	7		13
3	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	7	8		13
4	Pendidikan IPS	3	9		12
5	Pendidikan Sosiologi	4	9		13



No	Program Studi/Jurusan	Pendidikan Tertinggi			Jumlah
		Doktor/Doktor Terapan/Spesialis	Magister/Magister Terapan/Spesialis	Profesi	
6	Pendidikan Sejarah	5	10		15
7	Pendidikan Bahasa Inggris	7	18		25
8	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	8	8		16
9	Pendidikan Seni dan Pertunjukan	3	11		13
10	Bimbingan dan Konseling	4	9		13
11	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	7	23		30
12	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	2	14		16
13	Pendidikan Khusus	9	10		19
14	Teknologi Pendidikan	2	9		11
15	Pendidikan Matematika	7	12		19
16	Pendidikan Fisika	7	8		15



No	Program Studi/Jurusan	Pendidikan Tertinggi			Jumlah
		Doktor/Doktor Terapan/Spesialis	Magister/Magister Terapan/Spesialis	Profesi	
17	Pendidikan Kimia	4	15		19
18	Pendidikan IPA	1	14		15
19	Pendidikan Biologi	9	13		22
20	Pendidikan Ilmu Komputer	3	6		9
21	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	8	20		28
	Jumlah Total	74	278		352

Jumlah dosen bersertifikat pendidikan di Lingkungan FKIP ULM tahun 2024 terlihat pada tabel dibawah ini.

Jumlah Dosen Bersertifikat Pendidik di FKIP ULM Tahun 2022 - 2024

No	Program Studi/Jurusan	Pendidikan Tertinggi			Jumlah
		Doktor/Doktor Terapan/Spesialis	Magister/Magister Terapan/Spesialis	Profesi	
1	Pendidikan Ekonomi	7	8		15



No	Program Studi/Jurusan	Pendidikan Tertinggi			Jumlah
		Doktor/Doktor Terapan/Spesialis	Magister/Magister Terapan/Spesialis	Profesi	
2	Pendidikan Geografi	6	7		13
3	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	7	8		13
4	Pendidikan IPS	3	9		12
5	Pendidikan Sosiologi	4	9		13
6	Pendidikan Sejarah	5	10		15
7	Pendidikan Bahasa Inggris	7	18		25
8	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	8	8		16
9	Pendidikan Seni dan Pertunjukan	8	8		16
10	Bimbingan dan Konseling	3	11		13
11	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	4	9		13
12	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	7	23		30



No	Program Studi/Jurusan	Pendidikan Tertinggi			Jumlah
		Doktor/Doktor Terapan/Spesialis	Magister/Magister Terapan/Spesialis	Profesi	
13	Pendidikan Khusus	2	14		16
14	Teknologi Pendidikan	9	10		19
15	Pendidikan Matematika	2	9		11
16	Pendidikan Fisika	7	12		19
17	Pendidikan Kimia	7	8		15
18	Pendidikan IPA	4	15		19
19	Pendidikan Biologi	1	14		15
20	Pendidikan Ilmu Komputer	9	13		22
21	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	8	20		28
	Jumlah Total Dosen	74	278		352

Jumlah dosen berdasarkan Jabatan Fungsional



No	Jurusan	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar	Tenaga Pengajar	Total
1	Bimbingan dan Konseling	2	4	4		3	13
2	Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia	5	6	2	2	1	16
3	Pendidikan Bahasa Inggris	5	10	4	1	5	25
4	Pendidikan Biologi	5	4	4	2	7	22
5	Pendidikan Ekonomi	2	6		2	5	15
6	Pendidikan Fisika	3	8	2		2	15
7	Pendidikan Geografi	4	2	2	2	3	13
8	Pendidikan IPA	10	2	2		1	15
9	Pendidikan IPS	3	4	1	1	3	12
10	Pendidikan Jasmani	7	8	5		8	28
11	Pendidikan Khusus	7	6	4	1	1	19
12	Pendidikan Kimia	1	3	6	2	7	19



No	Jurusan	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar	Tenaga Pengajar	Total
13	Pendidikan Komputer	4	2	3	0	0	9
14	Pendidikan Matematika	4	7	4	1	3	19
15	Pendidikan Sejarah	2	5	2	2	4	15
16	Pendidikan Pertunjukan	5	5	0	0	4	14
17	Pendidikan Sosiologi	3	8	2	0	0	13
18	PG-PAUD	6	4	1	0	5	16
19	PGSD	10	8	1	2	9	30
20	PPKn	2	6	2	1	2	13
21	Teknologi Pendidikan	5	1	0	1	4	11
Total		95	109	51	20	77	352

Rasio dosen terhadap mahasiswa di Lingkungan FKIP ULM Tahun 2024 adalah seperti terlihat pada Tabel.

Tabel Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa di Lingkungan FKIP ULM Tahun 2024



No	Program Studi/Jurusan	Jumlah Dosen	Jumlah Mahasiswa	Rasio
1	Pendidikan Ekonomi	14	263	14 : 263
2	Pendidikan Geografi	13	204	13 : 204
3	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	13	360	13 : 360
4	Pendidikan IPS	12	211	12 : 211
5	Pendidikan Sosiologi	13	355	13 : 355
6	Pendidikan Sejarah	15	216	15 : 216
7	Pendidikan Bahasa Inggris	25	511	25 : 511
8	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	16	322	16 : 322
9	Pendidikan Seni Pertunjukan	14	255	14 : 255
10	Bimbingan dan Konseling	13	414	13 : 414
11	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	30	1295	30 : 1295
12	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	16	428	16 : 428
13	Pendidikan Khusus	19	363	19 : 363
14	Teknologi Pendidikan	11	260	11 : 260

No	Program Studi/Jurusan	Jumlah Dosen	Jumlah Mahasiswa	Rasio
15	Pendidikan Matematika	19	388	19 : 388
16	Pendidikan Fisika	15	116	15 : 116
17	Pendidikan Kimia	19	146	19 : 146
18	Pendidikan IPA	15	206	15 : 206
19	Pendidikan Biologi	22	243	22 : 243
20	Pendidikan Komputer	9	250	9 : 250
21	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	28	306	28:306
22	Pendidikan Profesi Guru		4.879	
Total		352	11.991	

C. Potensi dan Permasalahan

1. Potensi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat memiliki sejumlah potensi yang menjadi kekuatan dalam peningkatan mutu kelembagaan. Partisipasi alumni dalam pelaksanaan tracer study menunjukkan respons yang sangat baik, didukung oleh komitmen fakultas dalam melakukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan serta didukung oleh tim tracer study pada tingkat program studi yang bekerja secara efektif dan profesional. Selain itu, dukungan fakultas terhadap kegiatan

mahasiswa di luar kampus semakin diperkuat melalui penyediaan informasi yang komprehensif, sosialisasi anggaran, serta koordinasi yang intensif dengan ketua program studi untuk memperluas akses mahasiswa terhadap aktivitas pengembangan kompetensi.

Potensi lain terlihat dari meningkatnya keterlibatan dosen dalam berbagai kegiatan tridharma di luar perguruan tinggi induk, termasuk berperan sebagai peneliti, konsultan, asesor, maupun praktisi di lembaga pemerintah dan dunia industri. Aktivitas dosen dalam membimbing mahasiswa pada kegiatan lintas program studi juga semakin meningkat, terutama seiring berkembangnya kegiatan magang dan proyek tematik yang melibatkan interaksi langsung dengan masyarakat dan dunia kerja. Hal ini berdampak positif pada perluasan jejaring akademik dan profesional dosen serta mahasiswa.

Dukungan institusi terhadap peningkatan kapasitas dosen juga menjadi potensi signifikan. Fakultas memberikan prioritas anggaran dan peluang bagi dosen untuk mengikuti pelatihan, sertifikasi kompetensi, serta kegiatan pengembangan profesional lain, termasuk kerja sama dengan lembaga sertifikasi dan asosiasi profesi. Di samping itu, pemanfaatan kerja sama fakultas dengan industri dan lembaga mitra semakin berkembang melalui inisiasi perjanjian kerja sama, perluasan jejaring internasional, dan penajakan kemitraan dengan perguruan tinggi bereputasi global.

FKIP ULM juga mempunyai potensi kuat dalam pengelolaan mutu, ditunjukkan melalui komitmen fakultas dan program studi dalam mempersiapkan akreditasi internasional. Sejumlah program studi telah memasuki tahap penyusunan dokumen standar akreditasi internasional, dengan kolaborasi yang erat antara fakultas, LPMPP, dan program studi. Proses monitoring dan evaluasi yang dilakukan pada akhir tahun memberikan dasar bagi penyempurnaan kurikulum, sarana prasarana, dan dokumen pendukung lainnya agar sesuai dengan standar internasional yang ditetapkan oleh lembaga penjaminan mutu global.

Selain itu, fakultas terus menunjukkan komitmen terhadap pengembangan kualitas SDM melalui kebijakan bantuan studi lanjut dosen. Penyediaan anggaran khusus untuk studi doktoral memberikan kesempatan bagi dosen untuk meningkatkan kompetensi dan kualifikasi akademiknya. Lingkungan fakultas juga didukung oleh pengembangan sistem informasi seperti SIMANJA, PANTAU, dan SIBISA yang memperkuat tata kelola dan efektivitas pelayanan akademik.

2. Permasalahan

Di balik berbagai potensi tersebut, terdapat sejumlah permasalahan yang menjadi tantangan dalam pengembangan fakultas. Salah satunya adalah penurunan alokasi anggaran dalam beberapa tahun terakhir, yang dipengaruhi oleh menurunnya pendapatan PNBPN akibat kebijakan penyesuaian tarif UKT serta keterbatasan sumber pendapatan selain UKT. Perubahan kebijakan yang mengalihkan pengelolaan anggaran tenaga alih daya, PPNPN, dan pengadaan barang/jasa ke tingkat universitas juga berdampak pada fleksibilitas penganggaran di tingkat fakultas.

Selain itu, kondisi objektif menunjukkan bahwa data reputasi alumni masih belum sepenuhnya menggambarkan prestasi lulusan secara komprehensif. Minimnya informasi mengenai alumni yang berprestasi di dunia kerja, baik pada tingkat nasional maupun internasional, menjadi kendala dalam pemetaan kualitas lulusan. Keterbatasan sistem pelacakan alumni menyebabkan fakultas belum mampu mendeteksi seluruh potensi alumni yang sebenarnya dapat menunjukkan rekam jejak profesional yang baik.

Permasalahan lain adalah belum optimalnya kerja sama dengan industri dan perguruan tinggi unggulan pada tingkat global. Meskipun kerja sama telah dilakukan di berbagai program studi, hubungan dengan lembaga industri strategis dan perguruan tinggi yang masuk dalam peringkat internasional seperti QS Top 300 masih relatif terbatas. Fakultas memerlukan strategi yang lebih



kuat dan terarah untuk memperluas kemitraan yang memiliki dampak langsung terhadap mutu tridharma.

Secara keseluruhan, potensi yang dimiliki FKIP ULM masih perlu diperkuat dengan penyempurnaan tata kelola, peningkatan kapasitas SDM, serta penguatan jejaring eksternal. Penyelesaian permasalahan tersebut akan menjadi fondasi penting bagi fakultas untuk mencapai standar pendidikan tinggi yang lebih kompetitif, adaptif, dan berdaya saing nasional maupun internasional.

BAB III

ANALISIS SWOT DAN ISU STRATEGI

Kemajuan institusi bukan dipengaruhi oleh faktor tunggal, tetapi dipengaruhi oleh banyak faktor dengan banyak keterlibatan komponen. Perlu dilakukan berbagai upaya mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan untuk melakukan perbaikan mewujudkan intitusi yang lebih baik. Berikut ini merupakan penjabaran dari kekuatan dan kelemahan yang terdapat pada FKIP ULM saat ini serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi FKIP ULM di masa mendatang pada beberapa aspek yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kelembagaan dan kerja sama, pendidikan profesi guru, kemahasiswaan dan alumni, dan manajemen sumber daya.

A. Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman

1. Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian

a) Pendidikan

Kekuatan	Kelemahan
FKIP ULM merupakan sebuah fakultas besar yang memiliki 21 jurusan S1 dan 1 prodi Pendidikan Profesi. Keberadaannya ini merupakan potensi besar bagi FKIP ULM untuk maju karena keberagaman jurusan ini mampu mengakomodasi variasi kebutuhan masyarakat.	Proporsi guru besar masih kurang yaitu 24 orang dari 352 orang atau 6,8% dari total keseluruhan. Sedangkan, dosen dengan gelar Doktor 88 dengan persentase 38%.
Beberapa jurusan di FKIP ULM merupakan jurusan yang sangat diminati karena sesuai dengan amanat pemerintah saat ini, seperti, jurusan Teknologi Pendidikan, dan Jurusan Pendidikan Khusus. Salah satu jurusan juga merupakan satu-satunya jurusan di Banjarmasin, yaitu jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.	·Rasio mahasiswa yang diterima dan mahasiswa yang lulus setiap tahunnya kurang berimbang pada beberapa program studi. ·Daya saing lulusan terhadap kebutuhan pasar kerja masih rendah.



95,45% jurusan di FKIP ULM sudah terakreditasi unggul sedangkan program studi lain telah terakreditasi B, sehingga memungkinkan untuk meningkatkan akreditasi internasional.	Penguasaan Bahasa asing dan penguasaan TIK dosen di lingkungan FKIP ULM dalam pembelajaran masih rendah.
Jumlah MoU dalam bidang Pendidikan baik dengan lembaga mitra di dalam negeri maupun di luar negeri semakin meningkat.	Realisasi kegiatan berdasarkan MoU masih rendah
Jumlah mahasiswa FKIP ULM cukup besar.	Jumlah penerima beasiswa masih fluktuatif.
Terdapat mahasiswa yang memperoleh beasiswa dari berbagai penyedia beasiswa dan IPK rata-rata mahasiswa mengalami peningkatan setiap tahunnya	Rata-rata masa studi mahasiswa lebih dari 4 tahun
Kurikulum pendidikan telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat.	Jumlah dosen yang menulis buku ajar atau <i>e-book</i> sebagai referensi mahasiswa dalam belajar masih rendah.
Peluang	Ancaman
Beragamnya pilihan jurusan menjadikan FKIP ULM selalu diminati calon mahasiswa setiap tahunnya. Peluang mahasiswa asing untuk belajar di FKIP ULM meningkat.	Persaingan dengan jurusan dari universitas lain yang telah menerapkan world class university
Program studi yang sudah terakreditasi A maupun B memiliki peluang yang sama untuk memperoleh akreditasi unggul.	Mempersiapkan sumber daya serta sarana dan prasarana yang layak untuk proses internasionalisasi.
FKIP ULM terus meningkatkan kemampuan dosen dalam hal penguasaan TIK seperti turut ambil bagian dalam program universitas pada program kerja sama NOVO <i>Learning</i> dalam dua tahun terakhir.	Mempersiapkan SDM dengan digital literasi (Bahasa dan IT)
Semakin meningkatnya jumlah kerja sama, semakin banyak peluang yang dapat dimanfaatkan FKIP ULM untuk pengembangan fasilitas	Persaingan di dunia kerja semakin ketat dan tuntutan masyarakat semakin tinggi.

pendidikan, pertukaran dosen dan mahasiswa, dan peluang kerja sama di bidang penelitian dan PkM dengan universitas dan lembaga lain di dalam dan luar negeri.

b) Penelitian

Kekuatan	Kelemahan
Capaian kinerja bidang publikasi ilmiah dari tahun ke tahun semakin meningkat.	➤ Rasio jumlah dosen dan jumlah penelitian masih rendah. ➤ Hasil penelitian dan pengabdian masyarakat belum menunjang inovasi pembelajaran di sekolah maupun di perguruan tinggi. ➤ Kemampuan dosen menulis artikel ilmiah, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa ➤ Internasional masih belum memadai.
Jumlah artikel dosen FKIP yang dipublikasikan di jurnal internasional terindeks Scopus mengalami peningkatan	➤ Belum semua dosen atau kelompok peneliti memiliki roadmap penelitian. ➤ Jumlah paten yang dihasilkan oleh dosen masih sangat kurang. ➤ Kurangnya kemampuan dosen untuk mengelola sumber data online pribadi seperti Google Scholar, SINTA, dan SISTER.
Peluang	Ancaman
FKIP ULM selalu memberi dukungan kepada dosen FKIP ULM untuk mendiseminasikan hasil penelitian pada pertemuan ilmiah internasional dan publikasi pada jurnal internasional bereputasi dalam hal fasilitas dan pendanaan.	➤ Isu global terkait perkembangan zaman dan teknologi seperti revolusi industri 4.0 menuntut FKIP ULM untuk turut serta berpartisipasi dan berperan aktif dalam kegiatan penelitian di masyarakat.

	➤ Persyaratan hibah kompetitif untuk penelitian dan institusi dalam negeri lainnya semakin ketat dan persaingan semakin meningkat.
--	--

c) Pengabdian Masyarakat

Kekuatan	Kelemahan
Dosen-dosen memiliki kapabilitas untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat	Masih terdapat dosen yang belum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
Berorientasi pada lahan basah Masyarakat membuka diri untuk bekerja sama.	Masih terdapat pengabdian yang belum terintegrasi dengan hasil penelitian.
Pimpinan fakultas mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menyediakan dana pengabdian kepada masyarakat.	Keterbatasan anggaran dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berskala besar.
Peluang	Ancaman
Setiap dosen memiliki kesempatan yang sama untuk melakukan pengabdian masyarakat	Terbatasnya dana pengabdian yang dialokasikan pada RAB
Masih banyak masyarakat yang belum tersentuh program pengabdian kepada masyarakat	Terdapat masyarakat yang tidak memberikan informasi secara lengkap terkait keadaan yang dihadapi
program pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan secara berkelanjutan	Terdapat mitra yang tidak melanjutkan program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan

2. Manajemen dan Sumber Daya

Kekuatan	Kelemahan
Sudah tersedianya jaringan <i>Wifi</i> yang luas.	<i>Wifi</i> belum maksimal dengan banyaknya jumlah pemakaian oleh mahasiswa pada jam yang bersamaan

Upaya percepatan pembangunan fasilitas gedung terus ditingkatkan, baik melalui dana PNPB maupun hibah dan kerja sama.	➤ Keberadaan gedung dan ruang kuliah serta ruangan pimpinan, dosen dan karyawan yang belum memadai, terutama di program studi. ➤ Terbatasnya parkir yang presentatif tidak seimbang dengan meningkatnya jumlah mahasiswa.
Tersedianya dana pendukung dari pembayaran UKT mahasiswa setiap semester.	Terbatasnya alokasi dari hasil pembayaran UKT untuk pembangunan.
Peluang	Ancaman
Adanya tawaran berbagai hibah pengembangan sarana dan prasarana, terutama pengembangan laboratorium untuk menunjang atmosfer pembelajaran.	Banyaknya saingan dengan instansi lain yang sederajat (fakultas keguruan) yang memiliki fasilitas dan infrastruktur yang memadai.
Kerja sama yang baik dengan instansi luar dan pemerintah daerah untuk pengembangan gedung dan fasilitas pendukung pembelajaran.	Pengembangan pembangunan FKIP yang bersaing dengan fakultas lain.
Menjadi suatu lembaga pendidikan yang memiliki <i>skill</i> dan keterampilan yang berdaya saing tinggi dalam bidang pendidikan di lingkungan lahan basah.	Persaingan dengan instansi pendidikan lain dalam peningkatan <i>skill</i> bagi lulusan dalam pengembangan dunia pendidikan
Menciptakan masukan sumber dana bagi pengembangan FKIP dalam bidang sarana penunjang.	➤ Persaingan dengan pihak swasta, terutama dalam pengelolaan pendapatan di luar UKT. ➤ Biaya perawatan gedung dan peralatan pendukung pembelajaran yang cukup tinggi

3. Kemahasiswaan dan Alumni

a) Prestasi non Akademik

Kekuatan	Kelemahan
----------	-----------

➤ Adanya SDM dan fasilitas laboratoium di program studi Bahasa Inggris yang bisa dimanfaatkan untuk melatih mahasiswa. ➤ Keberadaan SDM dan fasilitas pendukung di program studi Pendidikan Seni yang bisa dimanfaatkan untuk melatih mahasiswa. ➤ Keberadaan UKM di bidang Seni dan beberapa HIMA, yang salah satunya program kerjanya adalah di bidang seni dan terselenggaranya kegiatan tahunan dalam bentuk kompetisi, baik kompetisi bahasa dan <i>public speaking</i>, seni, maupun olahraga.	Masih rendahnya prestasi di tingkat internasional.
Peluang	Ancaman
FKIP memiliki jumlah mahasiswa paling besar, dibandingkan dengan fakultas lain di ULM.	Mulai berkembangnya beberapa program studi sejenis dari PT lain yang mampu mengembangkan prestasi non akademik.
Sudah terjalin kerja sama dengan beberapa lembaga internasional dan adanya kerja sama dengan lembaga lain di bidang seni dan olahraga.	Tuntutan akreditasi terhadap prestasi non akademik menyebabkan PT lain berkompetisi meningkatkan prestasi non akademik.
Beberapa mahasiswa merupakan atlet daerah dan sudah memiliki pengalaman prestasi di tingkat internasional.	Adanya program LLDIKTI bagi PTS untuk peningkatan prestasi non akademik.

b) Beasiswa

Kekuatan	Kelemahan
➤ Jumlah mahasiswa dan program studi yang besar menyebabkan alokasi dan peluang beasiswa semakin besar. ➤ Besarnya jumlah peminat di program studi FKIP membuat peluang beasiswa bidikmisi semakin besar.	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa dari pihak swasta masih rendah dibandingkan jumlah penerima beasiswa dari Pemerintah/APBN

➤ Adanya sub bagian khusus kemahasiswaan yang khusus melayani persyaratan beasiswa dan keterlibatan FKIP untuk membina mahasiswa dari daerah afiliasi	
Peluang	Ancaman
Adanya kerja sama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) yang berpeluang memberikan beasiswa kepada mahasiswa.	Tersebar nya alokasi beasiswa ke PTS melalui LLDIKTI.
➤ Adanya kerja sama dengan Pemerintah daerah (pemerintah Provinsi dan pemerintah kota/kabupaten). ➤ Beragamnya daerah asal mahasiswa menimbulkan peluang bagi mahasiswa untuk ➤ menerima beasiswa dari pemerintah daerah asal mahasiswa tersebut.	Mahasiswa dari PT lain juga mulai memenuhi syarat untuk bersaing memperoleh beasiswa, terutama persyaratan dalam hal nilai akademik.

c) Pengiriman dan pertukaran mahasiswa

Kekuatan	Kelemahan
➤ Memiliki pengalaman dalam mengirimkan mahasiswa sampai ke tingkat Asia Tenggara. ➤ Jumlah program studi yang besar dan bervariasi menyebabkan peluang lembaga/instansi penerima tempat mahasiswa latihan/belajar semakin besar. ➤ Adanya Unit Pelayanan Kerja Sama dan Humas di tingkat fakultas serta Kantor Urusan Internasional di tingkat Universitas. ➤ Adanya upaya melakukan pelatihan Bahasa Inggris kepada mahasiswa.	Terbatasnya kuota mahasiswa yang diterima dalam kegiatan pertukaran mahasiswa ke luar negeri.
Peluang	Ancaman

➤ Semakin meningkatnya jumlah kerja sama internasional khususnya di tingkat Asia Tenggara. ➤ Semakin mudahnya akses bahan ajar dan jurnal berbahasa asing dalam proses pembelajaran.	Perubahan regulasi yang dinamis terutama dalam bidang pembelajaran dan kurikulum.
---	---

d) Pengembangan *Life Skill* Mahasiswa

Kekuatan	Kelemahan
➤ Semakin meningkatnya jumlah UKM di FKIP. ➤ Adanya alokasi anggaran dari proram studi untuk kegiatan kemahasiswaan dan HIMA. ➤ Semakin meningkatnya fasilitas untuk kegiatan UKM dan HIMA.	Masih ada mahasiswa yang tidak aktif terlibat dalam kepengurusan HIMA dan UKM karena <i>mindset</i> harus berprestasi di bidang akademik.
➤ Jenis kegiatan <i>life skill</i> yang dilaksanakan oleh UKM dan HIMA semakin beragam. ➤ Meningkatnya budaya “kompetesi positif” antar-HIMA dalam melaksanakan kegiatan sehingga memotivasi setiap HIMA untuk melaksanakan kegiatan.	Masih ada kelompok mahasiswa yang mengikuti kegiatan <i>life skill</i> hanya untuk memenuhi poin kredit SKPI.
Peluang	Ancaman
Adanya sistem kredit point untuk memperoleh Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).	Semakin rendahnya sumber pendanaan untuk kegiatan <i>life skill</i> yang bersumber dari pihak luar (sponsor).
Adanya variasi komponen kegiatan dalam tuntutan sistem kredit poin untuk memperoleh SKPI.	Adanya aturan kehadiran minimal 80% dalam perkuliahan.

e) Pengembangan Karir Mahasiswa dan *Tracer Study*

Kekuatan	Kelemahan
Beragamnya SDM dan tenaga yang mampu menjadi fasilitator atau narasumber dalam melatih pengembangan karir mahasiswa.	<i>Unsustainability</i> (ketidakberlanjutan) pelaksanaan kegiatan pelatihan pengembangan karir bagi mahasiswa.

- Adanya CDC di tingkat universitas. - Adanya tim ICT mendukung dalam proses pengumpulan data alumni dalam rangka <i>tracer study</i>.	Kegiatan <i>tracer study</i> di tingkat fakultas belum memperoleh data yang cukup untuk pengambilan keputusan oleh pimpinan.
Peluang	Ancaman
Adanya kerja sama dengan pihak luar yang berpeluang sebagai penyedia lapangan kerja.	Tuntutan dunia kerja terhadap kompetensi lulusan sangat dinamis.
Adanya Ikatan Alumni di tingkat universitas, fakultas, dan jurusan.	Semakin ketatnya persaingan dari alumni perguruan tinggi sejenis.

4. Kelembagaan dan Kerja Sama

a) Unit MBKM

Kekuatan	Kelemahan
Tersedianya gedung microteaching yang dapat digunakan untuk kegiatan praktek pengajaran mikro.	Belum maksimal dalam sarana pendukung, sehingga memerlukan dana yang besar dalam melengkapi peralatan yang diperlukan dalam pembuatan sistem dan media pembelajaran.
Sudah terjalin kerja sama dengan perguruan tinggi yang ada di luar negeri terutama dalam pelaksanaan PPL di Asia dan sudah ada pengiriman mahasiswa yang berpartisipasi pada kegiatan ini.	Keterbatasan pelaksanaan PPL luar negeri berdasarkan jumlah mahasiswa yang berangkat dan mitra sekolah karena subsidi pendanaan yang diberikan.
Peluang	Ancaman
Adanya bantuan dana dari pemerintah daerah dan dukungan dari dinas pendidikan provinsi dalam sarana dan prasarana.	Persaingan dengan perguruan tinggi swasta di Kalimantan Selatan, terutama yang berbasis pendidikan.
Memperluas jaringan PPL di luar negeri dan memperbanyak jumlah mahasiswa yang ikut berpartisipasi PPL di luar negeri, sehingga wawasan dan pengetahuan mahasiswa akan berkembang dengan mengenal pembelajaran di luar negeri dan membuka	Tuntutan standar kompetensi mahasiswa yang PPL ke luar negeri semakin tinggi.

sponsor serta dana mandiri.	
-----------------------------	--

b) UPM

Kekuatan	Kelemahan
Tersedianya sistem penjaminan mutu internal yang sudah memadai, baik kebijakan mutu, manual mutu dan standar mutu.	Sistem penjaminan mutu internal yang belum menyeluruh dengan keterbatasan SDM dosen sebagai asesor yang berstandar Nasional.
Pendampingan program studi melalui kegiatan <i>Benchmark and Sharing</i> yang terkelola secara baik dengan jurusan FKIP dalam mempertahankan dan meningkatkan akreditasi yang sudah dicapai.	➤ Ketersediaan data program studi belum maksimal untuk menindaklanjuti kegiatan ini ➤ Pendampingan program studi yang belum maksimal serta persiapan program studi yang belum memadai untuk akreditasi internasional.
➤ Terbentuknya standar operasional prosedur penjaminan mutu yang memadai dan sistem Monev internal yang sudah baik. ➤ Setiap program studi sudah mempunyai standar mutu yang mengatur segala kegiatan di jurusan, selain dari kebijakan, prosedur dan standar mutu fakultas yang sudah disusun.	Peninjauan yang belum maksimal terhadap kebijakan, manual, dan standar mutu yang rutin menyesuaikan dengan perkembangan agar lulusan yang dihasilkan dapat berdaya saing.
Sistem evaluasi SPMI sudah tertata dengan baik, pelaksanaan oleh universitas dan koordinasi yang baik dengan jurusan di FKIP juga terjalin dan berjalan dengan baik, serta tindaklanjut di FKIP sudah terkoordinasi dengan baik.	Perlu penyesuaian dengan kondisi program studi terhadap instrumen SPMI yang belum mengakomodir kegiatan di program studi.



Memiliki 11 program studi yang terakreditasi A (60% dari total program studi di FKIP) dan program studi lainnya yang telah terakreditasi B.	Belum maksimalnya persiapan program studi untuk mempersiapkan akreditasi A, karena terbatasnya dosen yang bergelar Doktor dan Guru Besar di program studi bersangkutan, serta terbatasnya sarana dan prasarana sebagai penunjang pembelajaran di program studi yang terakrediasasi B.
Sudah memiliki panduan monev internal yang disusun dan dilaksanakan oleh program studi.	Belum maksimalnya monev di program studi terhadap pembelajaran, terutama yang dilakukan oleh GPM program studi, dan koordinasi yang belum maksimal dengan UPM fakultas.
Peluang	Ancaman
Semua program studi memperoleh akreditasi unggul dan menuju <i>world class university</i> .	Tuntutan syarat yang ditentukan BAN PT untuk melaksanakan semua panduan yang ditentukan sudah tinggi.
➤ Pencapaian maksimal bagi program studi yang belum mendapatkan akreditasi A dan mempertahankan bagi program studi yang sudah mendapatkan akrediasasi A. ➤ Program studi yang sudah terakreditasi A memiliki ➤ kesempatan untuk melanjutkan ke akreditasi internasional	Perkembangan <i>society</i> 5.0 akan turut menuntut pembaharuan SPMI agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan dan membentuk lulusan yang berdaya saing serta berkarakter di dunia kerja.
➤ Ketersediaan SDM pada program studi terutama Gugus Mutu yang yang baik dengan menjalankan semua tupoksi yang ditentukan untuk menjamin standar mutu jurusan berjalan baik dan teratur. ➤ Kordinasi yang baik dari semua pihak dalam	Tuntutan panduan akreditasi BAN PT yang kian lengkap, menuntut jurusan harus bisa menyesuaikan.

➤ penyusunan SPMI di fakultas akan membentuk sistem SPMI yang lengkap dan baik.	
---	--

c) ICT

Kekuatan	Kelemahan
Fasilitas penunjang internet yang sudah memadai dan tersedianya unit yang khusus mengelola untuk layanan <i>online</i> sehingga memudahkan publik untuk mengakses.	➤ Kemampuan SDM yang masih terbatas terhadap pengelolaan sistem secara <i>online</i>. ➤ Pelayanan yang belum menyeluruh dalam satu pintu pengelolaan dan perawatan jaringan yang masih terbatas.
Adanya relasi yang kuat dengan <i>Bandwidth</i> yang memadai dapat menopang dan membantu kondisi darurat jaringan apabila jaringan universitas mengalami masalah, terutama pendukung FKIP.	Pengelolaan yang masih terpisah dan masing- masing jaringan belum terintegrasi dalam pengelolaan satu pintu.
Jaringan internal di FKIP yang sudah memadai dan berkoneksi tinggi sebelum berintegrasi dengan universitas, dan server yang tersebar di FKIP.	Terbatasnya jumlah SDM yang mampu mengelola sistem <i>online</i> , terutama yang memang pakar pada bidang jaringan.
Peluang	Ancaman
Banyak universitas yang sudah menerapkan sistem dan <i>software</i> secara maksimal dalam pelayanan publik secara <i>online</i> .	Terbentuknya pelayanan sistem <i>online</i> satu pintu secara menyeluruh dan tidak terbatas, terutama pelayanan publik berbasis <i>online</i> .
Banyak instansi yang bisa direkrut untuk bekerja sama dalam penyediaan <i>software</i> dalam pelayanan publik.	Memerlukan dana yang besar dalam melengkapi server untuk jaringan.
Banyak instansi yang dapat meningkatkan SDM dalam hal jaringan.	Persaingan dalam peningkatan SDM.
Peningkatan pelayanan publik dengan adanya jaringan yang kuat dan cadangan server yang memadai di FKIP akan meningkatkan kemudahan akses secara luas.	Pendanaan yang belum sepenuhnya dikelola dan masih terbatas pada pengelolaan jaringan yang sementara.

Peningkatan pelayanan publik dengan server yang semakin luas dan mudah di FKIP.	Meningkatnya jumlah mahasiswa karena tingginya minat masyarakat untuk kuliah di FKIP akan memperbanyak pemakaian publik, sehingga memerlukan jaringan yang semakin kuat.
---	--

d) UPKH

Kekuatan	Kelemahan
Komitmen dan budaya kerja organisasi untuk kemajuan institusi sangat tinggi, dibuktikan dengan berbagai inovasi produk maupun kelembagaan.	Pengintegrasian kegiatan bidang akademik pada program studi belum berjalan efektif, terutama dalam hal kerja sama dengan PT lain dalam negeri.
Sumber daya manusia dan sumber dana yang tersedia dan memadai telah disediakan oleh PT dalam menjalin kerja sama dengan PT dalam negeri.	➤ Pemanfaatan sumber daya dan sumber dana yang belum maksimal. ➤ Unit usaha dan pemanfaatan aset masih belum mapan secara internal.
Pada tahun 2025 prodi terakreditasi unggul sebesar 95,45%.	➤ Internalisasi civitas FKIP terhadap otonomi perguruan tinggi masih belum dipahami sepenuhnya.
Status FKIP ULM sebagai fakultas yang membidangi pendidikan merupakan kekuatan bagi pengembangan berbagai bidang ilmu kependidikan untuk	➤ Pemanfaatan dana luar negeri belum bisa digali dengan maksimal.

meningkatkan daya saing di kancah internasional.	
Peluang	Ancaman
Komitmen dan kepercayaan masyarakat yang tinggi terhadap FKIP ULM merupakan kesempatan untuk peningkatan kerja sama dan penggalan sumber-sumber pendanaan.	Perguruan tinggi negeri maupun swasta yang semakin banyak dan tumbuh lebih profesional serta kompetitif.
Tawaran kerja sama dari dalam dan luar negeri yang cukup besar dalam rangka <i>networking</i> , <i>benchmarking</i> , <i>twinning</i> , <i>sister university</i> , serta <i>double degree</i> .	➤ Persaingan dengan PT lainnya terutama dalam memperluas jaringan kerja sama dengan luar negeri, di luar kawasan Asia FKIP di perguruan tinggi lain, memiliki jejaring internasional yang kuat. ➤ <i>Stakeholder</i> belum sepenuhnya memahami keberadaan FKIP ULM sebagai lembaga yang menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional.

B. Isu Strategis

1. Transformasi Digital, AI Generatif, dan Society 5.0

Perkembangan teknologi digital dan munculnya kecerdasan buatan generatif seperti Chat GPT, Gemini, Claude, dan perangkat AI lainnya telah mengubah paradigma pembelajaran, penelitian, dan administrasi di perguruan tinggi. Era Society 5.0 menempatkan manusia sebagai pusat inovasi, dengan teknologi sebagai pendukung utama penyelesaian masalah kompleks. Kondisi ini menuntut FKIP ULM untuk mempersiapkan lulusan

yang tidak hanya melek TIK, tetapi juga mampu menggunakan teknologi untuk merancang pembelajaran inovatif, melakukan analisis data pendidikan, serta memanfaatkan AI secara etis dan produktif.

Transformasi digital ini juga berimplikasi pada rekonstruksi metode pembelajaran, penyediaan konten digital, pengembangan Learning Management System (LMS) terpadu, serta keterbacaan FKIP di dunia maya. Selain itu, dosen dan tenaga kependidikan dituntut memiliki kompetensi digital lebih tinggi—mulai dari pemanfaatan perangkat lunak pembelajaran, video interaktif, simulasi virtual laboratorium, hingga pengembangan micro-credential berbasis digital. Tanpa kesiapan SDM dan infrastruktur yang memadai, FKIP akan sulit bersaing dengan LPTK lain di tingkat nasional dan internasional.

2. Penguatan Keterampilan Abad 21, Karakter, dan Soft Skills

Mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik harus menguasai keterampilan abad 21 yang meliputi kreativitas, kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, kemampuan memecahkan masalah, literasi digital, dan literasi budaya. Tantangan abad ini menuntut FKIP untuk mendesain program pembelajaran yang mampu menumbuhkan keterampilan tersebut baik melalui kegiatan kurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler. Selain akademik, lingkungan organisasi mahasiswa, UKM, dan kegiatan kompetisi menjadi ruang penting untuk pembentukan karakter, kepemimpinan, tanggung jawab, dan kemampuan beradaptasi. FKIP harus memastikan bahwa semua kegiatan ini terintegrasi secara sistemik dengan CPL jurusan dan kebutuhan dunia kerja, sehingga lulusan siap menghadapi perubahan global yang cepat.

3. Tantangan Globalisasi dan Penguasaan Bahasa Asing

Persaingan global dan tuntutan dunia pendidikan mengharuskan mahasiswa FKIP memiliki kemampuan bahasa asing yang memadai, terutama bahasa Inggris. Penguasaan bahasa asing bukan lagi nilai tambah,

melainkan kebutuhan dasar bagi guru masa depan yang akan berhadapan dengan generasi digital. Program SEA-Teacher yang telah diikuti FKIP menunjukkan dampak positif dalam meningkatkan kompetensi internasional mahasiswa. Namun cakupannya masih terbatas dan perlu diperluas ke negara lain serta diperkuat dengan pembiayaan dan fasilitas yang memadai.

Selain pelatihan keterampilan bahasa asing, FKIP perlu merancang program khusus seperti English for Teaching (EfT), kelas internasional, komunitas belajar bahasa, laboratorium bahasa berbasis AI, dan kursus persiapan TOEFL/IELTS. Upaya ini akan memastikan mahasiswa memiliki kompetensi bahasa asing yang cukup untuk mobilitas global dan persaingan dunia kerja.

4. Penguatan Branding, Publikasi Informasi, dan Jejaring Alumni

Reputasi fakultas sangat dipengaruhi oleh kemampuan menyebarkan informasi secara tepat, cepat, dan terstruktur. Di era digital, kehadiran FKIP harus diperkuat melalui strategi branding dan komunikasi publik yang efektif, termasuk optimalisasi media sosial, website akademik, publikasi kegiatan, dan penyebaran capaian akademik mahasiswa maupun dosen. Namun hingga saat ini, paparan FKIP di masyarakat masih belum merata, terutama di daerah pedalaman Kalimantan Selatan.

Jejaring alumni FKIP yang tersebar di seluruh kabupaten/kota sebenarnya merupakan modal strategis yang sangat besar. Namun organisasi alumni fakultas belum berjalan optimal. Penguatan jejaring alumni akan membantu meningkatkan kredibilitas lembaga, memperluas kolaborasi, mendukung kegiatan tracer study, hingga membuka peluang rekrutmen dan kemitraan di berbagai bidang. Strategi komunikasi harus disusun secara profesional agar FKIP semakin dikenal dan dipercaya masyarakat.

5. Pemerataan Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan di Kalimantan Selatan

Masih terdapat kesenjangan kompetensi dan pemerataan kualitas guru dan tenaga kependidikan di berbagai wilayah Kalimantan Selatan, terutama daerah terpencil yang minim pelatihan, teknologi, dan pendampingan. Sebagai LPTK terbesar di Kalimantan Selatan, FKIP memiliki tanggung jawab strategis untuk mengambil peran dalam pelayanan, peningkatan kompetensi guru, supervisi akademik, dan pelatihan pengelolaan sekolah.

FKIP perlu memperkuat kerja sama dengan pemerintah provinsi dan kabupaten/kota serta sekolah mitra dalam penyelenggaraan pelatihan, sertifikasi guru, pendidikan berkelanjutan, bimbingan teknis, dan pendampingan mutu sekolah. Dengan strategi ini, FKIP bukan hanya menghasilkan guru berkualitas, tetapi juga menjadi pusat referensi peningkatan kualitas pendidikan daerah.

6. Peningkatan Layanan Publik dan Integrasi Sistem Informasi FKIP

Transformasi layanan publik menjadi tuntutan utama dalam menciptakan pelayanan yang cepat, akurat, terstandar, dan akuntabel. FKIP perlu membangun sistem layanan satu pintu (one-stop service) berbasis digital yang terintegrasi dengan SIMARI, sistem persuratan, layanan akademik, MBKM, keuangan, dan SPMI. Integrasi sistem memungkinkan pemantauan kinerja yang lebih transparan, meminimalkan kesalahan manual, mempercepat proses administrasi, dan mendukung tata kelola berbasis data (data-driven governance). Namun tantangan yang dihadapi adalah terbatasnya SDM TIK dan belum optimalnya infrastruktur jaringan. Penguatan keduanya harus menjadi prioritas.

7. Penguatan Infrastruktur Jaringan dan Kompetensi SDM TIM

Pengembangan infrastruktur TIK menjadi bagian krusial dari strategi pembangunan lembaga. Kecepatan internet, server yang stabil, perangkat jaringan, dan teknologi keamanan siber menentukan kualitas layanan

akademik dan pembelajaran. FKIP memerlukan renovasi jaringan, penambahan perangkat, serta pemetaan kapasitas pengguna untuk memastikan kelancaran layanan. Selain infrastruktur, kompetensi SDM TIK menjadi faktor utama. Diperlukan pelatihan intensif terkait pengelolaan jaringan, security, pemrograman, pengembangan aplikasi, layanan cloud, serta desain sistem digital. Tanpa kompetensi memadai, infrastruktur yang baik pun tidak dapat dikelola secara optimal.

8. Kesiapan Pembelajaran Daring dan Hybrid Learning

Pembelajaran daring telah menjadi kebutuhan permanen dalam pendidikan tinggi. FKIP harus memastikan adanya LMS terpadu, ruang studio digital, bank soal digital, hingga konten pembelajaran multimedia. Kesiapan ini tidak hanya untuk kebutuhan darurat, tetapi juga untuk memperluas akses pembelajaran, mengakomodasi mahasiswa pekerja, dan meningkatkan fleksibilitas pembelajaran. Model hybrid learning yang menggabungkan tatap muka dan online juga menjadi standar pembelajaran baru sesuai tuntutan dunia modern dan society 5.0. Dosen perlu dilatih membuat video pembelajaran, modul digital, kelas sinkron–asinkron, dan penilaian autentik berbasis digital. FKIP harus memiliki kebijakan, panduan, dan SOP pembelajaran daring yang kuat.

9. Kesenjangan Pengetahuan Mahasiswa tentang Kondisi Sekolah di Kalimantan Selatan

Tidak semua mahasiswa memiliki pengalaman mengajar di wilayah pedalaman atau sekolah dengan keterbatasan sarana prasarana. Padahal, sebagian besar lulusan FKIP akan ditempatkan di wilayah-wilayah tersebut. Oleh karena itu, program PLP harus diperluas hingga ke kabupaten/kota yang lebih beragam, sehingga mahasiswa memahami nyata kondisi lapangan dan siap mengajar di berbagai konteks sosial-budaya.

10. Perluasan Program PLP/PPL Internasional

Mobilitas internasional bagi mahasiswa melalui PPL atau PLP merupakan peluang strategis untuk meningkatkan kompetensi global dan eksposur budaya internasional. Program SEA-Teacher sudah berjalan, tetapi jumlah pesertanya masih terbatas dan belum mencakup berbagai negara tujuan. Untuk memperluas peluang, FKIP perlu mengembangkan kemitraan baru dengan universitas internasional, membuka peluang pendanaan eksternal, dan menyusun skema beasiswa atau cost-sharing. FKIP juga perlu menyiapkan mahasiswa melalui pelatihan bahasa asing dan budaya asing agar mobilitas berjalan efektif.

11. Tuntutan Inovasi Teknologi dan Kesiapan Lulusan terhadap Industri 4.0–5.0

Guru masa depan dituntut mampu menghasilkan media pembelajaran digital, aplikasi sederhana, modul interaktif, hingga konten multimedia yang mendukung pembelajaran inovatif. Dunia kerja menuntut keterampilan computational thinking, literasi data, dan pemahaman teknologi yang lebih kuat. Hal ini membuat program studi perlu melakukan reorientasi kurikulum, memperkuat mata kuliah berbasis teknologi, dan mengembangkan laboratorium pembelajaran digital. Tuntutan akreditasi BAN-PT dan ACQUIN juga mengharuskan program studi memiliki inovasi dan produk unggulan sebagai indikator kualitas.

12. Peningkatan Profesionalisme Guru dan Tenaga Kependidikan

FKIP sebagai LPTK harus menjadi rujukan utama dalam peningkatan profesionalisme guru. Program pelatihan model pembelajaran, manajemen pendidikan, supervisi akademik, penggunaan teknologi pembelajaran, hingga sertifikasi guru harus dilakukan secara sistematis. Kegiatan ini akan membantu pemerintah daerah memperbaiki kualitas pendidikan secara menyeluruh. Kerja sama dengan dinas pendidikan provinsi dan kabupaten/kota harus diperkuat dalam bentuk MoU, MoA, dan program



berkelanjutan. FKIP harus membangun pusat peningkatan kompetensi guru yang terstandar dan memadai.

13. Penguatan Jejaring Kerja Sama Nasional dan Internasional

Kolaborasi dengan berbagai lembaga pendidikan, penelitian, dunia industri, serta institusi pemerintah sangat penting untuk meningkatkan kapasitas fakultas. Kemitraan internasional membuka peluang riset kolaboratif, co-teaching, student mobility, dan accreditation readiness. Peningkatan jumlah MoU/MoA harus dibarengi dengan pemantauan outcomes agar tidak hanya bersifat administratif. FKIP perlu memiliki peta jalan internasionalisasi dan strategi implementasi yang terukur.

BAB IV

VISI, MISI, DAN TUJUAN FKIP ULM 2026-2030

A. Penyusunan Visi dan Misi

Penyusunan visi FKIP pada awalnya melalui suatu proses yang melibatkan beberapa unsur terkait, baik internal dan eksternal lingkungan FKIP. Hal ini berkaitan dengan lulusan dan *stakeholder* yang mampu bersaing di dunia kerja, baik dalam maupun luar negeri. Dasar pertimbangan dan acuan dalam penyusunan serta penetapan visi ini sangat erat hubungannya dengan kondisi eksternal, seperti isu globalisasi, isu kebijakan pengembangan sumber daya manusia, rencana tahapan pembangunan pendidikan tinggi, maupun kondisi internal pada ULM itu sendiri, seperti kualifikasi dan kualitas sumber daya manusia maupun infrastruktur pendukungnya yang tertuang dalam Rencana Strategis Universitas Lambung Mangkurat 2024-2029.

Mekanisme penyusunan visi dan misi diawali dengan penunjukan tim penyusun visi dan misi fakultas melalui SK Dekan No. 1318/UN8.1.2/KP/2025 untuk menyusun *draft*/rencana dengan menerima masukan dari semua pihak yang terlibat. Penyusunan ini juga beracuan pada Visi dan Misi ULM sebagai payung FKIP dalam menetapkan langkah dan tujuan fakultas, terutama bagi lulusan. Selanjutnya *draft*/rencana yang sudah disusun, disampaikan kepada civitas akademik FKIP (*internal*) dan instansi/pihak luar (*eksternal*) guna meminta masukan dari berbagai sumber. Seluruh masukan dari semua pihak baik internal maupun eksternal civitas akademika FKIP ULM diajukan ke forum Senat FKIP ULM untuk meminta masukan dan pertimbangan. Setelah melalui beberapa tahapan sampai akhirnya diadakan revisi dan perbaikan.

Visi dan misi yang telah melalui proses revisi tersebut kembali disampaikan oleh Dekan pada forum rapat senat fakultas, dan disahkan pada tanggal 7 Juli 2025. Visi dan misi fakultas selanjutnya di sosialisasikan ke seluruh civitas akademik pada

dengan mengundang beberapa pihak berikut.

1. Pimpinan Fakultas.
2. Tenaga Pendidik.
3. Tenaga Kependidikan.
4. Mahasiswa.
5. Masyarakat.
6. Pemerintah Daerah.
7. Alumni.
8. Dinas Pendidikan dan instansi terkait lainnya.

Adapun Visi FKIP yang sudah disetujui dan disosialisasikan adalah, *“Menjadikan ULM sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya, dan berkarakter kewirausahaan yang unggul berbasis lingkungan lahan basah”*. Keberadaan Visi ini menyesuaikan dengan Visi universitas yang selalu dilakukan peninjauan, seiring dengan era industri yang berkembang saat ini. Visi ini selanjutnya menjadi kajian yang berkembang dalam rapat senat FKIP ULM, dengan upaya serta keinginan untuk mencari tolak ukur yang jelas, sehingga evaluasi akhir dalam jabatan Dekan dalam menjalankan visinya dapat dinilai tingkat keberhasilannya.

Adapun penjabaran visi, misi, tujuan, sasaran, serta motto FKIP ULM adalah sebagai berikut:

1. Visi FKIP ULM

Visi Universitas Lambung Mangkurat, yaitu *“Menjadikan ULM sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya, dan berkarakter kewirausahaan yang unggul berbasis lingkungan lahan basah,”* memberikan kerangka strategis yang menuntun seluruh unit kerja, termasuk fakultas, untuk berkontribusi secara konsisten dalam mewujudkan keunggulan institusi. Visi ini menekankan empat elemen kunci: pengembangan IPTEKS dan budaya, karakter kewirausahaan, keunggulan akademik, serta penguatan konteks lokal berbasis lingkungan lahan basah.

Visi FKIP ULM dirumuskan secara selaras dan sinergis dengan visi universitas, dengan menempatkan peran pendidikan dan kependidikan sebagai elemen strategis dalam pencapaian tujuan ULM. Pernyataan visi FKIP ULM: *“Menjadi FKIP yang Unggul dalam Pengembangan IPTEKS Berkearifan Lokal Lingkungan Lahan Basah, Berkarakter Kewirausahaan dan Berdaya Saing Global”* merefleksikan komitmen fakultas untuk menjadikan pengembangan ilmu, teknologi, dan seni sebagai bagian integral dari proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian yang berbasis pada identitas ekologis dan kultural Kalimantan Selatan.

Visi FKIP ULM menunjukkan keselarasan kuat dengan arah kebijakan Universitas Lambung Mangkurat melalui empat dimensi utama: pengembangan pendidikan berbasis IPTEKS, penguatan kearifan lokal, pengintegrasian karakter kewirausahaan, dan orientasi berdaya saing global. Visi ini mencerminkan komitmen fakultas untuk menyelenggarakan tridharma yang unggul, kontekstual, inovatif, dan relevan dengan tuntutan abad ke-21.

Kata kunci “unggul” menegaskan tekad FKIP ULM dalam mencapai mutu pendidikan, riset, dan pengabdian masyarakat yang melampaui standar nasional dan memenuhi kerangka mutu internasional. Keunggulan tersebut diukur melalui pencapaian IKU, penerapan kurikulum berbasis OBE, penguatan penjaminan mutu, dan kolaborasi akademik yang produktif.

Komitmen terhadap pengembangan IPTEKS tercermin melalui pembaruan kurikulum selaras KKNI, integrasi riset dalam pembelajaran, penggunaan teknologi pendidikan, serta adopsi pendekatan project-based dan transdisipliner. IPTEKS diposisikan bukan hanya sebagai materi ajar, tetapi sebagai kerangka kerja inovasi untuk menyelesaikan persoalan pendidikan secara kreatif dan aplikatif.

Nilai kearifan lokal Kalimantan Selatan, seperti *Haram Manyarah Waja Sampai Kaputing* dan *Gawi Sabumi*, menjadi fondasi pembentukan karakter mahasiswa dan pengembangan kurikulum kontekstual. Kearifan lokal

dipandang sebagai sumber etika, identitas, dan pendekatan pedagogis yang memperkuat relevansi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat serta pelestarian budaya lokal.

Ekosistem lingkungan lahan basah dijadikan basis keunggulan tematik FKIP ULM. Lahan basah dipahami sebagai ruang ekologis, sosial, dan budaya yang kaya potensi untuk pembelajaran kontekstual, penelitian pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat. Literasi ekologis, konservasi, dan pendekatan interdisipliner mendorong pembentukan pendidik yang sensitif terhadap isu lingkungan dan berperan dalam pencapaian SDGs.

Nilai karakter kewirausahaan ditekankan untuk membentuk lulusan yang kreatif, mandiri, inovatif, dan mampu memecahkan masalah secara adaptif. Melalui project-based learning, kegiatan ekstrakurikuler, program wirausaha, dan penguatan soft skills, FKIP ULM mencetak lulusan yang berperan sebagai *change agent* dalam pendidikan maupun masyarakat.

Akhirnya, orientasi berdaya saing global menegaskan komitmen fakultas untuk berkontribusi dalam jejaring pendidikan internasional. Upaya ini diwujudkan melalui internasionalisasi kurikulum, peningkatan kompetensi bahasa asing, digitalisasi pembelajaran, kemitraan global, dan pelibatan sivitas akademika dalam konferensi serta publikasi internasional. Visi ini menyiapkan lulusan FKIP ULM untuk menjadi pendidik adaptif, literat digital, berwawasan global, dan mampu bersaing secara internasional.

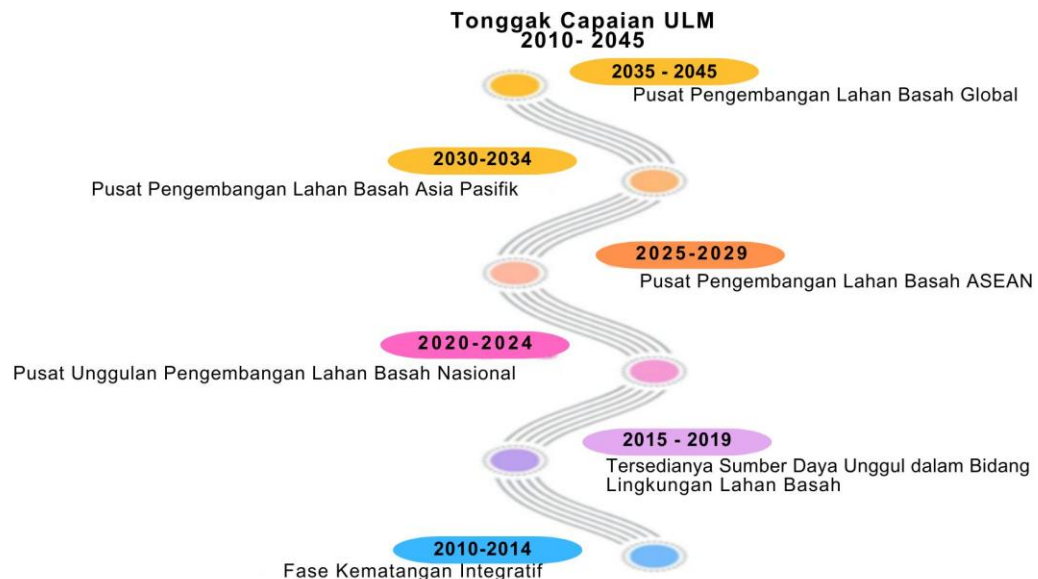
Secara keseluruhan, visi FKIP ULM memadukan kekhasan lokal dengan orientasi global untuk membentuk pendidik masa depan yang unggul, inovatif, berkarakter, dan relevan dengan tuntutan perkembangan zaman.

A. Dasar pembentukan Visi dan Misi FKIP

Adapun dasar penyusunan Visi FKIP adalah terkait dengan beberapa hal yang mendorong FKIP untuk menetapkan Visi untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di dunia kerja secara global, antara lain

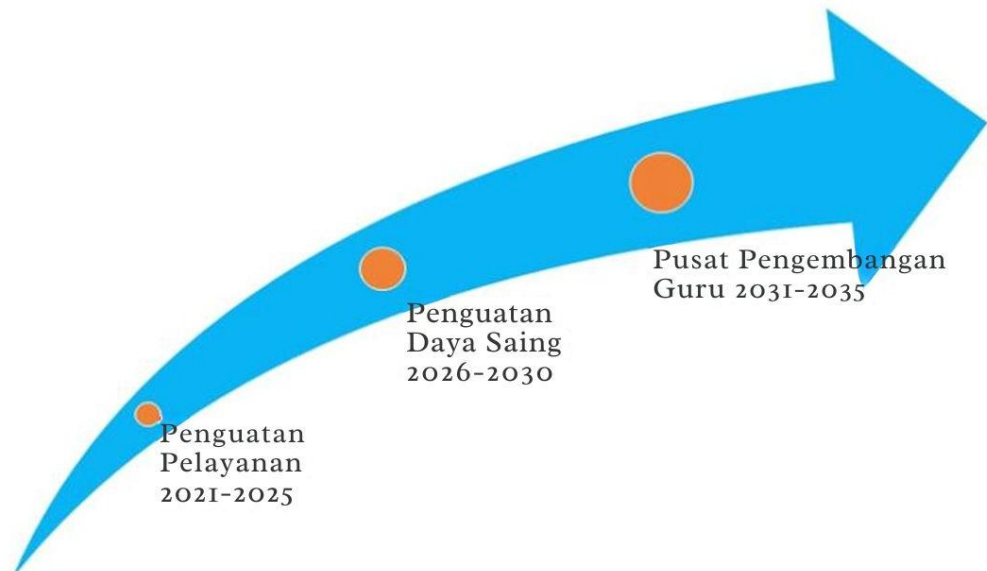
1. Kemajuan ilmu dan teknologi memberikan tantangan dan tekanan terhadap setiap perguruan tinggi untuk mampu bersaing dan berkompetisi guna menghasilkan *output*/lulusan yang berkualitas sehingga mampu menghasilkan produk teknologi yang dapat bersaing dalam perekonomian dunia. Guna mencapai kemampuan bersaing dan berkompetisi bagi sumber daya manusia yang dihasilkannya (*output*/lulusan).

Visi ULM adalah ***“ULM sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya, dan berkarakter kewirausahaan yang unggul berbasis lingkungan lahan basah”***. Misi ULM sebagai payung FKIP yang menjadi acuan dalam mencapai tujuan pendidikan tinggi yang diharapkan terutama bagi lulusan. Tonggak capaian Universitas Lambung Mangkurat yang sudah disusun dapat diamati dalam gambar berikut.



Gambar 13 Tonggak Capaian Universitas Lambung Mangkurat

Tonggak capaian FKIP disusun berlandaskan payung tonggak capaian ULM. Adapun tonggak capaian FKIP ULM, dapat dicermati melalui gambar berikut.



Gambar 14 Tonggak Capaian FKIP ULM

Berdasarkan tonggak capaian di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. 2021-2025 : Penguatan Pelayanan

Sasaran : (1) Terlaksananya sistem pembelajaran berkarakter yang mendukung daya saing lulusan, (2) Peningkatan Kapasitas Penelitian & Pengabdian Masyarakat, (3) Peningkatan Kapasitas ICT

Indikator : IP mahasiswa tinggi, masa studi lebih singkat, dan terintegrasi layanan dalam bentuk Sistem Infomasi.

2. **2026-2030** : Penguatan Daya Saing

- Sasaran : (1) Lulusan lebih berkualitas dan menampilkan karakter unggul, (2) Peningkatan Mutu Penelitian & Pengabdian Masyarakat di level Nasional & Internasional, (3) SDM Tenaga pengajar yang Unggul
- Indikator : (1) Lulusan dengan IP tinggi dan masa studi yang singkat serta berkarakter, (2) Jumlah penelitian dan jumlah publikasi, (3) Jumlah SDM berkualitas S3 dan Guru Besar.

3. **2031-2035** : Pusat pengembangan Guru

- Sasaran : Terwujudnya fakultas unggul dan berkarakter yang mempunyai kemampuan untuk bersaing tingkat nasional dan ASEAN
- Indikator : lebih dari 50% jurusan di FKIP ULM terakreditasi internasional

Sebagai institusi yang bercita-cita mulia dalam perkembangan bidang pendidikan, perlu adanya dasar yang menjadi pedoman dalam merumuskan program dan kegiatan institusi. Wadah yang dibentuk oleh institusi sebagai pedoman Bersama diwujudkan dalam uraian misi institusi. Setelah visi tersusun kemudian dilanjutkan dengan penyusunan Misi FKIP yang merupakan langkah tugas dan fungsi lembaga dalam mencapai tujuan pendidikan di berbagai bidang ilmu.

2. **Misi FKIP ULM**

Penyusunan Misi FKIP dilatar belakangi atas dasar pada Misi Universitas Lambung Mangkurat yang merupakan payung instansi. Sesuai dengan SK Dekan No. 1318/UN8.1.2/KP/2025 Tentang Penetapan Visi Misi FKIP ULM, maka Misi FKIP ULM adalah:

- 1) Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi di bidang keguruan dan ilmu pendidikan yang berprinsip pada *good university governance* (GUG) dan Proaktif terhadap Pengembangan IPTEKS dengan menyediakan lingkungan belajar yang inovatif dan humanis.
- 2) Menciptakan lingkungan FKIP ULM yang mandiri dan mampu bersinergi dalam

pengelolaan SDM, keuangan, dan kelembagaan fakultas.

- 3) Menghasilkan lulusan kependidikan yang adaptif, cerdas, berkarakter kewirausahaan, dan berdaya saing global.
- 4) Menerapkan dan menyebarluaskan pengembangan pendidikan, pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berbasis kearifan lokal lingkungan lahan basah.
- 5) Memperluas jejaring kerjasama yang berkualitas dengan mitra nasional dan internasional di bidang tridharma perguruan tinggi serta mengembangkan sistem informasi secara setara dan saling memberi manfaat.

3. Tujuan FKIP ULM

Penyusunan Visi dan Misi FKIP yang telah selesai dirumuskan dan menjadi pedoman bersama, harus selaras dengan tujuan FKIP. Hal ini diharapkan agar pelaksanaan tugas dan fungsi civitas akademika menjadi terarah. Ruang lingkup tujuan ini melingkupi semua civitas akademika FKIP serta melingkupi semua unsur yang terkait dengan instansi (baik dalam dan luar negeri). Keberadaan tujuan yang sudah disusun diharapkan semua kegiatan yang ada akan terarah berjalan dengan baik. Seiring dengan hal tersebut maka disusun tujuan sebagai penjabaran misi FKIP yang tertuang sebagai berikut.

Misi 1 Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi di bidang keguruan dan ilmu pendidikan yang berprinsip pada *good university governance* (GUG) dan Proaktif terhadap Pengembangan IPTEKS dengan menyediakan lingkungan belajar yang inovatif dan humanis.

Tujuan:

1. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi di bidang keguruan dan ilmu pendidikan secara profesional dan berkelanjutan sesuai prinsip *good university governance* (GUG).
2. Menyediakan dan mengembangkan lingkungan belajar yang inovatif,

- kreatif, dan mendukung proses pembelajaran efektif bagi sivitas akademika
3. Mewujudkan suasana pembelajaran yang humanis dan inklusif sehingga mendukung pengembangan karakter dan potensi peserta didik secara menyeluruh.

Misi 2 Menciptakan lingkungan FKIP ULM yang mandiri dan mampu bersinergi dalam pengelolaan SDM, keuangan, dan kelembagaan fakultas.

Tujuan :

1. Meningkatkan kapasitas dan partisipasi dosen serta tenaga kependidikan melalui program pengembangan kompetensi yang berbasis kinerja dan kebutuhan institusi.
2. Mewujudkan tata kelola keuangan dan pemanfaatan sarana prasarana yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan dalam mendukung pencapaian tri dharma dan penguatan kelembagaan.
3. Mengembangkan sistem informasi manajemen dan regulasi kelembagaan yang terintegrasi untuk membangun budaya kerja kolaboratif dan berorientasi mutu di seluruh unit kerja.

Misi 3 Menghasilkan lulusan kependidikan yang adaptif, cerdas, berkarakter kewirausahaan dan kompetitif di dunia kerja

Tujuan :

1. Meningkatkan kompetensi akademik dan profesional lulusan agar adaptif terhadap perubahan dan perkembangan ilmu pendidikan melalui pemanfaatan teknologi dan inovasi pendidikan.
2. Meningkatkan pengembangan karakter kewirausahaan mahasiswa melalui pembelajaran inovatif dan program pendukung yang berorientasi pada

praktik nyata.

3. Meningkatkan keterampilan profesional lulusan di bidang pendidikan dan keilmuan terkait melalui pelatihan, praktik lapangan, dan aktivitas mobilitas mahasiswa lainnya yang berskala nasional maupun internasional.

Misi 4 Menerapkan dan menyebarluaskan pengembangan pendidikan berbasis kearifan lokal lingkungan lahan basah.

Tujuan :

1. Meningkatkan kualitas hasil penelitian dan hasil pengabdian di bidang lingkungan lahan basah untuk mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang berbasis pada potensi lokal serta kearifan lingkungan lahan basah.
2. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM melalui diseminasi ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang relevan dengan karakteristik lingkungan lahan basah.
3. Mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian dalam proses pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif dan dinamis dalam pelestarian serta pemanfaatan sumber daya lahan basah.

Misi 5 Memperluas jejaring kerjasama yang berkualitas dengan mitra nasional dan internasional di bidang tridharma perguruan tinggi serta mengembangkan sistem informasi secara setara dan saling memberi manfaat.

Tujuan

1. Memperkuat kolaborasi kerjasama dengan mitra nasional maupun internasional agar lebih terarah, terukur, dan berdampak terhadap peningkatan mutu tridharma perguruan tinggi.

2. Pemanfaatan sistem informasi berbasis teknologi yang efektif, terbuka, dan terintegrasi untuk mendukung pengembangan kerjasama di bidang tridharma perguruan tinggi.
3. Meningkatkan kemitraan strategis dengan institusi nasional dan internasional dalam bidang tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan dan saling memberi manfaat.

4. Sasaran FKIP ULM

Berdasarkan visi, misi dan tujuan ULM, maka untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan FKIP ULM diperlukan sejumlah sasaran strategis yang akan dicapai pada tahun 2030.

- 1) Sasaran yang berkaitan dengan **tujuan pertama** yang ingin dicapai adalah
- 2) Sasaran yang berkaitan dengan **tujuan pertama** yang ingin dicapai adalah

Sasaran atau Indikator Renstra FKIP ULM tahun 2026-2030 berdasarkan tujuan strategis Fakultas adalah seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel Sasaran Renstra FKIP ULM Tahun 2026-2030 Berdasarkan Tujuan FKIP ULM

No	Misi FKIP ULM	Tujuan FKIP ULM	Sasaran/Indikator Tahun 2026-2030
1	Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi di bidang keguruan dan ilmu pendidikan yang berprinsip pada <i>good university</i>	Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi di bidang keguruan dan ilmu pendidikan secara profesional dan berkelanjutan sesuai prinsip <i>good university</i>	1. Persentase jurusan dengan akreditasi “Internasional” 2. Jumlah publikasi terindeks Scopus 3. Jumlah pengabdian berbasis hasil penelitian 4. Persentase jurusan



No	Misi FKIP ULM	Tujuan FKIP ULM	Sasaran/Indikator Tahun 2026-2030
	<i>governance</i> (GUG) dan Proaktif terhadap Pengembangan IPTEKS dengan menyediakan lingkungan belajar yang inovatif dan humanis.	<i>governance</i> (GUG).	yang mendapatkan skor minimal 80 pada AMI 5. Jumlah Program studi S0 dan S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah (IKTS1.2). 6. Persentase zona integritas yang terbangun di fakultas (IKTS3.3) 7. Persentase jurusan yang terakreditasi unggul (IKSS1.1)
		Menyediakan dan mengembangkan lingkungan belajar yang inovatif, kreatif, dan mendukung proses pembelajaran efektif bagi	1. Persentase ruang kelas dengan perangkat keras interaktif digital 2. Jumlah lab inovasi & teaching factory 3. Jumlah PKM &



No	Misi FKIP ULM	Tujuan FKIP ULM	Sasaran/Indikator Tahun 2026-2030
		sivitas akademika	inovasi pembelajaran mahasiswa 4. Indeks kepuasan mahasiswa terhadap lingkungan kampus 5. Jumlah sarana pendukung pembelajaran yang direvitalisasi (IKSS1.9) 6. Jumlah prasarana pendukung pembelajaran yang direvitalisasi (IKSS1.10) 7. Jumlah sarana pendukung laboratorium yang direvitalisasi (IKSS1.11)
		Mewujudkan suasana pembelajaran yang	1. Jumlah revisi DIPA berupa pergeseran



No	Misi FKIP ULM	Tujuan FKIP ULM	Sasaran/Indikator Tahun 2026-2030
		humanis dan inklusif sehingga mendukung pengembangan karakter dan potensi peserta didik secara menyeluruh.	anggaran dalam hal pagu tetap atau pagu berubah (IKSS 3.24) 2. Tingkat serapan anggaran (IKSS 3.25) 3. Jumlah dana hibah atau kerja sama yang dikelola fakultas 4. Tersusunnya laporan evaluasi keuangan tahunan terlaksananya rekomendasi tindak lanjut
2	Menciptakan lingkungan FKIP ULM yang mandiri dan mampu bersinergi dalam	Meningkatkan kapasitas dan partisipasi dosen serta tenaga kependidikan melalui program pengembangan	1. Persentase Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui



No	Misi FKIP ULM	Tujuan FKIP ULM	Sasaran/Indikator Tahun 2026-2030
	pengelolaan SDM, keuangan, dan kelembagaan fakultas.	kompetensi yang berbasis kinerja dan kebutuhan institusi.	oleh dunia usaha dan dunia industri (IKSS 3.4) 2. Persentase dosen berkualifikasi Doktor (IKSS3.9) 3. Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala (IKSS3.10) 4. Persentase dengan jabatan guru besar (IKSS3.10) 5. Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan tingkat Internasional 6. Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja di industri/dunia usaha/ dunia kerja 7. Persentase dosen yang berkegiatan



No	Misi FKIP ULM	Tujuan FKIP ULM	Sasaran/Indikator Tahun 2026-2030
			tri dharma di kampus lain, di QS 100-300 berdasarkan bidang ilmu (QS100-300 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri 8. Persentase dosen yang mengikuti sertifikasi dosen (IKSS3.8) 9. Persentase tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi (studi lanjut, sertifikasi kompetensi dari BNSP atau lembaga sertifikasi internasional, workshop/pelatihan minimal 16 jam yang relevan) yang



No	Misi FKIP ULM	Tujuan FKIP ULM	Sasaran/Indikator Tahun 2026-2030
			mendukung pengembangan tenaga kependidikan (IKSS 3.12) 10. Indeks persepsi sivitas akademika terhadap pelayanan
		Mewujudkan tata kelola keuangan dan pemanfaatan sarana prasarana yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan dalam mendukung pencapaian tri dharma dan penguatan kelembagaan.	1. Jumlah revisi DIPA berupa pergeseran anggaran dalam hal pagu tetap atau pagu berubah (IKSS 3.24) 2. Tingkat serapan anggaran (IKSS 3.25 3. Jumlah dana hibah atau kerja sama yang dikelola fakultas 4. Tersusunnya



No	Misi FKIP ULM	Tujuan FKIP ULM	Sasaran/Indikator Tahun 2026-2030
			laporan evaluasi keuangan tahunan terlaksananya rekomendasi tindak lanjut
		Mengembangkan sistem informasi manajemen dan regulasi kelembagaan yang terintegrasi untuk membangun budaya kerja kolaboratif dan berorientasi mutu di seluruh unit kerja.	1. Jumlah unit kerja yang memanfaatkan sistem informasi dalam perencanaan dan pelaporan 2. Jumlah regulasi kelembagaan yang diperbarui sesuai perkembangan kebijakan nasional 3. Persentase unit kerja yang menerapkan PPEPP dalam kegiatan tridharma



No	Misi FKIP ULM	Tujuan FKIP ULM	Sasaran/Indikator Tahun 2026-2030
3	Menghasilkan lulusan kependidikan yang adaptif, cerdas, berkarakter kewirausahaan dan kompetitif di dunia kerja	Meningkatkan kompetensi akademik dan profesional lulusan agar adaptif terhadap perubahan dan perkembangan ilmu pendidikan melalui pemanfaatan teknologi dan inovasi pendidikan.	1. Rasio mahasiswa/jurusan yang mengikuti pertukaran mahasiswa 2. Rasio mahasiswa/jurusan yang mengikuti pertukaran mahasiswa 3. Persentase kelas yang mengadakan kuliah tamu 4. Persentase kelas yang mengadakan praktisi mengajar 5. Persentase Mata kuliah S0 dan S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis



No	Misi FKIP ULM	Tujuan FKIP ULM	Sasaran/Indikator Tahun 2026-2030
			proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi (IKTS.1.1). 6. Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. (IKTS 1.3) 7. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen (IKSS 4.5) 8. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian pada Masyarakat oleh dosen (IKSS 4.4)



No	Misi FKIP ULM	Tujuan FKIP ULM	Sasaran/Indikator Tahun 2026-2030
		Meningkatkan pengembangan karakter kewirausahaan mahasiswa melalui pembelajaran inovatif dan program pendukung yang berorientasi pada praktik nyata.	1. Jumlah PKM yang dibiayai pihak ketiga 2. Rasio mahasiswa/jurusan yang mengikuti magang wirausaha 3. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha (IKSS 4.6)
		Meningkatkan keterampilan profesional lulusan di bidang pendidikan dan keilmuan terkait melalui pelatihan, praktik lapangan, dan aktivitas mobilitas mahasiswa lainnya yang berskala nasional maupun internasional.	1. Jumlah mata kuliah berbasis sertifikasi kompetensi 2. Rasio mahasiswa / jurusan yang magang 3. Dosen yang melakukan pembimbingan KKN Tematik (IKTS 4.1) 4. Mahasiswa S0 dan S1 yang



No	Misi FKIP ULM	Tujuan FKIP ULM	Sasaran/Indikator Tahun 2026-2030
			menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. (IKTS 4.2) 5. Rasio mahasiswa:jurusan yang magang di Industri 6. Rasio mahasiswa:jurusan yang magang di Luar Negeri
4	Menerapkan dan menyebarluaskan pengembangan pendidikan berbasis kearifan lokal lingkungan lahan basah.	Meningkatkan kualitas hasil penelitian dan hasil pengabdian di bidang lingkungan lahan basah untuk mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi,	1. persentase mata kuliah yang terintegrasi hasil penelitian 2. persentase partisipasi masyarakat dalam pelatihan dan usaha



No	Misi FKIP ULM	Tujuan FKIP ULM	Sasaran/Indikator Tahun 2026-2030
		seni, dan budaya yang berbasis pada potensi lokal serta kearifan lingkungan lahan basah.	lokal 3. persentase mata kuliah yang terintegrasi hasil pengabdian 4. Rasio keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen (IKTS.2.3.)
		Meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM melalui diseminasi ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang relevan dengan karakteristik lingkungan	1. jumlah dosen yang bersertifikasi BNSP/KAN 2. jumlah dosen yang mengikuti seminar sesuai bidang ilmu masing-masing 3. jumlah kegiatan pameran dan



No	Misi FKIP ULM	Tujuan FKIP ULM	Sasaran/Indikator Tahun 2026-2030
		lahan basah.	festival berbasis lahan basah 4. Dosen yang melaksanakan kegiatan PPM (IKTS.2.4.)
		Mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian dalam proses pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif dan dinamis dalam pelestarian serta pemanfaatan sumber daya lahan basah.	persentase mata kuliah yang terintegrasi hasil penelitian persentase partisipasi masyarakat dalam pelatihan dan usaha lokal persentase mata kuliah yang terintegrasi hasil pengabdian Rasio keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen (IKTS.2.3.) Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional



No	Misi FKIP ULM	Tujuan FKIP ULM	Sasaran/Indikator Tahun 2026-2030
			(IKSS.2.1.) Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan dengan Fasilitasi dan pendampingan pengajuan HKI (IKSS.2.3.) Luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi nasional (IKSS.2.4.) Kekayaan intelektual yang diterapkan di dunia usaha dan dunia industri (IKSS.2.7.)
5	Memperluas jejaring kerjasama yang berkualitas dengan mitra nasional dan internasional di bidang tridharma perguruan tinggi serta	Memperkuat kolaborasi kerjasama dengan mitra nasional maupun internasional agar lebih terarah, terukur, dan berdampak terhadap peningkatan mutu tridharma perguruan	Jumlah MoU/MoA aktif untuk Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan dibiayai oleh mitra ULM (IKSS.2.6.) jumlah program exchange dan visiting scholar jumlah dosen yang mengikuti program



No	Misi FKIP ULM	Tujuan FKIP ULM	Sasaran/Indikator Tahun 2026-2030
	mengembangkan sistem informasi secara setara dan saling memberi manfaat.	tinggi.	kolaborasi mengajar
		Pemanfaatan sistem informasi berbasis teknologi yang efektif, terbuka, dan terintegrasi untuk mendukung pengembangan kerjasama di bidang tridharma perguruan tinggi.	Jumlah sistem informasi kerjasama di bidang tridharma perguruan tinggi jumlah portal digital dan platform online terkait kerjasama dibidang tridharma perguruan tinggi dengan universitas nasional dan internasional
		Meningkatkan kemitraan strategis dengan institusi nasional dan internasional dalam bidang tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan dan saling memberi manfaat.	1. Persentase ketercapaian realisasi kerjasama antara FKIP ULM dengan Mitra Kerjasama maupun institusi dalam dan Luar Negeri 2. Persentase keberlanjutan

No	Misi FKIP ULM	Tujuan FKIP ULM	Sasaran/Indikator Tahun 2026-2030
			kerjasama antara FKIP ULM dengan Mitra Kerjasama maupun institusi dalam dan Luar Negeri

A. Tujuan dan Indikator Kinerja Sasaran

Berdasarkan tujuan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, maka indikator kinerja tujuan yang akan dicapai pada tahun 2030 seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan

Tujuan	Indikator
Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi di bidang keguruan dan ilmu pendidikan secara profesional dan berkelanjutan sesuai prinsip Good University Governance (GUG).	Persentase jurusan dengan akreditasi “Internasional”
	Jumlah publikasi terindeks Scopus
	Jumlah pengabdian berbasis hasil penelitian
	Persentase jurusan yang mendapatkan skor minimal 80 pada AMI
	Jumlah Program studi S0 dan S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah (IKTS1.2).
	Persentase zona integritas yang terbangun di fakultas (IKTS3.3)
	Persentase prodi yang terakreditasi unggul (IKSS1.1)
Menyediakan dan	Persentase ruang kelas dengan perangkat keras interaktif digital



Tujuan	Indikator
mengembangkan lingkungan belajar yang inovatif, kreatif, dan mendukung proses pembelajaran efektif bagi sivitas akademika	Jumlah lab inovasi & teaching factory
	Jumlah PKM & inovasi pembelajaran mahasiswa
	Indeks kepuasan mahasiswa terhadap lingkungan kampus
	Jumlah sarana pendukung pembelajaran yang direvitalisasi (IKSS1.9)
	Jumlah prasarana pendukung pembelajaran yang direvitalisasi (IKSS1.10)
	Jumlah sarana pendukung laboratorium yang direvitalisasi (IKSS1.11)
Mewujudkan suasana pembelajaran yang humanis dan inklusif sehingga mendukung pengembangan karakter dan potensi peserta didik secara menyeluruh.	Jumlah kegiatan pendidikan karakter terintegrasi
	Persentase layanan ramah difabel
	persentase mahasiswa, dosen dan staf mengikuti sosialisasi kode etik dan PPKS.
	Jumlah mahasiswa ikut program soft skill
	Persentase mahasiswa yang menggunakan layanan konseling
Meningkatkan kapasitas dan partisipasi dosen serta tenaga kependidikan melalui program pengembangan kompetensi yang berbasis kinerja dan kebutuhan institusi.	Persentase Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri (IKSS 3.4)
	Persentase dosen berkualifikasi Doktor (IKSS3.9)
	Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala (IKSS3.10)
	Persentase dengan jabatan guru besar (IKSS3.10)
	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan tingkat Internasional



Tujuan	Indikator
	Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja di industri/dunia usaha/ dunia kerja
	Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS 100-300 berdasarkan bidang ilmu (QS100-300 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri
	Persentase dosen yang mengikuti sertifikasi dosen (IKSS3.8)
	Persentase tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi (studi lanjut, sertifikasi kompetensi dari BNSP atau lembaga sertifikasi internasional, workshop/pelatihan minimal 16 jam yang relevan) yang mendukung pengembangan tenaga kependidikan (IKSS 3.12)
	Indeks persepsi sivitas akademika terhadap pelayanan
Mewujudkan tata kelola keuangan yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan dalam mendukung pencapaian tri dharma dan penguatan kelembagaan.	Jumlah revisi DIPA berupa pergeseran anggaran dalam hal pagu tetap atau pagu berubah (IKSS 3.24)
	Tingkat serapan anggaran (IKSS 3.25)
	Jumlah dana hibah atau kerja sama yang dikelola fakultas
	Tersusunnya laporan evaluasi keuangan tahunan terlaksananya rekomendasi tindak lanjut
Mengembangkan sistem informasi manajemen dan regulasi kelembagaan yang terintegrasi, serta membangun budaya kerja kolaboratif dan berorientasi mutu di seluruh unit kerja.	Jumlah unit kerja yang memanfaatkan sistem informasi dalam perencanaan dan pelaporan
	Jumlah regulasi kelembagaan yang diperbarui sesuai perkembangan kebijakan nasional
	Persentase unit kerja yang menerapkan PPEPP dalam kegiatan tridharma
Meningkatkan kompetensi	Rasio mahasiswa/jurusan yang mengikuti pertukaran mahasiswa



Tujuan	Indikator
akademik dan profesional lulusan agar adaptif terhadap perubahan dan perkembangan ilmu pendidikan melalui pemanfaatan teknologi dan inovasi pendidikan.	Rasio mahasiswa/jurusan yang mengikuti pertukaran mahasiswa
	Persentase kelas yang mengadakan kuliah tamu
	Persentase kelas yang mengadakan praktisi mengajar
	Persentase Mata kuliah S0 dan S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi (IKTS.1.1).
	Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. (IKTS 1.3)
	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen (IKSS 4.5)
Meningkatkan pengembangan karakter kewirausahaan mahasiswa melalui pembelajaran inovatif dan program pendukung yang berorientasi pada praktik nyata.	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian pada Masyarakat oleh dosen (IKSS 4.4)
	Jumlah PKM yang dibiayai pihak ketiga
	Rasio mahasiswa/jurusan yang mengikuti magang wirausaha
Meningkatkan keterampilan profesional lulusan di bidang pendidikan dan keilmuan terkait melalui pelatihan, praktik lapangan, dan aktivitas mobilitas mahasiswa lainnya yang berskala nasional maupun	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha (IKSS 4.6)
	Jumlah mata kuliah berbasis sertifikasi kompetensi
	Rasio mahasiswa / jurusan yang magang
	Dosen yang melakukan pembimbingan KKN Tematik (IKTS 4.1)
	Mahasiswa S0 dan S1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. (IKTS 4.2)

Tujuan	Indikator
internasional.	Rasio mahasiswa:jurusan yang magang di Industri
	Rasio mahasiswa:jurusan yang magang di Luar Negeri
Menerapkan hasil penelitian dan hasil pengabdian di bidang lingkungan lahan basah untuk mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang berbasis pada potensi lokal serta kearifan lingkungan lahan basah.	persentase mata kuliah yang terintegrasi hasil penelitian
	persentase partisipasi masyarakat dalam pelatihan dan usaha lokal
	persentase mata kuliah yang terintegrasi hasil pengabdian
	Rasio keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen (IKTS.2.3.)
	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional (IKSS.2.1.)
	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan dengan Fasilitasi dan pendampingan pengajuan HKI (IKSS.2.3.)
	Luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi nasional (IKSS.2.4.)
	Kekayaan intelektual yang diterapkan di dunia usaha dan dunia industri (IKSS.2.7.)
Meningkatkan kapasitas dan kompetensi institusi melalui diseminasi ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang relevan dengan karakteristik lingkungan lahan basah.	jumlah dosen yang bersertifikasi BNSP/KAN
	jumlah dosen yang mengikuti seminar sesuai bidang ilmu masing-masing
	jumlah kegiatan pameran dan festival berbasis lahan basah
	Dosen yang melaksanakan kegiatan PPM (IKTS.2.4.)
Memperkuat kolaborasi mitra tingkat nasional dan	Jumlah MoU/MoA aktif untuk Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan dibiayai oleh mitra ULM (IKSS.2.6.)



Tujuan	Indikator
internasional dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menciptakan solusi inovatif yang dinamis dan kompetitif dalam pelestarian dan pemanfaatan sumber daya lahan basah.	jumlah program exchange dan visiting scholar
	jumlah dosen yang mengikuti program kolaborasi mengajar
Memperkuat kolaborasi kerjasama dengan mitra nasional maupun internasional agar lebih terarah, terukur, dan berdampak terhadap peningkatan mutu tridharma perguruan tinggi.	Jumlah kerjasama regional, nasional, dan internasional di bidang tridharma perguruan tinggi (Penelitian dan PPM) IKSS 5.3
	Persentase Kerjasama Nasional bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan Universitas yang tergabung dalam KUUB
	persentase kerjasama regional, nasional dan internasional di bidang kurikulum antara program studi dengan mitra dibidang tridharma perguruan tinggi (IKSS 5.1)
	Persentase kerjasama regional, nasional dan internasional di bidang pemagangan antara program studi dengan mitra dibidang tridharma perguruan tinggi (IKSS 5.1)
	Jumlah kerjasama Internasional dengan Universitas PT Luar Negeri yang memperoleh QS300
	Persentase kerjasama nasional dan internasional dengan mitra lembaga swasta / industri.
Pemanfaatan sistem informasi berbasis teknologi yang efektif,	jumlah sistem informasi kerjasama di bidang tridharma perguruan tinggi



Tujuan	Indikator
terbuka, dan terintegrasi untuk mendukung pengembangan kerjasama di bidang tridharma perguruan tinggi.	jumlah portal digital dan platform online terkait kerjasama dibidang tridharma perguruan tinggi dengan universitas nasional dan internasional
Meningkatkan kemitraan strategis dengan institusi nasional, internasional, dan industri dalam bidang tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan dan saling memberi manfaat.	Persentase ketercapaian realisasi kerjasama antara FKIP ULM dengan Mitra Kerjasama maupun institusi dalam dan Luar Negeri
	Persentase keberlanjutan kerjasama antara FKIP ULM dengan Mitra Kerjasama maupun institusi dalam dan Luar Negeri



BAB IV

STRATEGI PENCAPAIAN

Misi 1 Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi di bidang keguruan dan ilmu pendidikan yang berprinsip pada *good university governance* (GUG) dan Proaktif terhadap Pengembangan IPTEKS dengan menyediakan lingkungan belajar yang inovatif dan humanis.

No	Indikator	Strategi Pencapaian	Penanggung Jawab	Baseline 2025	Target				
					2026	2027	2028	2029	2030
Tujuan 1 Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi di bidang keguruan dan ilmu pendidikan secara profesional dan berkelanjutan sesuai prinsip <i>Good University Governance</i> (GUG).									
1	Jumlah kumulatif publikasi artikel terindeks Scopus	Peningkatan kapasitas penulisan artikel melalui workshop, klinik penulisan, dan pendampingan reviewer berpengalaman. Mendorong kolaborasi riset dengan peneliti nasional dan internasional untuk menghasilkan publikasi bereputasi.	Wakil Dekan Bid. Akademik & Wakil Bid. Umum dan Keuangan	100	150	200	250	300	350



No	Indikator	Strategi Pencapaian	Penanggung Jawab	Baseline 2025	Target				
					2026	2027	2028	2029	2030
		Pemberian insentif dan dukungan pembiayaan termasuk biaya proofreading, penerjemahan, dan <i>Article Processing Charge</i> (APC).							
2	Jumlah pengabdian berbasis hasil penelitian	Integrasi hasil penelitian dosen sebagai dasar dalam penyusunan program pengabdian yang sesuai kebutuhan masyarakat. Penguatan kemitraan eksternal dengan pemerintah daerah, sekolah, industri, dan komunitas lokal untuk implementasi pengabdian. Diseminasi hasil pengabdian dalam bentuk publikasi ilmiah, HKI, atau produk terapan untuk memperluas dampak kebermanfaatan.	Wakil Dekan Bid. Akademik	42	45	50	55	58	60



No	Indikator	Strategi Pencapaian	Penanggung Jawab	Baseline 2025	Target				
					2026	2027	2028	2029	2030
3	Persentase jurusan yang mendapatkan skor minimal 80 pada AMI	Penguatan sistem penjaminan mutu internal melalui pemenuhan standar dokumen, monitoring berkala, dan pembinaan langsung kepada jurusan. Peningkatan kapasitas pengelola jurusan dalam memahami instrumen AMI melalui pelatihan, workshop, dan pendampingan penyusunan eviden. Implementasi tindak lanjut hasil AMI secara tepat waktu dan terukur untuk memastikan perbaikan berkelanjutan pada setiap siklus mutu.	Wakil Dekan Bid. Umum & Keuangan	100%	100%	100%	100%	100%	100%



No	Indikator	Strategi Pencapaian	Penanggung Jawab	Baseline 2025	Target				
					2026	2027	2028	2029	2030
4	Jumlah Program S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah (IKTS1.2).	Pemetaan kesiapan dan prioritas jurusan yang diarahkan menuju akreditasi/sertifikasi internasional sesuai karakteristik keilmuan. Pendampingan dan asistensi teknis dalam penyusunan dokumen, pemenuhan standar internasional, serta simulasi asesmen eksternal. Penyediaan dukungan pendanaan dan peningkatan kerjasama internasional, termasuk kolaborasi akademik yang memperkuat rekognisi global jurusan.	Wakil Dekan Bid. Akademik Wakil Dekan Bid. Umum & Keuangan	0%	10%	20%	30%	40%	50%
5	Persentase zona integritas yang terbangun di fakultas (IKTS3.3)	Penguatan komitmen pimpinan dan budaya kerja bersih melalui sosialisasi nilai integritas, penegakan aturan, dan keteladanan	Wakil Dekan Bid. Umum & Keuangan	50%	50%	55%	60%	65%	70%



No	Indikator	Strategi Pencapaian	Penanggung Jawab	Baseline 2025	Target				
					2026	2027	2028	2029	2030
		dalam pelayanan publik. Penerapan sistem layanan yang transparan dan terdigitalisasi untuk meminimalkan potensi KKN serta mempercepat kualitas pelayanan. Monitoring dan evaluasi berkelanjutan terhadap area-area perubahan Zona Integritas, disertai tindak lanjut perbaikan yang terukur.							
6	Persentase prodi yang terakreditasi unggul (IKSS1.1)	Peningkatan kualitas tata kelola dan layanan pendidikan melalui pemenuhan standar mutu nasional dan penyiapan bukti kinerja berbasis data. Pendampingan intensif akreditasi bagi setiap jurusan untuk	Wakil Dekan Bid. Akademik dan Wakil Dekan Bid. Umum & Keuangan	95%	100%	100%	100%	100%	100%



No	Indikator	Strategi Pencapaian	Penanggung Jawab	Baseline 2025	Target				
					2026	2027	2028	2029	2030
		memastikan keterpenuhan indikator kinerja LAMDIK secara optimal. Optimalisasi pelaksanaan <i>tracer study</i> , kolaborasi, publikasi, dan prestasi mahasiswa guna meningkatkan skor pada instrumen akreditasi.							
Tujuan 2 Menyediakan dan mengembangkan lingkungan belajar yang inovatif, kreatif, dan mendukung proses pembelajaran efektif bagi sivitas akademika									
7	Persentase ruang kelas dengan perangkat keras interaktif digital	Peningkatan sarana pembelajaran digital secara bertahap, mulai dari ruang kelas prioritas sesuai kebutuhan pembelajaran. Pemeliharaan dan pembaruan perangkat melalui alokasi anggaran rutin serta dukungan teknis dari	Wakil Dekan Bid.Umum dan Keuangan	5%	10%	15%	20%	25%	30%



No	Indikator	Strategi Pencapaian	Penanggung Jawab	Baseline 2025	Target				
					2026	2027	2028	2029	2030
		unit TIK. Pelatihan dosen dan tenaga kependidikan agar optimal dalam memanfaatkan perangkat keras interaktif digital untuk pembelajaran.							
8	Jumlah lab inovasi & <i>teaching factory</i>	Pengembangan laboratorium berbasis kebutuhan industri dan dunia kerja yang mendukung keterampilan praktis mahasiswa. Kerja sama dengan mitra eksternal untuk pendanaan, pengembangan fasilitas, dan penjaminan relevansi <i>teaching factory</i> . Integrasi praktik inovatif dalam kurikulum, sehingga laboratorium	Wakil Dekan Bid.Umum dan Keuangan	2 lab	3lab	3lab	3lab	3lab	4lab



No	Indikator	Strategi Pencapaian	Penanggung Jawab	Baseline 2025	Target				
					2026	2027	2028	2029	2030
		dimanfaatkan konsisten dan menghasilkan output nyata.							
9	Jumlah PKM & inovasi pembelajaran mahasiswa	Penguatan pembinaan kreativitas mahasiswa melalui workshop proposal PKM dan pendampingan mentor kompeten. Penyediaan insentif dan dukungan dana bagi tim mahasiswa dalam pengembangan inovasi pembelajaran dan PKM. Kolaborasi riset-dosen dan mahasiswa untuk mendorong lahirnya inovasi yang dapat dikompetisikan pada tingkat nasional/internasional.	Wakil Dekan Kemahasiswaan dan Alumni	50 PKM	55	57	60	62	65



No	Indikator	Strategi Pencapaian	Penanggung Jawab	Baseline 2025	Target				
					2026	2027	2028	2029	2030
10	Indeks kepuasan mahasiswa terhadap Pelayanan Fakultas	Peningkatan kualitas fasilitas fisik dan kenyamanan kampus, termasuk kebersihan, keamanan, aksesibilitas, dan ruang terbuka. Sistem survei umpan balik berkala untuk mengidentifikasi kebutuhan dan keluhan mahasiswa secara cepat dan responsif. Peningkatan layanan kampus berbasis digital untuk kemudahan akses informasi, administrasi, dan layanan akademik.	Wakil Dekan Bid. Umum dan Keuangan	70%	75%	83%	85%	87%	90%
11	Jumlah sarana pendukung pembelajaran yang direvitalisasi (IKSS1.9)	Pemetaan kebutuhan revitalisasi sarana melalui audit kondisi fasilitas pembelajaran pada seluruh ruang belajar.	Wakil Dekan Bid. Umum dan Keuangan	5 Unit	7 Unit	10 Unit	13 Unit	16 Unit	19 Unit



No	Indikator	Strategi Pencapaian	Penanggung Jawab	Baseline 2025	Target				
					2026	2027	2028	2029	2030
		Revitalisasi sarana secara bertahap berdasarkan tingkat urgensi, pemanfaatan, dan kontribusi terhadap kualitas pembelajaran. Optimalisasi anggaran dan kerja sama dengan mitra eksternal untuk mendukung peningkatan sarana secara berkelanjutan.							
12	Jumlah prasarana pendukung pembelajaran yang direvitalisasi (IKSS1.10)	Perencanaan pengembangan dan pemeliharaan prasarana mencakup ruang, jaringan listrik, internet, dan kenyamanan fisik kampus. Pengawasan mutu pembangunan dan renovasi sesuai standar kelayakan dan keselamatan fasilitas pendidikan.	Wakil Dekan Bid.Umum dan Keuangan	1 Unit	3 Unit	5 Unit	7 Unit	9 Unit	11 Unit



No	Indikator	Strategi Pencapaian	Penanggung Jawab	Baseline 2025	Target				
					2026	2027	2028	2029	2030
		Pemanfaatan teknologi ramah lingkungan dalam revitalisasi prasarana untuk mendukung kampus hijau dan efisiensi operasional.							
13	Jumlah sarana pendukung laboratorium yang direvitalisasi (IKSS1.11)	Modernisasi peralatan laboratorium sesuai perkembangan sains dan kebutuhan praktik mahasiswa. Kalibrasi, perawatan, dan penggantian alat untuk memastikan keamanan dan kehandalan dalam praktikum. Penguatan kerja sama dengan industri dan lembaga riset untuk dukungan peningkatan sarana laboratorium berbasis kompetensi profesional.	Wakil Dekan Bid.Umum dan Keuangan	1 Unit	2 Unit	3 Unit	4 Unit	5 Unit	6 Unit



No	Indikator	Strategi Pencapaian	Penanggung Jawab	Baseline 2025	Target				
					2026	2027	2028	2029	2030
Tujuan 3									
Mewujudkan suasana pembelajaran yang humanis dan inklusif sehingga mendukung pengembangan karakter dan potensi peserta didik secara menyeluruh.									
14	Jumlah kegiatan pendidikan karakter terintegrasi	Integrasi nilai-nilai karakter ke dalam pembelajaran di kelas, praktikum, dan kegiatan kokurikuler melalui pendekatan berbasis proyek dan pengalaman langsung. Penyelenggaraan kegiatan internalisasi karakter melalui organisasi mahasiswa, kegiatan kepedulian sosial, literasi budaya, dan program penguatan karakter. Kolaborasi dengan mitra eksternal seperti sekolah, komunitas, dan lembaga keagamaan untuk memperluas implementasi nilai	Wakil Dekan Bid. Akademik	25	26	27	28	29	30



No	Indikator	Strategi Pencapaian	Penanggung Jawab	Baseline 2025	Target				
					2026	2027	2028	2029	2030
		karakter dalam kehidupan nyata mahasiswa.							
15	Ruangan Belajar dengan dilengkapi fasilitas ramah difabel	Penyediaan aksesibilitas fisik dan teknologi, termasuk fasilitas kampus ramah difabel, media pembelajaran adaptif, dan dukungan teknologi asistif. Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan dalam memberikan layanan yang inklusif melalui pelatihan dan pedoman pelayanan difabel. Sistem pendampingan dan layanan khusus bagi mahasiswa difabel, seperti pendamping akademik, konseling, serta adaptasi asesmen sesuai kebutuhan.	Wakil Dekan Bid. Umum dan Keuangan	20%	25%	30%	35%	40%	45%



No	Indikator	Strategi Pencapaian	Penanggung Jawab	Baseline 2025	Target				
					2026	2027	2028	2029	2030
16	Persentase mahasiswa, dosen dan staf mengikuti sosialisasi kode etik/PPKS.	Penyelenggaraan sosialisasi berkala melalui seminar, workshop, dan Learning Management System (LMS) yang wajib diikuti seluruh sivitas akademika. Integrasi materi kode etik dan PPKS dalam kegiatan akademik dan non-akademik, termasuk orientasi mahasiswa baru dan rapat dosen/staf. Monitoring keikutsertaan berbasis data melalui sistem presensi terpadu untuk memastikan capaian partisipasi yang optimal.	Wakil Dekan Kemahasiswaan dan Alumni	50%	60%	70%	80%	90%	100%



No	Indikator	Strategi Pencapaian	Penanggung Jawab	Baseline 2025	Target				
					2026	2027	2028	2029	2030
17	Jumlah mahasiswa ikut program pengembangan <i>soft skill</i>	Pengembangan program <i>soft skill</i> terstruktur melalui pelatihan kepemimpinan, komunikasi, kewirausahaan, serta kegiatan organisasi mahasiswa. Kolaborasi dengan mitra eksternal seperti industri, lembaga profesional, dan alumni untuk memberikan pelatihan kompetitif. Pemberian insentif atau rekognisi berupa SKPI (Surat Keterangan	Wakil Dekan Kemahasiswaan dan Alumni	500	700	900	1100	1300	1500



No	Indikator	Strategi Pencapaian	Penanggung Jawab	Baseline 2025	Target				
					2026	2027	2028	2029	2030
		Pendamping Ijazah) atau konversi aktivitas ke SKS.							
18	Persentase mahasiswa yang menggunakan layanan konseling	Penguatan layanan konseling akademik dan psikologis yang mudah diakses, aman, dan menjaga kerahasiaan mahasiswa. Kampanye literasi kesehatan mental dan <i>well-being</i> secara berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran pentingnya dukungan konseling. Sistem rujukan dan pendampingan melalui dosen PA, psikolog kampus, serta layanan konseling online bagi mahasiswa yang membutuhkan bantuan cepat.	Wakil Dekan Bid. Kemahasiswaan dan Alumni	30%	31%	32%	33%	34%	35%



No	Indikator	Strategi Pencapaian	Penanggung Jawab	Baseline 2025	Target				
					2026	2027	2028	2029	2030

Misi 2 Menciptakan lingkungan FKIP ULM yang mandiri dan mampu bersinergi dalam pengelolaan SDM, keuangan, dan kelembagaan fakultas.

No	Indikator	Strategi Pencapaian	Penanggung Jawab	Baseline 2025	Target				
					2026	2027	2028	2029	2030
Tujuan 1									
Meningkatkan kapasitas dan partisipasi dosen serta tenaga kependidikan melalui program pengembangan kompetensi yang berbasis kinerja dan kebutuhan institusi.									
1	Persentase Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri (IKSS 3.4)	Mendorong dosen mengikuti sertifikasi kompetensi dan profesi sesuai keahlian bidangnya melalui pelatihan, uji kompetensi, dan kerjasama dengan lembaga sertifikasi resmi (BNSP, asosiasi profesi, maupun industri	Wakil Dekan Bid. Umum dan Keuangan	23%	25%	27%	29%	30%	32%



No	Indikator	Strategi Pencapaian	Penanggung Jawab	Baseline 2025	Target				
					2026	2027	2028	2029	2030
		mitra). Penyediaan dukungan pembiayaan dan fasilitas untuk proses sertifikasi, termasuk pelatihan persiapan, biaya ujian, serta kemudahan akses informasi sertifikasi. Integrasi hasil sertifikasi ke dalam kinerja dosen melalui penghargaan, kredit poin, dan persyaratan peningkatan jenjang jabatan guna meningkatkan motivasi dan keberlanjutan capaian sertifikasi.							
2	Persentase dosen berkualifikasi Doktor (IKSS3.9)	Mendukung pembiayaan studi S3 melalui bantuan beasiswa internal Proaktif meningkatkan pelayanan pengajuan surat dan administrasi untuk	Wakil Dekan Bid.Umum dan Keuangan	31%	32%	33%	34%	35%	36%



No	Indikator	Strategi Pencapaian	Penanggung Jawab	Baseline 2025	Target				
					2026	2027	2028	2029	2030
		Tugas dan Izin Belajar Proaktif meningkatkan pelayanan pengajuan pencantuman gelar untuk dosen yang telah menyelesaikan studi Penguatan iklim riset dan akademik yang mendukung penyelesaian studi doctoral lebih cepat dan berkualitas. Insentif dan penghargaan bagi dosen yang telah memiliki kualifikasi doktor.							
3	Jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala (IKSS3.10)	Pendampingan akselerasi jenjang jabatan akademik melalui klinik penilaian angka kredit dan asistensi penyusunan dokumen kepangkatan. Pemberian bantuan untuk mendorong produktivitas riset, publikasi, dan HKI yang merupakan syarat utama	Wakil Dekan Bid.Umum dan Keuangan	109	112	115	118	121	124



No	Indikator	Strategi Pencapaian	Penanggung Jawab	Baseline 2025	Target				
					2026	2027	2028	2029	2030
		pengajuan Lektor Kepala. Kebijakan insentif dan afirmasi bagi dosen yang mengajukan dan mencapai jabatan Lektor Kepala untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi.							
4	Jumlah dengan jabatan guru besar (IKSS3.10)	Menyediakan <i>mentor</i> dan <i>reviewer</i> internal untuk publikasi dan angka kredit Pendampingan intensif penyusunan dokumen kenaikan jabatan Insentif berbasis capaian jabatan akademi	Wakil Dekan Bid.Umum dan Keuangan	20	22	24	26	28	30



No	Indikator	Strategi Pencapaian	Penanggung Jawab	Baseline 2025	Target				
					2026	2027	2028	2029	2030
5	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan tingkat Internasional	Memfasilitasi partisipasi pelatihan internasional melalui dana (BOPTN dan PNBPN), MoU global, dan <i>short course</i> Penguatan kemampuan bahasa asing dan kompetensi global	Wakil Dekan Bid. Akademik & Wakil Dekan Bid.Umum dan Keuangan	1%	2%	3%	4%	5%	6%
6	Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja di industri/dunia usaha/ dunia kerja	Penyediaan fasilitas riset dan publikasi yang mendukung percepatan profesor Sistem penghargaan bagi dosen berprestasi internasional Kultur akademik berbasis inovasi, riset, dan jejaring internasional	Wakil Dekan Bid.Umum dan Keuangan	7	8	9	10	11	12
7	Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS 100-300 berdasarkan bidang ilmu (QS100-300 by	Mengembangkan kemitraan strategis dengan perguruan tinggi QS 100–300 dan industri unggulan.	Wakil Dekan Bid.Umum dan Keuangan	10%	10%	12%	13%	14%	15%



No	Indikator	Strategi Pencapaian	Penanggung Jawab	Baseline 2025	Target				
					2026	2027	2028	2029	2030
	subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri	Menyediakan program mobilitas dosen: <i>joint research, guest lecture, industrial immersion</i> . Memberikan insentif berbasis output kolaborasi (publikasi, inovasi, HKI, pengakuan profesi).							
8	Persentase dosen yang mengikuti sertifikasi dosen (IKSS3.8)	Menyelenggarakan pendampingan dan klinik portofolio sertifikasi dosen secara berkala. Memperkuat pembinaan karier akademik sesuai syarat sertifikasi (Tri Dharma & publikasi). Fasilitasi dukungan administrasi dan sistem untuk percepatan proses sertifikasi.	Wakil Dekan Bid.Umum dan Keuangan Wakil Dekan Bid. Akademil	50%	51%	52%	53%	54%	55%



No	Indikator	Strategi Pencapaian	Penanggung Jawab	Baseline 2025	Target				
					2026	2027	2028	2029	2030
9	Persentase tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi (studi lanjut, sertifikasi kompetensi dari BNSP atau lembaga sertifikasi internasional, workshop/pelatihan minimal 16 jam yang relevan) yang mendukung pengembangan tenaga kependidikan (IKSS 3.12)	Menyusun program pelatihan kompetensi tahunan yang relevan dengan tugas dan pengembangan karier tenaga kependidikan. Memfasilitasi sertifikasi kompetensi (BNSP/lembaga internasional) dan dukungan studi lanjut sesuai kebutuhan unit kerja. Memberikan insentif dan penghargaan berbasis pencapaian pengembangan kompetensi serta memastikan monitoring partisipasi pelatihan minimal 16 jam.	Wakil Dekan Bid.Umum dan Keuangan	100%	100%	100%	100%	100%	100%



No	Indikator	Strategi Pencapaian	Penanggung Jawab	Baseline 2025	Target				
					2026	2027	2028	2029	2030
10	Indeks persepsi sivitas akademika terhadap pelayanan	Mengembangkan sistem layanan terpadu berbasis digital dengan standar waktu respons yang jelas dan mudah diakses oleh seluruh sivitas akademika. Menyelenggarakan survei kepuasan layanan secara berkala disertai tindak lanjut perbaikan yang terukur pada setiap unit pelayanan. Meningkatkan kompetensi SDM layanan melalui pelatihan <i>customer service</i>, etika pelayanan, dan budaya kerja berorientasi publik.	Wakil Dekan Bid. Umum dan Keuangan	30%	35%	45%	50%	55%	60%
Tujuan 2 Mewujudkan tata kelola keuangan yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan dalam mendukung pencapaian tri dharma dan penguatan kelembagaan.									



No	Indikator	Strategi Pencapaian	Penanggung Jawab	Baseline 2025	Target				
					2026	2027	2028	2029	2030
11	Jumlah revisi DIPA berupa pergeseran anggaran dalam hal pagu tetap atau pagu berubah (IKSS 3.24)	Perencanaan anggaran yang lebih akurat dan berbasis kebutuhan prioritas fakultas sejak awal penyusunan. Penguatan koordinasi dan sinkronisasi antara unit perencanaan, keuangan, dan pelaksana program. Monitoring realisasi anggaran secara berkala untuk meminimalkan kebutuhan revisi di tengah tahun.	Wakil Dekan Bid. Umum dan Keuangan	3	3	3	3	3	3
12	Tingkat serapan anggaran (IKSS 3.25)	Penyusunan timeline eksekusi anggaran yang jelas dan dikawal oleh setiap penanggung jawab kegiatan. Optimalisasi percepatan pelaksanaan kegiatan sejak awal tahun anggaran.	Wakil Dekan Bid. Umum dan Keuangan	93%	93%	94%	94%	95%	95%



No	Indikator	Strategi Pencapaian	Penanggung Jawab	Baseline 2025	Target				
					2026	2027	2028	2029	2030
		Evaluasi dan realokasi anggaran secara cepat untuk kegiatan yang tidak dapat terealisasi.							
13	Jumlah dana hibah atau kerja sama yang dikelola fakultas	Peningkatan kolaborasi eksternal melalui penguatan jejaring dengan pemerintah, industri, dan lembaga donor. Penyediaan pendampingan dan tim penulisan proposal hibah bagi dosen dan unit pelaksana. Sistem penghargaan bagi dosen/ unit yang berhasil memperoleh hibah atau kerja sama pendanaan.	Wakil Dekan Bid. Umum dan Keuangan	10	11	12	13	14	15



No	Indikator	Strategi Pencapaian	Penanggung Jawab	Baseline 2025	Target				
					2026	2027	2028	2029	2030
14	Tersusunnya laporan evaluasi keuangan tahunan terlaksananya rekomendasi tindak lanjut	Menetapkan jadwal penyusunan laporan evaluasi keuangan yang terstruktur dan dikawal oleh tim monitoring keuangan fakultas. Memastikan setiap rekomendasi dalam laporan dieksekusi melalui rencana aksi yang jelas: penanggung jawab, timeline, dan indikator keberhasilan. Melaksanakan rapat tindak lanjut secara berkala untuk mengevaluasi progres implementasi rekomendasi serta melakukan perbaikan berkelanjutan.	Wakil Dekan Bid. Umum dan Keuangan	1	1	1	1	1	1
Tujuan 3 Mengembangkan sistem informasi manajemen dan regulasi kelembagaan yang terintegrasi, serta membangun budaya kerja kolaboratif dan berorientasi mutu di seluruh unit kerja.									



No	Indikator	Strategi Pencapaian	Penanggung Jawab	Baseline 2025	Target				
					2026	2027	2028	2029	2030
15	Jumlah unit kerja yang memanfaatkan sistem informasi dalam perencanaan dan pelaporan	Mendorong pemanfaatan sistem informasi terintegrasi dengan pelatihan rutin untuk seluruh unit kerja. Optimalisasi fitur pelaporan digital agar lebih mudah digunakan dan sesuai kebutuhan unit. Monitoring dan evaluasi pemanfaatan sistem informasi sebagai syarat pelaporan dan penilaian kinerja unit.	Wakil Dekan Bid. Umum dan Keuangan	2	2	3	3	4	4
16	Jumlah regulasi kelembagaan yang diperbarui sesuai perkembangan kebijakan nasional	Melakukan telaah regulasi secara berkala untuk menyesuaikan perkembangan kebijakan nasional dan standar mutu pendidikan tinggi. Pembentukan tim penyusun regulasi yang melibatkan pakar dan unit terkait agar implementatif dan kontekstual.	Wakil Dekan Bid. Umum dan Keuangan	3	3	2	2	1	1



No	Indikator	Strategi Pencapaian	Penanggung Jawab	Baseline 2025	Target				
					2026	2027	2028	2029	2030
		Sosialisasi regulasi baru secara efektif ke seluruh sivitas agar implementasi dapat berjalan optimal.							
17	Persentase unit kerja yang menerapkan PPEPP dalam kegiatan tridharma	Penguatan kapasitas unit kerja melalui pelatihan dan pendampingan penyusunan dokumen PPEPP. Integrasi PPEPP dalam setiap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan program tridharma. Monitoring, audit internal, dan laporan tindak lanjut yang terstandar di seluruh unit kerja.	Wakil Dekan Bid. Akademik	75%	75%	100%	100%	100%	100%

Misi 3 Menghasilkan lulusan kependidikan yang adaptif, cerdas, berkarakter kewirausahaan dan kompetitif di dunia kerja



No	Indikator	Strategi Pencapaian	Penanggung Jawab	Baseline 2025	Target				
					2026	2027	2028	2029	2030
Tujuan 1									
Meningkatkan kompetensi akademik dan profesional lulusan agar adaptif terhadap perubahan dan perkembangan ilmu pendidikan melalui pemanfaatan teknologi dan inovasi pendidikan.									
1	Rasio mahasiswa per jurusan yang mengikuti pertukaran mahasiswa	Memperluas kemitraan nasional dan internasional untuk membuka lebih banyak kuota mobilitas mahasiswa. Menyediakan dukungan administratif, akademik, dan pendanaan bagi peserta pertukaran. Sosialisasi program pertukaran secara intensif melalui dosen PA, media fakultas, dan unit kemahasiswaan.	Wakil Dekan Bid. Akademik	Satu mahasiswa setiap prodi	Satu mahasiswa setiap prodi	Satu mahasiswa setiap prodi	Dua mahasiswa setiap prodi	Dua mahasiswa setiap prodi	
2	Persentase kelas yang mengadakan kuliah tamu	Menetapkan kebijakan minimal kuliah tamu pada setiap mata kuliah inti per tahun akademik. Pemanfaatan jejaring alumni dan mitra industri/instansi untuk menghadirkan	Wakil Dekan Bid. Akademik	20%	20%	25%	30%	35%	40%



No	Indikator	Strategi Pencapaian	Penanggung Jawab	Baseline 2025	Target				
					2026	2027	2028	2029	2030
		narasumber relevan. Dokumentasi dan pelaporan kuliah tamu sebagai bagian dari evaluasi pembelajaran.							
3	Persentase kelas yang mengadakan praktisi mengajar	Kerja sama dengan dunia industri dan lembaga profesional untuk mendukung dosen praktisi dalam pengajaran. Penyelarasan materi praktisi dengan capaian pembelajaran mata kuliah (CPL). Insentif dan penyederhanaan administrasi bagi praktisi yang berkontribusi mengajar.	Wakil Dekan Bid. Akademik	20%	20%	25%	30%	35%	40%
4		Penguatan kapasitas dosen melalui workshop penerapan <i>case method</i> dan <i>project-based learning</i>. Integrasi metode pembelajaran tersebut dalam RPS termasuk bobot evaluasi yang	Wakil Dekan Bid. Akademik	20%	20%	25%	30%	35%	40%



No	Indikator	Strategi Pencapaian	Penanggung Jawab	Baseline 2025	Target				
					2026	2027	2028	2029	2030
		terukur. Monitoring pelaksanaan metode pada kelas dan evaluasi keberhasilan berbasis capaian pembelajaran							
5	Persentase Mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi (IKTS.1.1).	Pelatihan dosen dalam desain pembelajaran berbasis kasus dan proyek serta integrasinya ke dalam RPS. Kolaborasi dengan mitra (industri/komunitas) untuk penyediaan kasus nyata sebagai bahan pembelajaran. Monitoring implementasi pada setiap mata kuliah dan memberikan insentif bagi dosen yang konsisten menerapkannya.	Wakil Dekan Bid. Akademik	60%	60%	65%	70%	75%	80%



No	Indikator	Strategi Pencapaian	Penanggung Jawab	Baseline 2025	Target				
					2026	2027	2028	2029	2030
6	Lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. (IKTS 1.3)	Penguatan layanan karier, <i>tracer study</i>, dan jejaring industri untuk memperluas peluang kerja lulusan. Integrasi kegiatan peningkatan <i>soft skills</i> dan kewirausahaan dalam kurikulum serta kegiatan kemahasiswaan. Pendampingan persiapan karier seperti <i>internship</i>, sertifikasi kompetensi, dan <i>job-matching service</i>.	Wakil Dekan Bidang Mahasiswa dan Alumni	65%	65%	70%	75%	80%	85%
7	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen (IKSS 4.5)	Prioritas keterlibatan mahasiswa dalam penelitian kompetitif, riset terapan, dan publikasi ilmiah bersama dosen. Penyediaan insentif dan rekognisi BKP/SKPI bagi mahasiswa yang berpartisipasi dalam riset.	Wakil Dekan Bid. Akademik Wakil Dekan Bid. Umum dan Keuangan	800	800	850	900	950	1000



No	Indikator	Strategi Pencapaian	Penanggung Jawab	Baseline 2025	Target				
					2026	2027	2028	2029	2030
		Optimalisasi pendanaan internal maupun hibah yang mensyaratkan keterlibatan mahasiswa.							
8	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian pada Masyarakat oleh dosen (IKSS 4.4)	Mendorong integrasi kegiatan PkM dosen dengan program MBKM, KKN Tematik, dan proyek masyarakat mahasiswa. Pemberian fasilitas dan dukungan logistik agar mahasiswa dapat aktif dalam PkM lintas jurusan dan lintas wilayah. Publikasi dan rekognisi luaran PkM sebagai portofolio dan pemenuhan SKPI mahasiswa.	Wakil Dekan Bid. Akademik	800	800	850	900	950	1000
Tujuan 2 Meningkatkan pengembangan karakter kewirausahaan mahasiswa melalui pembelajaran inovatif dan program pendukung yang berorientasi pada praktik nyata.									



No	Indikator	Strategi Pencapaian	Penanggung Jawab	Baseline 2025	Target				
					2026	2027	2028	2029	2030
9	Jumlah PKM yang dibiayai pihak ketiga	Meningkatkan kemitraan dengan industri, pemerintah, dan lembaga donor untuk mendukung pendanaan PKM. Menyusun proposal PKM berbasis kebutuhan mitra dan potensi lokal agar lebih kompetitif dalam pendanaan eksternal Mengoptimalkan publikasi dan promosi luaran PKM sebagai nilai tambah bagi mitra pendukung.	Wakil Dekan Kemahasiswaan dan Alumni	13	15	20	25	30	35
10	Rasio mahasiswa/jurusan yang mengikuti magang wirausaha	Menyelenggarakan program magang wirausaha melalui kerja sama dengan UMKM, inkubator bisnis, dan perusahaan rintisan. Integrasi kegiatan magang wirausaha ke dalam kurikulum sebagai bagian dari capaian pembelajaran.	Wakil Dekan Bid. Akademik	0	5	10	15	20	25



No	Indikator	Strategi Pencapaian	Penanggung Jawab	Baseline 2025	Target				
					2026	2027	2028	2029	2030
		Monitoring dan rekognisi hasil magang sebagai portofolio dan SKPI mahasiswa.							
11	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha (IKSS 4.6)	Penguatan ekosistem kewirausahaan melalui inkubator bisnis kampus dan akses pendanaan wirausaha mahasiswa. Pelatihan berkelanjutan terkait kewirausahaan digital, manajemen usaha, dan marketing bagi mahasiswa. Menyelenggarakan kompetisi, pameran, dan pendampingan usaha untuk mendorong lahirnya bisnis baru mahasiswa.	Wakil Dekan Bid. Akademik, Wakil Dekan Umum dan Keuangan	61	66	71	76	80	85
Tujuan 3 Meningkatkan keterampilan profesional lulusan di bidang pendidikan dan keilmuan terkait melalui pelatihan, praktik lapangan, dan aktivitas mobilitas mahasiswa lainnya yang berskala nasional maupun internasional.									



No	Indikator	Strategi Pencapaian	Penanggung Jawab	Baseline 2025	Target				
					2026	2027	2028	2029	2030
12	Jumlah mata kuliah berbasis SKKNI	Integrasi skema sertifikasi (BNSP/internasional) ke dalam kurikulum dan RPS mata kuliah. Kerja sama dengan LSP atau lembaga sertifikasi eksternal dalam pelaksanaan uji kompetensi. Pelatihan bagi dosen untuk menjadi asesor/penyelenggara sertifikasi sesuai bidang keahlian.	Wakil Dekan Bid. Akademik	63	70	77	94	102	109
13	Rasio mahasiswa pada jurusan yang magang	Memperkuat jejaring kemitraan industri dan instansi untuk memperluas kuota penerimaan magang. Penjadwalan magang yang terintegrasi ke dalam kurikulum agar menjadi bagian wajib CPL.	Wakil Dekan Bid. Akademik	0	2:5	2:8	2:11	2:13	2:15



No	Indikator	Strategi Pencapaian	Penanggung Jawab	Baseline 2025	Target				
					2026	2027	2028	2029	2030
		Monitoring dan evaluasi kinerja magang melalui pembimbing industri dan dosen.							
14	Dosen yang melakukan pembimbingan KKN Tematik (IKTS 4.1)	Penugasan dosen berdasarkan kompetensi dan sebaran wilayah KKN tematik. Peningkatan kapasitas dosen melalui pelatihan pendampingan pemberdayaan masyarakat. Pemberian insentif dan rekognisi BKD atas keterlibatan dalam pembimbingan KKN.	Wakil Dekan Bid. Akademik	20%	25%	25%	25%	25%	25%
15	Mahasiswa S1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. (IKTS 4.2)	Mendorong partisipasi mahasiswa dalam program MKBT dan kompetisi akademik/non-akademik. Penyediaan dukungan pendanaan, pembimbingan, dan pendampingan administrasi lomba/pertukaran.	Wakil Dekan Bid. Akademik dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	5%	10%	15%	20%	25%	30%



No	Indikator	Strategi Pencapaian	Penanggung Jawab	Baseline 2025	Target				
					2026	2027	2028	2029	2030
		Kolaborasi dengan mitra nasional untuk penyediaan program studi independen dan proyek kolaboratif.							
16	Rasio mahasiswa:jurusan yang magang di Industri	Memastikan minimal satu semester magang industri dalam kurikulum untuk jurusan yang relevan. Sistem penempatan magang terpusat berbasis kebutuhan industri dan minat mahasiswa. Evaluasi efektivitas magang melalui umpan balik industri sebagai dasar perbaikan program.	Wakil Dekan Bid. Akademik	0	2:5	2:8	2:11	2:13	2:15
17	Rasio mahasiswa jurusan yang magang di Luar Negeri	Memperluas kerja sama internasional dengan industri, organisasi global, dan institusi mitra untuk membuka peluang penempatan magang luar negeri. Memberikan dukungan intensif kepada mahasiswa berupa persiapan bahasa asing,	Wakil Dekan Bid. Akademik Wakil Dekan Bid. Umum & Keuangan	1:9	2:5	2:8	2:11	2:13	2:15



No	Indikator	Strategi Pencapaian	Penanggung Jawab	Baseline 2025	Target				
					2026	2027	2028	2029	2030
		kompetensi profesional, dan fasilitasi administrasi keberangkatan. Menyediakan pendanaan dan skema beasiswa fakultas untuk mendukung partisipasi mahasiswa dalam program magang internasional.	Wakil Dekan Bid. Kemahasiswaan & Alumni						

Misi 4 Menerapkan dan menyebarluaskan pengembangan pendidikan berbasis kearifan lokal lingkungan lahan basah.

No	Indikator	Strategi Pencapaian	Penanggung Jawab	Baseline 2025	Target				
					2026	2027	2028	2029	2030
Tujuan 1 Menerapkan hasil penelitian dan hasil pengabdian di bidang lingkungan lahan basah untuk mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang berbasis pada potensi lokal serta kearifan lingkungan lahan basah.									
1	Persentase mata kuliah yang terintegrasi hasil penelitian	Integrasi hasil penelitian dosen ke dalam RPS dan bahan ajar setiap semester.	Wakil Dekan Bid. Akademik	30%	50%	70%	80%	90%	100%



No	Indikator	Strategi Pencapaian	Penanggung Jawab	Baseline 2025	Target				
					2026	2027	2028	2029	2030
		Program diseminasi hasil riset untuk mendorong pemanfaatan penelitian dalam pembelajaran. Monitoring penerapan <i>research-based learning</i> pada mata kuliah inti dan peminatan.							
2	Persentase partisipasi dosen dalam pelatihan dan usaha lokal	Kolaborasi dengan pemerintah daerah/komunitas lokal untuk penyelenggaraan pelatihan pemberdayaan masyarakat. Promosi dan pendampingan keberlanjutan usaha lokal berbasis potensi wilayah. Sistem monitoring partisipasi dan dampak pelatihan terhadap peningkatan kapasitas masyarakat	Wakil Dekan Bid. Akademik	40%	45%	50%	55%	60%	65%
3	Persentase mata kuliah yang	Integrasi lesson learned hasil pengabdian ke dalam pembelajaran, studi kasus, dan proyek	Wakil Dekan Bid. Akademik	30%	35%	40%	45%	50%	55%



No	Indikator	Strategi Pencapaian	Penanggung Jawab	Baseline 2025	Target				
					2026	2027	2028	2029	2030
	terintegrasi hasil pengabdian	mahasiswa. Mengembangkan teaching grant untuk mendorong dosen memasukkan luaran pengabdian ke dalam materi ajar. Dokumentasi dan evaluasi penerapan <i>community-based learning</i> pada mata kuliah.							
4	Rasio keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen (IKTS.2.3.)	Pendampingan percepatan luaran riset (HKI, prototipe, produk inovasi) hingga siap diterapkan. Mendorong kolaborasi strategis dengan industri, pemerintah, dan lembaga internasional untuk rekognisi luaran. Insentif bagi dosen yang memiliki karya teraplikasi atau memperoleh pengakuan internasional.	Wakil Dekan Bid. Akademik	1	1	1	1	1	1



No	Indikator	Strategi Pencapaian	Penanggung Jawab	Baseline 2025	Target				
					2026	2027	2028	2029	2030
5	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional (IKSS.2.1.)	Penguatan kualitas publikasi dan paten melalui kolaborasi internasional serta dukungan pendanaan riset global. Partisipasi aktif dalam konferensi dan jejaring ilmiah internasional untuk meningkatkan eksposur luaran. Seleksi dan inkubasi inovasi riset potensial untuk diarahkan menuju pengakuan tingkat internasional.	Wakil Dekan Bid. Akademik	174	179	184	189	194	199
6	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan dengan	Menyediakan pendampingan hukum dan teknis HKI secara berkala bagi dosen dan	Wakil Dekan Bid. Akademik	237	242	247	252	257	262



No	Indikator	Strategi Pencapaian	Penanggung Jawab	Baseline 2025	Target				
					2026	2027	2028	2029	2030
	Fasilitasi dan pendampingan pengajuan HKI (IKSS.2.3.)	mahasiswa. Menyediakan dukungan pendanaan pendaftaran HKI untuk luaran riset dan inovasi. Evaluasi luaran penelitian setiap semester untuk mengidentifikasi inovasi potensial yang layak didaftarkan HKI.	Wakil Dekan Bid. Umum dan Keuangan						
7	Luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi nasional (IKSS.2.4.)	Mendorong program pengabdian yang berorientasi inovasi dan dampak langsung bagi masyarakat. Publikasi hasil pengabdian di media/kompetisi nasional serta kerja sama dengan pemerintah/mitra eksternal.	Wakil Dekan Bid. Akademik	166	171	176	181	186	191



No	Indikator	Strategi Pencapaian	Penanggung Jawab	Baseline 2025	Target				
					2026	2027	2028	2029	2030
		Pendampingan penyusunan luaran dan bukti rekognisi untuk proses pengajuan penghargaan nasional.							
Tujuan 2 Meningkatkan kapasitas dan kompetensi institusi melalui diseminasi ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang relevan dengan karakteristik lingkungan lahan basah.									
8	Jumlah dosen yang bersertifikasi BNSP/KAN	Menyediakan program sertifikasi kompetensi terjadwal sesuai bidang keahlian dosen. Fasilitasi pendanaan dan pendampingan proses sertifikasi termasuk asesmen kompetensi. Menjalin kerja sama dengan LSP dan lembaga sertifikasi untuk mempermudah pelaksanaan di kampus.	Wakil Dekan Bid. Akademik Wakil Dekan Bid. Umum dan Keuangan	64	80	90	100	110	120
9	Jumlah dosen yang mengikuti seminar sesuai bidang ilmu masing-masing	Memberikan insentif dan dukungan biaya untuk partisipasi dosen dalam seminar ilmiah.	Wakil Dekan Bid. Umum dan Keuangan	107	115	120	125	130	135



No	Indikator	Strategi Pencapaian	Penanggung Jawab	Baseline 2025	Target				
					2026	2027	2028	2029	2030
		Mendorong keikutsertaan aktif melalui kebijakan BKD dan kewajiban publikasi. Kolaborasi dengan asosiasi profesi untuk akses informasi seminar dan peluang pemaparan ilmiah.	Wakil Dekan Bid. Akademik						
10	Persentase dosen yang melaksanakan kegiatan PPM (IKTS.2.4.)	Menyusun program pengabdian tematik berbasis kebutuhan masyarakat dan riset unggulan fakultas. Fasilitasi pendanaan internal dan pendampingan proposal untuk memperoleh hibah PPM eksternal. Monitoring luaran PPM (modul, publikasi, inovasi) sebagai bagian penilaian kinerja dosen.	Wakil Dekan Bid. Akademik Wakil Dekan Bid. Umum dan Keuangan	68,76%	90%	90%	90%	90%	90%
Tujuan 3 Memperkuat kolaborasi mitra tingkat nasional dan internasional dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menciptakan solusi inovatif yang dinamis dan kompetitif dalam pelestarian dan pemanfaatan sumber daya lahan basah.									



No	Indikator	Strategi Pencapaian	Penanggung Jawab	Baseline 2025	Target				
					2026	2027	2028	2029	2030
11	Jumlah MoU/MoA aktif untuk Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan dibiayai oleh mitra ULM (IKSS.2.6.)	Menjalin dan memperkuat kerja sama strategis dengan pemerintah, industri, dan lembaga komunitas untuk pendanaan PPM. Mengembangkan program PPM kolaboratif yang selaras dengan kebutuhan mitra dan potensi daerah. Monitoring efektivitas dan keberlanjutan MoU/MoA dengan pelaporan luaran yang jelas bagi mitra.	Wakil Dekan Bid. Kemahasiswaan dan Alumni	30	40	45	50	55	
12	Jumlah dosen yang mengikuti program kolaborasi mengajar	Memfasilitasi skema kolaborasi mengajar lintas kampus dan lintas negara dalam bidang keahlian masing-masing dosen. Insentif dan rekognisi BKD bagi dosen yang terlibat dalam pengajaran kolaboratif.	Wakil Dekan Bid. Akademik Wakil Dekan Bid. Umum dan Keuangan	96	100	105	110	115	120



No	Indikator	Strategi Pencapaian	Penanggung Jawab	Baseline 2025	Target				
					2026	2027	2028	2029	2030
		Pelatihan dan pendampingan desain pembelajaran kolaboratif berbasis teknologi.							

Misi 5 Memperluas jejaring kerjasama yang berkualitas dengan mitra nasional dan internasional di bidang tridharma perguruan tinggi serta mengembangkan sistem informasi secara setara dan saling memberi manfaat.

No	Indikator	Strategi Pencapaian	Penanggung Jawab	Baseline 2025	Target				
					2026	2027	2028	2029	2030
Tujuan 1									
Memperkuat kolaborasi kerjasama dengan mitra nasional maupun internasional agar lebih terarah, terukur, dan berdampak terhadap peningkatan mutu tridharma perguruan tinggi.									
1	Jumlah kerjasama regional, nasional, dan internasional di bidang tridharma perguruan tinggi (Penelitian dan PPM) IKSS 5.3	Memperluas jejaring kemitraan strategis dengan lembaga regional, nasional, dan internasional yang relevan dengan bidang penelitian dan PPM. Mengembangkan dan melaksanakan program kolaboratif Tridharma seperti joint research,	Wakil Dekan Bid. Kemahasiswaan dan Alumni Wakil Dekan Bid. Akademik	25%	26%	27%	28%	29%	30%



No	Indikator	Strategi Pencapaian	Penanggung Jawab	Baseline 2025	Target				
					2026	2027	2028	2029	2030
		PPM bersama, serta luaran publikasi. Menguatkan manajemen implementasi MoU/MoA melalui monitoring capaian dan pemberian insentif bagi unit/dosen yang aktif menjalin kerja sama.							
2	Persentase kerjasama regional, nasional dan internasional di bidang kurikulum antara program studi dengan mitra dibidang tridharma perguruan tinggi (IKSS 5.1)	Mengembangkan kurikulum bersama mitra melalui <i>joint curriculum</i> , <i>dual degree</i> , <i>credit transfer</i> , dan <i>practitioner-based learning</i> . Melibatkan mitra (industri/ perguruan tinggi/ lembaga) dalam penyusunan, peninjauan, dan implementasi kurikulum. Meningkatkan aktivitas pembelajaran kolaboratif seperti kuliah tamu, praktisi mengajar, dan proyek bersama yang terintegrasi dalam kurikulum.	Wakil Dekan Bid. Kemahasiswaan dan Alumni Wakil Dekan Bid. Akademik	17%	17%	18%	19%	20%	21%



No	Indikator	Strategi Pencapaian	Penanggung Jawab	Baseline 2025	Target				
					2026	2027	2028	2029	2030
3	Persentase kerjasama regional, nasional dan internasional di bidang pemagangan antara program studi dengan mitra dibidang tridharma perguruan tinggi (IKSS 5.1)	Meningkatkan kemitraan pemagangan dengan industri, lembaga pemerintah, dan organisasi profesi pada level regional, nasional, dan internasional. Menyusun program pemagangan terstruktur yang terintegrasi dalam kurikulum dan sesuai kebutuhan kompetensi dunia kerja. Memperkuat sistem monitoring, evaluasi, dan rekognisi hasil pemagangan sebagai bagian dari capaian pembelajaran.	Wakil Dekan Bid. Kemahasiswaan dan Alumni Wakil Dekan Bid. Akademik	18%	18%	19%	20%	21%	22%
4	Jumlah kerjasama Internasional dengan Universitas PT Luar Negeri yang memperoleh QS300	Menjalin kemitraan akademik dengan perguruan tinggi berperingkat QS Top 300 melalui perjanjian MoU/MoA yang fokus pada Tridharma. Mendorong pelaksanaan joint research, exchange program, dan visiting professor	Wakil Dekan Bid. Kemahasiswaan dan Alumni	0	1	1	2	2	2



No	Indikator	Strategi Pencapaian	Penanggung Jawab	Baseline 2025	Target				
					2026	2027	2028	2029	2030
		dengan universitas QS300. Menyediakan dukungan dan insentif untuk fakultas/jurusan yang menghasilkan luaran kerjasama internasional yang terukur.							
Tujuan 2 Pemanfaatan sistem informasi berbasis teknologi yang efektif, terbuka, dan terintegrasi untuk mendukung pengembangan kerjasama di bidang tridharma perguruan tinggi.									
5	Jumlah jurusan yang memanfaatkan sistem informasi kerjasama di bidang tridharma perguruan tinggi	Pengembangan dan integrasi sistem informasi kerjasama berbasis digital yang mencakup seluruh aktivitas Tridharma. Optimalisasi pemanfaatan sistem untuk pencatatan, monitoring, dan pelaporan luaran kerjasama secara real-time.	Wakil Dekan Bid. Kemahasiswaan dan Alumni	0	10	13	16	19	21



No	Indikator	Strategi Pencapaian	Penanggung Jawab	Baseline 2025	Target				
					2026	2027	2028	2029	2030
		Pelatihan dan pendampingan bagi unit kerja agar seluruh data kerjasama terdokumentasi dalam satu platform terpadu.							
Tujuan 3 Meningkatkan kemitraan strategis dengan institusi nasional, internasional, dan industri dalam bidang tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan dan saling memberi manfaat.									
6	Jumlah realisasi kerjasama antara FKIP ULM dengan Mitra Kerjasama maupun institusi dalam dan Luar Negeri	Memastikan setiap MoU/MoA ditindaklanjuti menjadi program nyata Tridharma dengan target luaran yang jelas. Menetapkan PIC dan timeline implementasi pada setiap perjanjian kerjasama untuk menjamin realisasi kegiatan. Monitoring dan evaluasi berkala berbasis output (publikasi, PPM, pemagangan, kuliah tamu, dll.).	Wakil Dekan Bid. Kemahasiswaan dan Alumni Wakil Dekan Bid. Akademik	53	55	57	59	61	63



No	Indikator	Strategi Pencapaian	Penanggung Jawab	Baseline 2025	Target				
					2026	2027	2028	2029	2030
7	Jumlah kerjasama antara FKIP ULM dengan Mitra Kerjasama pada institusi dalam dan Luar Negeri	Membangun kerjasama jangka panjang yang saling menguntungkan melalui program berulang dan multi-tahun. Meningkatkan kualitas pelaksanaan kolaborasi sehingga menjadi dasar perpanjangan kerjasama (renewal MoU/MoA). Menjalin komunikasi aktif dan pelaporan capaian bersama mitra untuk menjaga hubungan serta pengembangan program lanjutan.	Wakil Dekan Bid. Kemahasiswaan dan Alumni	53	55	57	59	61	63

BAB V

PENUTUP

Renstra FKIP ULM 2026–2030 disusun sebagai dokumen perencanaan strategis yang memberikan arah pengembangan fakultas dalam lima tahun mendatang. Dokumen ini menjadi pedoman bagi seluruh unit di lingkungan FKIP ULM dalam merumuskan program dan kegiatan yang terukur, terintegrasi, serta selaras dengan visi dan misi Universitas Lambung Mangkurat. Renstra ini juga berfungsi sebagai instrumen untuk memastikan kesinambungan pembangunan kelembagaan serta peningkatan kinerja tridharma perguruan tinggi secara sistematis dan berkelanjutan.

Periode perencanaan 2026–2030 menekankan pada penguatan kualitas lulusan, peningkatan kapasitas penelitian dan publikasi ilmiah bereputasi, pengembangan model pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi dampak, serta peningkatan profesionalitas dosen dan tenaga kependidikan. Selain itu, penguatan tata kelola berbasis data, internasionalisasi program akademik, dan integrasi teknologi dalam proses pembelajaran serta manajemen fakultas menjadi fokus strategis yang diharapkan mampu meningkatkan daya saing institusi di tingkat nasional maupun regional.

Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini sangat bergantung pada komitmen, kedisiplinan, serta konsistensi seluruh sivitas akademika dalam menjalankan program sesuai mandat yang telah ditetapkan. Dukungan dari Universitas Lambung Mangkurat, pemerintah, pemangku kepentingan eksternal, lembaga mitra, dan masyarakat menjadi faktor penting dalam memastikan tercapainya sasaran strategis dan indikator kinerja yang telah dirumuskan.

Dengan pelaksanaan Renstra FKIP ULM 2026–2030 secara optimal, diharapkan fakultas mampu memperkuat posisinya sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang unggul, berintegritas, dan berkontributif terhadap peningkatan mutu pendidikan nasional. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan



dan keberkahan dalam setiap upaya pengembangan fakultas, sehingga seluruh tujuan strategis dapat dicapai sesuai harapan.



Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat